

**SKRIPSI**  
**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS**  
**TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ANEKA**  
**TAMBANG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**(PERIODE 2020-2025)**



**OLEH**

**SUCI INDAH SARI**

**NIM: 2220203861211053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ANEKA  
TAMBANG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA  
(PERIODE 2020-2025)**



**OLEH**

**SUCI INDAH SARI**

**NIM: 2220203861211053**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2025)

Nama Mahasiswa : Suci Indah Sari

NIM : 2220203861211053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3383/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui oleh

Pembimbing Utama

: Dr. Damirah, S.E, M.M

NIP

: 197606042006042001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.

NIP. 197811012009121003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2025)

Nama Mahasiswa : Suci Indah Sari

NIM : 2220203861211053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3383/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 08 Juli 2026

Disetujui oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E, M.M. (Ketua)

Dr. Musmulyadi, S. HI., M.M. (Anggota)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.  
NIP. 19781101 200912 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2024)", shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar, Muhammad SAW.

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar ini adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada kepada Ayahanda Sahabuddin, Ibunda tercinta Almh. Hamsia, serta Ayahanda Firdaus, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang tiada henti kepada penulis. Tidak lupa kepada saudari penulis resty Fauziah beserta suami, serta adik penulis Imam Malik, yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku Ketua Program Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, saran serta dukungan moril kepada penulis yang tiada hentinya hingga Skripsi ini selesai.

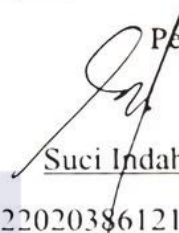
5. Bapak Dr. Musmulyadi, S. HI., M.M. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Bapak Kabag TU dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
10. Kepada sahabat tercinta penulis, Ayu Nurdin, Jihan Sukmana, serta sahabat-sahabat Barudaks, Aleyisss, Ambis, dan HTTPS, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, motivasi, serta kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, cerita, pengalaman, canda tawa, dan kehadiran yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir. Kebersamaan yang telah terjalin menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis dan akan selalu menjadi kenangan yang berkesan serta penuh makna.
11. Kepada teman-teman KKN Mandiri Posko 11 Lakawan, yang telah berbagi pengalaman, kebersamaan, dan kerja sama selama pelaksanaan KKN. Terima kasih juga untuk segala dukungan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, doa, motivasi, dan kontribusi yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Parepare, 14 Juli 2026

Penulis

  
Suci Indah Sari

NIM. 2220203861211053



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suci Indah Sari

Nim : 2220203861211053

Tempat/ Tgl. Lahir : Karangang, 01 September 2004

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2025)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juli 2026

Penyusun,

  
Suci Indah Sari

NIM. 2220203861211053

## ABSTRAK

SUCI INDAH SARI. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Kenaikan Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025* (Dibimbing oleh Damirah).

Pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, terutama nilai tukar rupiah dan harga emas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan harga emas terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Data yang digunakan berupa data sekunder bulanan periode Januari 2020 sampai Desember 2025 sebanyak 72 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan pengujian asumsi klasik, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengolahan data dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), dengan nilai signifikansi sebesar 0,688 ( $> 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,688. Variabel harga emas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), dengan nilai signifikansi sebesar 0,983 ( $> 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,00. Secara simultan, nilai tukar rupiah dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,921 ( $> 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,002 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 2% variasi perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** *Nilai Tukar Rupiah, Harga Emas, Harga Saham, PT Aneka Tambang Tbk., Bursa Efek Indonesia*

## DAFTAR ISI

|                                                                               |             |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                    | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....</b>                                        | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                  | <b>xii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....</b>                                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                 | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                                        | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                       | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                    | 10          |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                   | 10          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                           | <b>12</b>   |
| A. Tinjauan Relevan .....                                                     | 12          |
| B. Tinjauan Teori.....                                                        | 20          |
| 1. Teori Hipotesis Pasar Efisien ( <i>Efficient Market Hypothesis</i> ) ..... | 20          |
| 2. Nilai Tukar .....                                                          | 21          |
| 3. Harga Emas .....                                                           | 30          |
| 4. Harga Saham .....                                                          | 35          |
| C. Kerangka Pikir.....                                                        | 39          |
| D. Hipotesis .....                                                            | 39          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                        | <b>41</b>   |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....                                      | 41          |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                                          | 42          |
| C. Populasi Dan Sampel.....                                                   | 42          |

|                                                                                                  |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                  | 43           |
| E. Definisi Operasional Variabel.....                                                            | 44           |
| F. Intrumen Penelitian.....                                                                      | 46           |
| G. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data .....                                                    | 47           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                              | <b>53</b>    |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....                                                               | 53           |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif.....                                                            | 53           |
| B. Pengujian Persaratan Analisis Data .....                                                      | 55           |
| 1. Uji Asumsi Klasik.....                                                                        | 55           |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                        | 68           |
| C. Pengujian Hipotesis .....                                                                     | 70           |
| 1. Hasil Uji T (Parsial).....                                                                    | 70           |
| 2. Hasil Uji F (Simulatif).....                                                                  | 73           |
| 3. Koefisien Determinasi R2 .....                                                                | 75           |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                              | 77           |
| 1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham PT. Aneka<br>Tambang Tbk. ....               | 77           |
| 2. Pengaruh Harga Emas terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk. ....                          | 82           |
| 3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT.<br>Aneka Tambang Tbk..... | 88           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                       | <b>93</b>    |
| A. Simpulan.....                                                                                 | 93           |
| B. Saran .....                                                                                   | 94           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                       | <b>96</b>    |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                             | <b>I</b>     |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                                                                      | <b>LXVII</b> |

## DAFTAR TABEL

| No. Tabel  | Judul Tabel                                                 | Halaman |
|------------|-------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1  | Data Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk<br>Periode 2020-2025 | 4       |
| Tabel 1.2  | Data Kurs Dan Harga Ema Tahun 2020-2025                     | 8       |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional Variabel                               | 46      |
| Tabel 4.1  | Analisis Statistik Deskriptif                               | 55      |
| Tabel 4.2  | Hasil Uji Normalitas                                        | 58      |
| Tabel 4.3  | Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data              | 61      |
| Tabel 4.4  | Hasil Uji Multikolinearitas                                 | 63      |
| Tabel 4.5  | Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi<br>Data    | 64      |
| Tabel 4.6  | Hasil Uji Autokorelasi                                      | 65      |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data            | 67      |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Heteroskedastisitas                               | 68      |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi<br>Data  | 70      |
| Tabel 4.10 | Analisis Regresi Linear Berganda                            | 71      |
| Tabel 4.11 | Uji parsial (t)                                             | 74      |
| Tabel 4.12 | Uji Simultan (f)                                            | 77      |
| Tabel 4.13 | Koefisien Determinasi                                       | 79      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran                                                  | Halaman |
|--------------|-----------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1   | Data Nilai tukar rupiah Periode 2020-2025                       | II      |
| Lampiran 2   | Tabel Kurs Tengah Periode 2020-2025                             | III     |
| Lampiran 2   | Data Harga Emas Periode 2020-2025 Sebelum Dirupiahkan (USD/OZ)  | IIV     |
| Lampiran 3   | Tabel Harga Emas Periode 2020-2025 Setelah Dirupiahkan (IDR/gr) | IVII    |
| Lampiran 4   | Data Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk Peride 2020-2025         | IVIII   |
| Lampiran 5   | Tabel Durbin Watson                                             | IXI     |
| Lampiran 5   | Tabel t statistik                                               | IXII    |
| Lampiran 6   | Tabel f statistik                                               | IXIII   |
| Lampiran 7   | Administrasi Penelitian                                         | IXIV    |

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba   | B                  | be                         |
| ت          | ta   | T                  | te                         |
| ث          | tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج          | jim  | J                  | je                         |
| ح          | ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dal  | D                  | de                         |
| ذ          | dhal | Dh                 | de dan ha                  |
| ر          | ra   | R                  | er                         |
| ز          | zai  | Z                  | zet                        |
| س          | sin  | S                  | es                         |
| ش          | syin | Sy                 | es dan ye                  |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                        |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ص          | shad   | ṣ           | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | dad    | ḍ           | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta     | ṭ           | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za     | ẓ           | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ain    | ‘           | koma terbalik ke atas       |
| غ          | gain   | G           | ge                          |
| ف          | fa     | F           | ef                          |
| ق          | qaf    | Q           | qi                          |
| ك          | kaf    | K           | ka                          |
| ل          | lam    | L           | el                          |
| م          | mim    | M           | em                          |
| ن          | nun    | N           | en                          |
| و          | wau    | W           | we                          |
| ه          | ha     | H           | ha                          |
| ء          | hamzah | ’           | apostrof                    |
| ي          | ya     | Y           | ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ    | Fathah | A           | a    |
| اِ    | Kasrah | I           | i    |
| اُ    | Dammah | U           | u    |

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اَيّ  | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| اَوْ  | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : haula

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                       | Huruf dan Tanda | Nama                   |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| اَ - / لَ        | fathah dan alif<br>atau ya | Ā               | a dan garis<br>di atas |
| إِ               | kasrah dan ya              | Ī               | i dan garis di<br>atas |
| وُ               | dammah dan wau             | Ū               | u dan garis<br>di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( - - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُحْم : *nu'ima*

عُدُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ي -), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh: عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *azzalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْء : *al-nau'*

شَيْء : *syai'un*

أَمْرٌ ث : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ṣilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab*

#### i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

*Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *iiii Naṣr Ḥamīd Abū*).

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|      |                      |
|------|----------------------|
| ص    | = صفحة               |
| دم   | = بدون مكان          |
| صلعم | = صلى الله عليه وسلم |
| ط    | = طبعة               |
| دن   | = بدون ناش           |
| ال خ | = إلى آخر ها/ آخره   |
| ج    | = جزء                |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia, yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pasar ini tidak hanya menjadi tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan dana, tetapi juga menyediakan alternatif investasi yang menarik bagi masyarakat. Dalam konteks ini, harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja ekonomi dan kepercayaan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan harga emas terhadap harga saham PT Aneka Tambang, khususnya dalam periode 2020 hingga 2025.

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, memiliki sektor pertambangan yang signifikan. PT Aneka Tambang, selaku salah satu perusahaan terbesar di sektor tersebut, memiliki posisi penting di BEI. Fluktuasi harga saham perusahaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya nilai tukar rupiah dan harga emas. Kedua variabel ini sering kali berfungsi sebagai indikator ekonomi makro, yang dapat memberikan gambaran mengenai kestabilan dan kinerja ekonomi suatu negara.<sup>1</sup>

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian nasional sebagai kanal penghimpun dan penyalur dana bagi pelaku usaha serta sebagai barometer kepercayaan pelaku ekonomi. Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh kombinasi faktor mikro perusahaan dan faktor

---

<sup>1</sup> Dody Nata Irawan, Marlina Widiyanti, and Meita Istianda, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Cakrawala Repositori Imwi* 7, no. 02 (2025): 3421–27, <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.648>.

makroekonomi. Di antara faktor makro yang sering menjadi perhatian adalah nilai tukar rupiah dan harga emas, karena keduanya mampu memengaruhi kinerja keuangan emiten dan persepsi risiko investor secara signifikan.<sup>2</sup>

Peran pasar modal dalam perekonomian nasional tidak hanya sebatas sebagai sarana investasi, tetapi juga sebagai indikator stabilitas ekonomi suatu negara. Melalui aktivitas jual beli saham di Bursa Efek Indonesia, dapat terlihat tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi domestik. Ketika pasar modal menunjukkan tren positif, hal tersebut sering kali diartikan sebagai sinyal meningkatnya kepercayaan terhadap kebijakan ekonomi pemerintah dan prospek pertumbuhan sektor riil. Sebaliknya, fluktuasi tajam di pasar saham bisa mencerminkan adanya ketidakpastian atau keraguan terhadap kondisi makroekonomi. Selama periode 2020–2025, harga emas dunia mengalami volatilitas yang cukup signifikan, terutama akibat pandemi COVID-19 dan ketidakpastian geopolitik global. Menurut *World Gold Council (2023)*, tren kenaikan harga emas pada 2020–2022 menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat investor terhadap saham sektor pertambangan emas di Indonesia. Namun, mulai tahun 2023 hingga 2025, harga emas mengalami koreksi akibat kenaikan suku bunga global dan penguatan dolar AS.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tria Firnanda Amelia Putri dkk. yang menemukan bahwa inflasi, BI rate, nilai tukar rupiah, dan harga emas dunia memiliki peran signifikan dalam menggerakkan indeks saham sektor pertambangan, dinamika tersebut juga tercermin pada pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama periode 2020–2025.<sup>4</sup> Memasuki awal 2020, sebelum Covid-

---

<sup>2</sup> Dina Nur Azizah and Muhammad Nasim Harahap, “Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 9, no. 3 (2023): 265–74.

<sup>3</sup> Iskandar Chang et al., “Perekonomian Indonesia” (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2025).

<sup>4</sup> Tria Firnanda Amelia Putri, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana, “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Emas* 6, no. 1 (2025): 154–69.

19 terkonfirmasi di Indonesia, nilai tukar rupiah masih berada pada kisaran stabil, namun sejak Maret 2020 rupiah mengalami pelemahan drastis seiring meningkatnya ketidakpastian global, yang berdampak pada fluktuasi tajam harga saham ANTM. Pada saat yang sama, BI rate terus mengalami penurunan dari 5% hingga ke level 3,5% sebagai respon terhadap pandemi, sehingga investor mulai mengalihkan dana ke aset dengan imbal hasil lebih tinggi, termasuk saham pertambangan. Selain itu, lonjakan harga emas dunia sepanjang 2020–2021 yang mencapai rekor tertinggi turut menjadi katalis bagi meningkatnya minat terhadap saham ANTM sebagai perusahaan yang terlibat dalam produksi komoditas emas dan nikel. Namun, pada periode 2022–2025, stabilisasi nilai tukar, kenaikan bertahap suku bunga global, serta pelemahan harga emas menyebabkan pergerakan saham ANTM kembali berfluktuasi mengikuti perubahan kondisi makroekonomi. Berdasarkan logika tersebut, hubungan antara nilai tukar rupiah, harga emas, serta kebijakan moneter menjadi faktor krusial yang menjelaskan volatilitas saham ANTM, di mana depresiasi rupiah dan peningkatan harga emas cenderung mendorong sentimen positif terhadap saham pertambangan, sedangkan penguatan rupiah atau pengetatan suku bunga dapat menekan minat investor dan memicu penurunan harga saham.

Pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025 sangat dipengaruhi oleh dinamika nilai tukar rupiah dan fluktuasi harga emas dunia sebagai dua variabel eksternal utama. Ketika rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar AS, biaya impor bahan baku dan peralatan pertambangan meningkat, namun di sisi lain pendapatan perusahaan berbasis komoditas termasuk emas cenderung naik karena harga jual emas di pasar internasional dihitung dalam dolar, sehingga pelemahan rupiah justru dapat memberikan dorongan positif bagi kinerja finansial ANTM. Kondisi ini berbeda ketika rupiah menguat, di mana tekanan terhadap pendapatan berbasis dolar dapat menurunkan minat investor terhadap saham pertambangan. Begitu pula dengan harga emas dunia, yang menjadi indikator utama bagi pergerakan saham ANTM karena sebagian besar pendapatan perusahaan bergantung pada produksi

dan penjualan emas. Ketika harga emas global melonjak, seperti yang terjadi pada 2020–2021, investor meningkatkan ekspektasi terhadap kenaikan laba perusahaan sehingga harga saham ANTM turut menguat secara signifikan. Namun, saat harga emas mengalami koreksi pada 2022–2025, tekanan jual pada saham ANTM juga meningkat karena prospek pendapatan perusahaan dianggap menurun. Oleh sebab itu, fluktuasi nilai tukar rupiah dan harga emas dunia menjadi dua faktor makroekonomi yang paling sensitif dan relevan dalam menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk

**Tabel 1.1 Data harga saham PT Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2025**

| Tahun | Harga Saham (Rp) |
|-------|------------------|
| 2020  | Rp 1.935         |
| 2021  | Rp 2.250         |
| 2022  | Rp 1.985         |
| 2023  | Rp 1.705         |
| 2024  | Rp 1.525         |
| 2025  | Rp. 3.150        |

*Sumber: Investing.com indonesia*

Data diatas menunjukkan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2025, terlihat bahwa pergerakan harga saham mengalami fluktuasi sepanjang lima tahun tersebut. Pada tahun 2020, harga saham ANTM ditutup pada level Rp 1.935. Kemudian pada tahun 2021, harga saham kembali meningkat signifikan menjadi Rp 2.250, yang berarti terjadi penguatan sebesar 16,28% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak terlepas dari lonjakan harga emas dunia serta pulihnya aktivitas ekonomi pascapandemi Covid-19. Selanjutnya, pada tahun 2022 harga saham ANTM ditutup pada level Rp 1.985, mengalami koreksi sebesar 11,78% dari harga tahun 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya permintaan komoditas global serta tekanan dari penguatan dolar AS. Pada tahun 2023, harga saham kembali turun menjadi Rp

1.705, atau menurun sekitar 14,12% dibandingkan tahun 2022, seiring dengan normalisasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global. Kemudian pada tahun 2024, harga saham ANTM kembali melemah dan ditutup pada Rp 1.525, mengalami penurunan sebesar 10,54% dari tahun sebelumnya lalu kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 3.150. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun ANTM sempat mengalami kenaikan kuat pada tahun 2021, tren harga saham dari 2022 hingga 2025 cenderung menurun seiring berfluktuasinya harga emas dunia, nilai tukar rupiah, serta dinamika pasar komoditas global.

Fluktuasi harga emas dunia selama periode 2020–2025 memiliki pengaruh yang nyata terhadap dinamika pasar saham di Indonesia, khususnya pada sektor pertambangan emas seperti PT Aneka Tambang Tbk. Kenaikan harga emas pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan bagaimana kondisi global yang penuh ketidakpastian dapat mendorong investor mencari instrumen investasi yang dianggap lebih aman (safe haven). Fenomena ini memperlihatkan bahwa perilaku investor sangat dipengaruhi oleh sentimen global dan persepsi risiko terhadap kondisi ekonomi dunia.

Kondisi ini menegaskan bahwa hubungan antara harga emas dan harga saham bersifat dinamis serta sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan moneter global dan nilai tukar mata uang utama dunia. Oleh karena itu, investor di pasar modal Indonesia perlu memahami bahwa kenaikan harga emas tidak selalu menjamin peningkatan harga saham sektor tambang, karena faktor makroekonomi global dapat mengubah arah tren dengan cepat. Hal ini juga menjadi dasar penting untuk meneliti sejauh mana perubahan harga emas dunia berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025.

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, adalah salah satu indikator penting yang dapat menginformasikan investor

mengenai stabilitas ekonomi sebuah negara. Kenaikan nilai tukar dapat berimplikasi negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor atau yang mempunyai utang dalam valuta asing, yang berupa beban bunga lebih mahal di tengah melemahnya rupiah.<sup>5</sup> Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki peranan yang sangat strategis dalam menentukan arah pergerakan ekonomi nasional, termasuk kinerja perusahaan yang tercatat di pasar modal. Fluktuasi nilai tukar tidak hanya menjadi cerminan kekuatan fundamental ekonomi Indonesia, tetapi juga menjadi faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi para pelaku pasar. Ketika nilai tukar rupiah melemah, hal tersebut sering kali menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor karena dapat menurunkan daya saing ekonomi dan meningkatkan beban biaya operasional bagi perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor.

Dampak pelemahan rupiah tidak hanya dirasakan secara langsung oleh perusahaan yang berorientasi pada impor, tetapi juga oleh perusahaan yang memiliki kewajiban utang dalam valuta asing. Kenaikan beban bunga dan kewajiban pembayaran dalam dolar AS dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap harga sahamnya di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga kepercayaan investor dan kestabilan pasar saham di Indonesia.

Sementara itu, harga emas, sebagai salah satu instrumen investasi yang dianggap lebih aman, juga dapat mempengaruhi pasar saham. Kenaikan harga emas kerap diasosiasikan dengan ketidakpastian di pasar yang lebih luas, termasuk fluktuasi pasar saham. Ketika harga emas meningkat, beberapa

---

<sup>5</sup> Fitri Purwatiningsih and Sriyono Sriyono, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2016 – Desember 2021," *Innovative Technological Methodical Research Journal* 2, no. 1 (2025): 15, <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.39>.

investor cenderung beralih dari saham menuju investasi emas sebagai langkah pengaman.<sup>6</sup> Hubungan antara harga emas dan pasar saham mencerminkan dinamika psikologis investor dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Emas sejak lama dikenal sebagai aset *safe haven*, yaitu instrumen investasi yang dipilih ketika kondisi pasar keuangan dianggap berisiko. Ketika harga emas meningkat, hal tersebut sering kali menjadi indikasi bahwa investor sedang menghindari risiko akibat gejolak ekonomi, politik, atau moneter. Dalam situasi seperti ini, sebagian investor memilih mengalihkan portofolionya dari saham yang berisiko tinggi ke emas yang dianggap lebih stabil.

Ketika harga emas stabil atau menurun, investor mungkin merasa lebih percaya diri untuk kembali berinvestasi di saham.<sup>7</sup> Dalam konteks PT Aneka Tambang, yang juga terlibat dalam penjualan emas, perubahan harga emas dapat berimplikasi langsung pada pendapatan dan, akibatnya, harga saham perusahaan. Stabilitas atau penurunan harga emas memiliki implikasi yang cukup menarik terhadap perilaku investor dan kinerja perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan emas seperti PT Aneka Tambang Tbk. Ketika harga emas cenderung stabil atau menurun, kondisi tersebut sering diartikan sebagai tanda berkurangnya ketidakpastian ekonomi global. Dalam situasi seperti ini, investor biasanya lebih percaya diri untuk kembali menempatkan modalnya pada instrumen berisiko seperti saham, karena prospek pertumbuhan ekonomi dan keuntungan perusahaan dinilai lebih menjanjikan dibandingkan aset konservatif seperti emas.

---

<sup>6</sup> Ranthy Erison et al., “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia Dan Pasar Saham Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo* 9, no. 1 (2023): 44, <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1388>.

<sup>7</sup> Muhammad Syamsul Bahar, “Pengaruh Harga Emas Dan Equivalent Rate Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2022,” *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.26418/jmi.v3i2.69129>.

**Tabel 1.2 Data Kurs Dan Harga Emas Tahun 2020-2025**

| <b>Tahun</b> | <b>Kurs (Rp)</b> | <b>Harga Emas (Rp/gr)</b> |
|--------------|------------------|---------------------------|
| 2020         | Rp 14.034        | Rp 855.617                |
| 2021         | Rp 14.197        | Rp 834.037                |
| 2022         | Rp 15.652        | Rp 919.701                |
| 2023         | Rp 15.338        | Rp 1.020.765              |
| 2024         | Rp 16.081        | Rp 1.365.557              |
| 2025         | Rp 16.782        | Rp 2.231.101              |

*Sumber: Investing.com indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)*

Data diatas menunjukkan konversi harga emas dunia ke dalam rupiah per gram pada periode 2020–2025, terlihat bahwa harga emas mengalami fluktuasi yang cukup jelas. Pada tahun 2020, harga emas berada pada level Rp 855.617 per gram, dipengaruhi oleh ketidakpastian global akibat pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021, harga emas melemah menjadi Rp 834.037 per gram, turun sekitar 2,53%, seiring mulai pulihnya aktivitas ekonomi dunia. Memasuki tahun 2022, harga emas kembali menguat menjadi Rp 919.701 per gram, meningkat sekitar 10,28% dari tahun sebelumnya. Tren kenaikan ini berlanjut pada tahun 2023 dengan harga mencapai Rp 1.020.765 per gram, didorong oleh meningkatnya permintaan aset safe haven di tengah ketidakpastian global. Puncaknya terjadi pada tahun 2025, ketika harga emas melonjak signifikan menjadi Rp 1.365.557 per gram, atau naik sekitar 33,76% dibandingkan tahun 2023. Secara keseluruhan, meskipun sempat melemah pada 2021, harga emas menunjukkan tren peningkatan yang kuat sejak 2022.

Fenomena ini juga berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan PT Aneka Tambang. Sebagai perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari penjualan emas, perubahan harga emas tentu akan memengaruhi tingkat pendapatan dan laba bersih perusahaan. Ketika harga emas menurun, pendapatan dari penjualan emas bisa berkurang, namun di sisi lain, minat

investor terhadap saham perusahaan bisa meningkat karena adanya ekspektasi pemulihan ekonomi yang lebih luas. Dengan demikian, hubungan antara harga emas dan harga saham PT Aneka Tambang bersifat kompleks, karena dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu kinerja fundamental perusahaan dan persepsi investor terhadap risiko pasar.

Kombinasi antara nilai tukar rupiah dan harga emas menjadi sangat relevan untuk dikaji, terutama dalam periode tahun 2020 hingga 2025, di mana pasar menghadapi banyak tantangan, seperti dampak dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan fluktuasi signifikan dalam ekonomi global.<sup>8</sup> Mengakui bahwa kondisi perekonomian global juga dapat mempengaruhi pasar domestik, studi ini akan meneliti dampak dari faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas internasional serta sentimen pasar global terhadap harga saham PT Aneka Tambang. Hal ini penting karena adanya keterkaitan yang erat antara ekonomi Indonesia dan pasar global, sehingga perubahan di pasar internasional dapat berimbas pada dinamika pasar dalam negeri.<sup>9</sup> Penelitian ini berfokus pada Nilai tukar rupiah dan kenaikan harga emas di PT. Aneka Tambang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah dan kenaikan emas terhadap harga saham di PT. Aneka Tambang.

---

<sup>8</sup> Ardi Hermanto and Dewi Khornida Marheni, "Pengaruh COVID-19 Terhadap Tingkat Pengembalian Saham, Nilai Tukar Dan IHSG Sebagai Variabel Kontrol," *Eco-Buss* 4, no. 3 (2022): 371–81, <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.298>.

<sup>9</sup> Ayu Irawan Dari, Lukman Effendy, and Widia Astuti, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 739–51, <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.326>.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk?
2. Apakah kenaikan harga emas berpengaruh terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk?
3. Apakah nilai tukar rupiah dan kenaikan harga emas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga emas terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh keduanya secara simultan.

**D. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya ilmu ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengaruh faktor makroekonomi seperti nilai tukar rupiah dan harga emas terhadap harga saham sektor pertambangan. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori pasar efisien dan teori investasi dengan memberikan bukti empiris mengenai reaksi pasar terhadap perubahan ekonomi. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman tentang keterkaitan antar pasar keuangan serta dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya di bidang ekonomi dan pasar modal.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen PT Aneka Tambang, penelitian ini membantu memahami pengaruh faktor eksternal terhadap harga saham untuk merumuskan strategi

yang lebih efektif. Bagi pemerintah, penelitian ini menjadi masukan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan harga komoditas. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi akademisi dan praktisi pasar modal sebagai tambahan wawasan empiris, serta bagi masyarakat umum dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran berinvestasi secara bijak.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama meneliti tentang nilai tukar rupiah dan kenaikan harga emas terhadap indeks harga saham. adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi untuk dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi peneliti, antara lain:

1. Fera Luhfidarani Pranita dan Riko Sutriadi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Usd Terhadap Harga Saham Lq45” bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi global terhadap pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series bulanan periode 2021–2023 dan metode regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 75 observasi dari perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu harga emas dunia, harga minyak dunia, dan nilai tukar USD, berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45. Secara lebih spesifik, harga emas dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa kenaikan harga emas cenderung menurunkan minat investor terhadap saham karena emas dianggap sebagai aset “safe haven”. Sebaliknya, harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan, menandakan bahwa kenaikan harga minyak dapat meningkatkan harga saham, terutama pada sektor-sektor yang diuntungkan dari kenaikan komoditas energi. Sementara itu, nilai tukar USD juga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham LQ45, yang menunjukkan adanya hubungan antara penguatan dolar dan dinamika pasar saham Indonesia. Nilai koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) sebesar 0,814 mengindikasikan bahwa 81,4% variasi harga saham LQ45 dapat dijelaskan oleh

ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.<sup>10</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Fera Luhfidarani Pranita dan Riko Sutriadi terletak pada penggunaan variabel makroekonomi sebagai faktor yang memengaruhi harga saham. Kedua penelitian sama-sama memasukkan nilai tukar dan harga emas sebagai variabel independen serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan utama antara penelitian penulis dan penelitian Fera dan Riko terletak pada objek penelitian, ruang lingkup analisis, serta fokus sektoral. Penelitian Fera dan Riko meneliti indeks saham LQ45 yang mencakup berbagai perusahaan dari beragam sektor industri, sehingga hasil penelitiannya bersifat agregatif dan umum terhadap pasar saham unggulan di Indonesia. Sebaliknya, penelitian penulis secara spesifik berfokus pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, sehingga analisis yang dilakukan bersifat lebih mikro dan sektoral. Selain itu, penelitian Fera dan Riko memasukkan harga minyak dunia sebagai variabel independen tambahan, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan analisis pada dua variabel utama, yaitu nilai tukar rupiah dan harga emas, yang secara langsung memiliki keterkaitan erat dengan kinerja perusahaan pertambangan.

2. Hikmah fajariani dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel makroekonomi dan aktivitas pasar terhadap indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data

---

<sup>10</sup> Fera Lufhidarani Pranita and Riko Sutriyadi, “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Usd Terhadap Harga Saham Lq45,” *Jurnal Lentera Akuntansi* 10, no. 1 (2025): 127–34, <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1660>.

sekunder yang dianalisis melalui metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks JII, menandakan bahwa peningkatan inflasi atau suku bunga dapat menurunkan kinerja saham-saham syariah karena berkurangnya minat investor. Sementara itu, harga emas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap indeks JII, yang berarti ketika harga emas naik, investor cenderung beralih dari saham syariah ke aset aman seperti emas. Sebaliknya, volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap JII, menunjukkan bahwa meningkatnya aktivitas transaksi saham berpotensi meningkatkan indeks tersebut. Hasil ini memperlihatkan bahwa pergerakan indeks saham syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan, tetapi juga oleh kondisi ekonomi makro dan perilaku investor di pasar modal.<sup>11</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Fajriani terletak pada penggunaan variabel makroekonomi, khususnya harga emas, sebagai faktor yang diduga memengaruhi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan mendasar antara penelitian penulis dan penelitian Hikmah Fajriani terletak pada objek penelitian, jenis indeks/saham yang dianalisis, serta variabel yang digunakan. Penelitian Hikmah Fajriani berfokus pada Jakarta Islamic Index (JII70) sebagai indeks saham berbasis syariah yang mencerminkan kinerja saham-saham yang memenuhi prinsip syariah. Dengan demikian, ruang lingkup penelitiannya bersifat indeks agregat dan memiliki karakteristik khusus terkait kepatuhan syariah. Sebaliknya, penelitian penulis

---

<sup>11</sup> Hikmah Fajriani “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70),” 2025.

secara spesifik meneliti harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai satu entitas perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, sehingga analisis yang dilakukan bersifat lebih mikro dan sektoral. Dari sisi variabel independen, penelitian Hikmah Fajariani memasukkan inflasi, suku bunga, harga emas, dan volume perdagangan saham, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan pada nilai tukar rupiah dan harga emas, yang memiliki keterkaitan langsung dengan kinerja perusahaan pertambangan.

3. Eko adi widyanto, rahmawati widyana, dan Elisabeth efrem, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor ekonomi makro memengaruhi kinerja pasar modal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, berdasarkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan publikasi resmi periode penelitian tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, artinya ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat dan minat investasi di pasar saham cenderung menurun. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga berpengaruh negatif terhadap IHSG, menunjukkan bahwa depresiasi rupiah dapat mengurangi kepercayaan investor asing dan menyebabkan penurunan harga saham. Sementara itu, suku bunga acuan berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, karena kenaikan suku bunga mendorong investor untuk beralih ke instrumen berisiko rendah seperti deposito dibandingkan saham. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kestabilan faktor-faktor makroekonomi sangat penting dalam menjaga pertumbuhan pasar modal Indonesia.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Eko Adi Widyanto, Rahmawati Fitriana, and Elisabeth Efrem, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda* 20, no. 1 (2025): 79–93, <https://doi.org/10.46964/eksis.v20i1.945>.

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Eko Adi Widyanto, Rahmawati Widyana, dan Elisabeth Efrem terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta penerapan metode regresi linier berganda sebagai alat analisis. Kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh variabel makroekonomi, khususnya nilai tukar rupiah, terhadap kinerja pasar modal di Indonesia.

Perbedaan utama antara penelitian penulis dan penelitian Eko Adi Widyanto dkk. terletak pada variabel dependen, objek penelitian, serta ruang lingkup sektor yang dianalisis. Penelitian Eko Adi Widyanto dkk. menggunakan return saham (bahkan dalam penjelasan hasil juga dikaitkan dengan IHSG) sebagai variabel dependen dan berfokus pada perusahaan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Dengan demikian, penelitian tersebut mencerminkan kondisi kinerja saham secara sektoral dan agregatif dalam subsektor batubara. Sebaliknya, penelitian penulis menggunakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai variabel dependen, sehingga analisis yang dilakukan bersifat lebih spesifik pada satu perusahaan di sektor pertambangan. Dari sisi variabel independen, penelitian Eko Adi Widyanto dkk. memasukkan inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada nilai tukar rupiah dan harga emas, yang secara langsung berkaitan dengan karakteristik usaha PT Aneka Tambang Tbk sebagai perusahaan pertambangan logam mulia.

4. Tria Firnanda Amelia Putri, I Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana yang berjudul “Pengaruh Inflasi, *Bi Rate*, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap kinerja saham sektor pertambangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022 dengan total sampel sebanyak 63 perusahaan, menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, artinya kenaikan inflasi dapat meningkatkan harga saham sektor ini karena kenaikan harga komoditas mampu menutupi biaya operasional yang meningkat. Sementara itu, BI rate berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dapat menurunkan harga saham karena investor cenderung beralih ke instrumen berisiko rendah. Selanjutnya, nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan, yang berarti penguatan rupiah dapat meningkatkan indeks harga saham sektor pertambangan. Sebaliknya, harga emas dunia berpengaruh negatif signifikan, mengindikasikan bahwa ketika harga emas dunia meningkat, investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada emas sebagai aset safe haven dibandingkan saham. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,871 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 87,1% variasi pergerakan indeks harga saham pertambangan, sementara sisanya 12,9% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>13</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Tria Firnanda Amelia Putri, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana terletak pada penggunaan variabel makroekonomi, khususnya nilai tukar rupiah dan harga emas, sebagai faktor yang memengaruhi kinerja saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan utama antara penelitian penulis dan penelitian Tria dkk. terletak pada objek analisis, ruang lingkup penelitian, serta variabel yang digunakan. Penelitian Tria dkk. menggunakan indeks harga saham sektor pertambangan sebagai variabel dependen dengan cakupan 63 perusahaan pertambangan,

---

<sup>13</sup> Putri, Widnyana, and Sukadana, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia."

sehingga hasil penelitian bersifat agregatif dan mencerminkan kondisi sektor secara keseluruhan. Sebaliknya, penelitian penulis secara spesifik memfokuskan analisis pada harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai satu perusahaan di sektor pertambangan, sehingga pendekatan yang digunakan bersifat lebih mikro dan mendalam. Dari sisi variabel independen, penelitian Tria dkk. memasukkan inflasi dan BI rate selain nilai tukar rupiah dan harga emas dunia, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan pada nilai tukar rupiah dan harga emas, yang memiliki keterkaitan langsung dengan kinerja perusahaan pertambangan emas.

5. Dina Adillah Yanuarta dan Siti Nurcahayati yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *World Gold Price* (WGP) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013–2022” bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan dan faktor makroekonomi terhadap pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Aneka Tambang Tbk serta data harga emas dunia selama periode 2013–2022. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk, yang mengindikasikan bahwa fluktuasi laba per saham belum mampu secara langsung memengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham perusahaan. Sementara itu, *World Gold Price* (WGP) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa pergerakan harga emas dunia sebagai aset safe haven memiliki peran penting dalam memengaruhi minat investor terhadap saham sektor pertambangan. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *World Gold Price* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk, menandakan bahwa kombinasi faktor fundamental dan kondisi makroekonomi

secara bersama-sama memengaruhi pergerakan harga saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,666 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 66,6% variasi perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Dina Adillah Yanuarta dan Siti Nurcahayati terletak pada fokus kajian yang sama-sama menganalisis faktor ekonomi yang memengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan, khususnya PT Aneka Tambang Tbk. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Selain itu, kedua penelitian juga sama-sama memasukkan harga emas dunia sebagai salah satu variabel penting yang merepresentasikan kondisi makroekonomi dan karakteristik sektor pertambangan emas.

Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian Dina Adillah Yanuarta dan Siti Nurcahayati terletak pada pemilihan variabel independen, periode penelitian, serta sudut pandang analisis. Penelitian Dina Adillah Yanuarta dan Siti Nurcahayati menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel fundamental perusahaan dan *World Gold Price* sebagai variabel makroekonomi dengan periode penelitian yang lebih panjang, yaitu 2013–2022. Sementara itu, penelitian penulis tidak memasukkan variabel fundamental perusahaan, melainkan memfokuskan analisis pada variabel makroekonomi eksternal berupa nilai tukar rupiah dan harga emas dunia dengan periode penelitian yang lebih mutakhir, yaitu 2020–2025, sehingga lebih relevan dalam menggambarkan kondisi ekonomi terkini pascapandemi dan dinamika global terbaru.

---

<sup>14</sup> Dina Adillah Yanuarta and Siti Nurcahayati, “Pengaruh Earning Per Share Dan World Gold Price Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 - 2022” 12, no. 2 (2025): 15–28.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis*)

Teori Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis*) yang pertama kali dikemukakan oleh Eugene Fama pada tahun 1970 menjadi salah satu landasan teoritis penting dalam menjelaskan bagaimana informasi memengaruhi harga saham di pasar modal.<sup>15</sup> Teori ini menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien apabila harga sekuritas yang terbentuk telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik informasi historis, informasi publik, maupun informasi privat. Dengan demikian, tidak ada investor yang mampu secara konsisten memperoleh keuntungan abnormal (*abnormal return*) setelah disesuaikan dengan tingkat risiko yang ada. Konsep ini menekankan bahwa informasi merupakan faktor utama yang menentukan pergerakan harga di pasar, di mana setiap informasi baru akan segera direspons oleh pelaku pasar dan tercermin dalam perubahan harga saham.

Tingkat efisiensi pasar dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu pasar efisien bentuk lemah, semi-kuat, dan kuat. Pasar efisien bentuk lemah menyatakan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi historis, seperti data harga dan volume perdagangan di masa lalu. Sementara itu, pasar efisien bentuk semi-kuat menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi publik, termasuk laporan keuangan dan pengumuman resmi perusahaan. Adapun pasar efisien bentuk kuat menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang ada, baik publik maupun privat. Dalam kondisi ini, bahkan pihak internal perusahaan sekalipun tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal dari informasi yang dimilikinya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Eugene F. Fama, "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work," *Journal of Finance* Vol.25 No. (1970): 383–417.

<sup>16</sup> Alan J. Bodie, Zvi; Kane, Alex; Marcus, *Investments*, 11th editi (new york: McGraw-Hill Education, 2018), h.339.

Variabel makroekonomi seperti nilai tukar rupiah dan harga emas dapat dipandang sebagai bagian dari informasi publik yang memengaruhi pasar modal. Berdasarkan teori pasar efisien, perubahan nilai tukar dan harga emas akan segera direspons oleh investor dan tercermin dalam harga saham perusahaan, termasuk pada sektor pertambangan. Sebagai contoh, fluktuasi nilai tukar rupiah dapat memengaruhi kinerja perusahaan yang berorientasi ekspor maupun impor, sedangkan perubahan harga emas dapat menjadi indikator kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor dan memengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

## 2. Nilai Tukar

### a. Pengertian Nilai Tukar

Nilai tukar (*exchange rate*) merupakan nilai dari suatu mata uang jika dibandingkan dengan mata uang lainnya dan tercermin dalam berbagai aktivitas transaksi internasional, perdagangan global, dan perdagangan modal antar negara. Menurut husnan, nilai tukar (*exchange rate*) Adalah nilai atau harga dari mata uang local terhadap mata uang asing.<sup>17</sup> nilai tukar merupakan salah satu sumber risiko utama yang harus dikelola oleh entitas keuangan maupun perusahaan yang berhubungan dengan transaksi internasional. Risiko nilai tukar muncul akibat fluktuasi kurs yang dapat memengaruhi posisi keuangan, arus kas, serta kinerja perusahaan.<sup>18</sup>

Pada konteks mikro dan makro ekonomi, nilai tukar berfungsi sebagai indikator harga relatif yang mempengaruhi daya saing produk local di pasar global. Jika mata uang mengalami penurunan nilai (depresiasi), harga produk ekspor dalam mata uang asing menjadi lebih murah yang meningkatkan kemungkinan volume ekspor. Sebaliknya, jika terjadi apresiasi barang ekspor

<sup>17</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-7 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.44.

<sup>18</sup> Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, ed. Damirah (Yogyakarta: TrustMedia, 2019), h.55.

menjadi lebih mahal bagi pembeli international yang bisa menurunkan permintaan ekspor.

Pengaruh ini tidak bersifat langsung dan tergtung pada struktur biaya Perusahaan, elastisitas permintaan untuk ekspor, serta situasi permintaan secara global. Pernyataan ini didukung oleh penelitian empiris yang menunjukkan bahwa depresiasi cenderung meningkatkan ekspor, tetapi dampak keseluruhannya terhadap pertumbuhan dan pasar finansial dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti volatilitas serta kebijakan makro ekonomi.

Menurut Kamal & Thmarin, nilai tukar merupakan jumlah poundsterling yang didapatkan untuk setiap dollar AS. Dalam penelitian ini, nilai tukar yang dimaksud adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (USD), karena nilai Dollar Amerika Serikat masih menjadi patokan utama mata uang global dan juga standar utama dalam transaksi mata uang diseluruh dunia.<sup>19</sup> Sedangkan, astuti menyatakan bahwa nilai tukar mata uang menunjukan harga mata uang apabila ditukarkan dengan mata uang asing.

Nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya harga barang, yaitu tergantung dengan permintaan dan penawaran mata uang tersebut. Hal ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika permintaan terhadap rupiah lebih besar dari penawarannya, maka nilai rupiah akan naik atau engalami apresiasi. Sebaliknya, jika penawaran lebih besar dar permintaan, maka rupih akan mengalami depresiasi. Apresiasi ataupun depresiasi akan terjadi Ketika suatu negara menerapkan nilai tukar bebas (*free floating exchange rate*) sehingga nilai tukar ditentukan oleh pasar.

---

<sup>19</sup> Husni Thamrin & Iskandar Mustafa Kamal, Kasmawati, Rodi, “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar ( Kurs ),” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 4, no. November (2021): 521–31.

Menurut Mariam, Taufiq, dan Adisaputra, nilai tukar merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memiliki hubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi aktivitas operasional perusahaan, biaya produksi, maupun daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, nilai tukar sering digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian yang berkaitan dengan kinerja perusahaan maupun pasar modal.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar (*exchange rate*) merupakan harga atau nilai suatu mata uang terhadap mata uang asing yang mencerminkan kekuatan ekonomi suatu negara dan menjadi indikator penting dalam aktivitas ekonomi internasional. Nilai tukar berperan sebagai penentu harga relative antarnegara yang berpengaruh terhadap daya saing produk lokal di pasar global. Perubahan nilai tukar, baik dalam bentuk apresiasi maupun depresiasi akan mempengaruhi Keputusan ekspor, impor serta kinerja sektor riil dan finansial suatu negara.

b. Sistem nilai tukar (*kurs*)

Menurut Sadono Sukirno, sistem nilai tukar dibedakan menjadi 2 sistem, yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Sistem kurs tetap (*fixed exchange rate*) yang merupakan suatu mekanisme penetapan nilai tukar mata uang asing, Dimana bank sentral akan menentukan harga berbagai mata uang tersebut dan menjaga agar nilainya tidak berubah dalam jangka waktu yang Panjang. Pemerintah atau otoritas moneter menetapkan nilai tukar ini dengan tujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah dampak negative terhadap

<sup>20</sup> Mariam Makmur, Taufiq Muhammad, and Adisaputra Trian Fisman, "Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 02, no. 01 (2023): 54–70, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i1.5649>.

<sup>21</sup> Sukirno Sadono, *Teori Pengantar Makroekonomi*, Jakarta : Rajawali Pers, edisi ke-3 (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2016), h.398-399.

perekonomian nasional. Sistem ini berbeda dengan nilai tukar yang terbentuk secara bebas melalui mekanisme pasar.

- 2) Sistem kurs fleksibel Adalah mekanisme penentuan nilai tukar mata uang asing yang bergantung pada fluktuasi permintaan dan penawaran di pasar valuta asing, sehingga nilainya dapat berubah setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Menurut Mahyus, terdapat 3 sistem nilai tukar yang dipakai di suatu negara, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Sistem Kurs Bebas (*floating exchange rate*) Adalah sistem Dimana pemerintah tidak melakukan intervensi untuk menjaga kestabilan nilai tukar. Nilai tukar mata uang ditentukan sepenuhnya oleh permintaan dan penawaran valuta asing.
- 2) Sistem kurs tetap (*fixed exchange rate*), Dimana pada sistem ini pemerintah atau bank sentral secara aktif melakukan intervensi pasar valuta asing dengan cara membeli atau menjual valuta asing apabila nilainya menyimpang dari standart yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Sistem kurs terkontrol atau terkendali (*controlled exchange rate*) merupakan sistem Dimana pemerintah atau bank sentral memiliki wewenang penuh untuk mengatur dan menentukan alokasi valuta asing yang tersedia.

Mengenai berbagai sistem nilai tukar diatas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa jenis nilai tukar yang diterapkan oleh suatu negara yaitu, *floating exchange rate*, *fixed exchange rate*, dan *controlled exchange rate*. Pemilihan serta penerapan sistem yang digunakan bergantung pada kebijakan ekonomi dan kondisi masing-masing negara.

---

<sup>22</sup> E. Mahyus, *Ekonomi Internasional*, Edisi 1 (Jakarta: Erlangga, 2014), h.132-137.

c. Jenis-jenis nilai tukar rupiah (*exchange rate*)

Menurut Sadono sukirno, jenis nilai tukar mata uang atau kurs valuta asing dapat dibedakan menjadi empat jenis utama berdasarkan fungsi dan penggunaannya dalam transaksi keuangan international.<sup>23</sup>

- 1) Kurs Jual (*Selling Rate*) Adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh pihak bank Ketika menjual valuta asing kepada nasabah atau pihak lain pada waktu tertentu. Kurs ini umumnya lebih tinggi dibandingkan kurs beli karena bank memasukkan margin keuntungan dari transaksi tersebut.
- 2) Kurs Tengah (*Middle Rate*) merupakan rata-rata antara kurs jual dan kurs beli suatu mata uang terhadap mata uang nasional. Kurs ini biasanya digunakan sebagai acuan beli bank sentral dalam menetapkan kebijakan moneter atau oleh lembaga keuangan dalam pelaporan keuangan internasional. Nilai kurs Tengah memberikan Gambaran yang lebih stabil terhadap fluktuasi nilai tukar karena merupakan posisi diantara kurs jual dan kurs beli.
- 3) Kurs Beli (*Buying Rate*) Adalah kurs yang ditetapkan oleh bank Ketika membeli valuta asing dari nasabah. Kurs ini biasanya lebih rendah dari kurs jual karena bank akan memperoleh keuntungan dari selisih keduanya.
- 4) Kurs Rata (*Flat Rate*) Adalah kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli uang asing dalam bentuk fisik, seperti uang kertas asing (*bank notes*) dan cek perjalanan (*traveller's cheque*). Kurs ini biasanya dipakai dalam transaksi non-elektronik atau transaksi tunai di *money changer* maupun Lembaga keuangan. *Flat rate* sering kali berbeda dari kurs transaksi elektronik karena memperhitungkan biaya operasional dan risiko penyimpanan uang tunai.

Keempat jenis kurs tersebut menunjukkan bagaimana nilai tukar berperan penting dalam kegiatan ekonomi dan keuangan international

---

<sup>23</sup> Sadono, *Teori Pengantar Makroekonomi*.

terutama dalam menentukan harga, keuntungan, dan kebijakan perdagangan suatu negara.

Menurut pendapat Agus Sartono, terdapat tiga jenis transaksi nilai tukar atau kurs, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Kurs Beli Atau Kurs Jual. Kurs beli (*bid rate*) Adalah kurs yang digunakan oleh bank Ketika membeli suatu mata uang asing, sedangkan kurs jual (*offer rate*) Adalah kurs yang digunakan oleh bank untuk menjual mata uang tersebut, yang umumnya lebih tinggi daripada kurs beli. Selisih antara kurs beli dan kurs jual disebut sebagai *bid-offer spread* atau *trading margin*.
- 2) Kurs Silang (*Cross Exchange Rate*). Kurs silang Adalah nilai tukar antara dua mata uang yang diperoleh dengan menggunakan mata uang ketiga sebagai pembanding. Kondisi ini biasanya terjadi karena salah satu atau kedua mata uang tersebut tidak memiliki pasar valuta asing yang aktif, sehingga penentuan nilainya dilakukan melalui perantara mata uang lain.
- 3) Kurs Spot Dan Kurs Forward. *kurs spot (spot exchange rate)* Adalah kurs yang berlaku Ketika transaksi pembelian atau penjualan mata uang asing dilakukandengan penyerahan atau penyelesaian maksimal dalam waktu dua hari (48 jam). Sementara itu, *forward exchange* Adalah kurs yang telah disepakati saat ini untuk transaksi jual beli sejumlah mata uang yang akan diserahkan pada waktu tertentu dimasa mendatang berdasarkan kontrak forward.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memahami bahwa nilai tukar memiliki beberapa jenis, yaitu kurs jual, kurs beli, kurs Tengah, kurs silang, kurs rata, kurs spot dan kurs forward. pemahaman terhadap berbagai jenis nilai tukar ini penting karena dapat membantu dalam mengidentifikasi kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam menetapkan nilai tukar mata uang domestic terhadap mata uang asing. Dengan demikian, pengetahuan mengenai

---

<sup>24</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*, edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2018).

jenis-jenis kurs ini menjadi dasar untuk memahami dinamika kebijakan moneter dan stabilitas nilai tukar suatu negara.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

Menurut Jeff dan Roland, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang, yaitu faktor fundamental, faktor teknis, dan sentimen pasar.

- 1) Faktor Fundamental berkaitan dengan indikator ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, perbedaan pendapatan antarnegara, ekspektasi pasar, serta kebijakan intervensi yang dilakukan oleh bank sentral.
- 2) Faktor Teknis berhubungan dengan situasi permintaan dan penawaran valuta asing pada waktu tertentu. Jika terjadi kelebihan permintaan sementara jumlah penawaran tetap, maka nilai mata uang asing akan mengalami apresiasi. Sebaliknya, apabila permintaan menurun sementara penawaran tidak berubah, maka nilai mata uang asing akan mengalami depresiasi.
- 3) Sentimen Pasar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi seperti rumor atau berita politik yang bersifat sementara. Informasi semacam ini dapat menyebabkan nilai tukar berfluktuasi tajam dalam jangka pendek. Namun, setelah isu tersebut mereda, nilai tukar biasanya akan kembali stabil pada kondisi normal.

Menurut Hamdy, terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi perubahan nilai tukar (kurs) suatu mata uang

- 1) Penawaran Dan Permintaan Valuta Asing (*Foreign Currency*) Sebagai komoditas ekonomi, valuta asing diperdagangkan di pasar valuta dengan mekanisme permintaan dan penawaran. Penawaran valuta asing biasanya bersumber dari ekspor barang dan jasa, masuknya modal dari luar negeri (*capital import*), serta transaksi keuangan internasional lainnya. Sementara itu, permintaan terhadap valuta asing timbul dari kegiatan impor barang

dan jasa, ekspor modal ke luar negeri, serta berbagai transaksi luar negeri lainnya.

- 2) Neraca Pembayaran Internasional (*Balance Of Payment/BOP*) BOP merupakan catatan sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional suatu negara, meliputi sektor perdagangan, keuangan, dan moneter dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Kondisi neraca pembayaran yang menunjukkan surplus, defisit, atau keseimbangan akan memengaruhi kestabilan nilai tukar mata uang.
- 3) Tingkat Inflasi Perubahan pada laju inflasi dapat berdampak pada permintaan dan penawaran valuta asing, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai tukar. Kenaikan inflasi biasanya menyebabkan depresiasi mata uang domestik.
- 4) Tingkat Suku Bunga Sama halnya dengan inflasi, perubahan tingkat bunga dapat memengaruhi nilai tukar. Kenaikan suku bunga cenderung menarik aliran modal asing karena imbal hasil yang lebih tinggi, sehingga dapat memperkuat nilai tukar mata uang domestik.
- 5) Tingkat Pendapatan Masyarakat Jika pendapatan masyarakat meningkat sementara ketersediaan barang di dalam negeri terbatas, maka impor barang akan naik. Peningkatan impor ini menyebabkan permintaan terhadap valuta asing meningkat, sehingga nilai tukar mata uang domestik dapat melemah.
- 6) Kebijakan Dan Pengawasan Pemerintah Kebijakan moneter, fiskal, maupun perdagangan luar negeri yang diterapkan pemerintah dapat berpengaruh terhadap stabilitas kurs. Intervensi bank sentral, misalnya, sering dilakukan untuk menjaga nilai tukar tetap stabil.
- 7) Ekspektasi Dan Spekulasi Pasar Harapan masyarakat terhadap kondisi ekonomi masa depan, seperti prediksi inflasi atau isu devaluasi, dapat menimbulkan spekulasi yang berpengaruh pada nilai tukar. Ekspektasi

positif dapat memperkuat mata uang, sedangkan isu negatif dapat melemahkannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari faktor domestik seperti kebijakan ekonomi dan kondisi fundamental negara, maupun faktor eksternal seperti sentimen pasar dan kondisi ekonomi global.

e. Pengukuran Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

Nilai tukar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Hal ini sejalan dengan pandangan Mahyus yang menjelaskan bahwa nilai tukar nominal (*Nominal Exchange Rate*) merupakan nilai yang digunakan untuk menukarkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain secara langsung. Sementara itu, nilai tukar riil (*Real Exchange Rate*) menggambarkan perbandingan nilai tukar antarnegara berdasarkan kemampuan membeli barang dan jasa, sehingga mencerminkan daya saing harga antarnegara.

Nilai tukar nominal terdiri dari dua jenis kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs jual dan kurs beli. Kurs jual merupakan nilai yang digunakan bank ketika menjual valuta asing kepada masyarakat, sedangkan kurs beli adalah nilai yang digunakan ketika bank membeli valuta asing dari masyarakat. Di antara keduanya terdapat kurs tengah, yaitu nilai rata-rata antara kurs jual dan kurs beli, yang sering digunakan sebagai acuan dalam transaksi valuta asing maupun analisis ekonomi.

Mahyus mengemukakan bahwa nilai kurs tengah dapat didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$Kurs\ Tengah = \frac{kb \pm Kj}{2}$$

*Keterangan :*

*Kb = Kurs Beli*

*Kj = Kurs Jual*

### 3. Harga Emas

#### a. Pengertian Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang memiliki karakteristik istimewa karena nilainya cenderung tidak mengalami penurunan seiring waktu. Emas yang ditambang pada masa kini memiliki nilai tukar yang sama dengan emas yang ditambang ratusan tahun silam. Hal ini menjadikan emas sebagai penyimpan nilai (*store of value*) yang tahan lama. Seperti dijelaskan oleh Abdul Khaliq dalam penelitiannya, sejarah emas sebagai alat penyimpan nilai dan mata uang menjadikannya memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan komoditas lain dalam sistem ekonomi modern.<sup>25</sup>

Nilai emas yang disimpan dapat mengalami fluktuasi mengikuti perkembangan harga pasar global. Selain digunakan sebagai standar keuangan di berbagai negara, emas juga memiliki peran penting dalam sektor industri seperti elektronik. Emas menjadi salah satu komoditas utama yang dihasilkan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan karena memiliki nilai ekonomi tinggi. Namun, karena sifatnya yang nonrenewable (tidak dapat diperbarui), ketersediaan emas di alam terbatas. Di sisi lain, permintaan terhadap emas

<sup>25</sup> Abdul Khaliq, "Efek Kebijakan Moneter Terhadap Return Harga Emas Di Indonesia" 14 (2018).

terus meningkat dari waktu ke waktu karena sifatnya yang dianggap sebagai instrumen investasi aman (*safe haven*) dan mampu menjadi lindung nilai (*hedging*) terhadap inflasi serta ketidakstabilan ekonomi global. Kondisi ini membuat harga emas dunia cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

Kenaikan harga emas global berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang emas, karena peningkatan harga akan menaikkan pendapatan dan laba. Secara tidak langsung, hal ini meningkatkan minat investor untuk membeli saham-saham perusahaan tambang emas, sehingga dapat memicu kenaikan indeks harga saham sektor pertambangan.

Sejak tahun 1968, acuan harga emas dunia ditetapkan berdasarkan pasar emas London melalui mekanisme yang dikenal sebagai *London Gold Fix*. Harga emas ditentukan dua kali setiap hari, yaitu pada pukul 10.30 GMT (*London Gold AM Fix*) dan pukul 15.00 GMT (*London Gold PM Fix*). Penetapan harga ini dilakukan oleh lima lembaga keuangan besar dunia, yaitu N.M. Rothschild (sebagai ketua), Societe Generale, Hongkong Shanghai Bank (HSBC), Scotia Mocatta, dan Deutsche Bank.

Sejak tahun 2020, harga emas di Indonesia mulai mengalami lonjakan yang signifikan. Sebagai contoh, menurut data dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), pada awal tahun 2020 harga emas per gram berada di kisaran sekitar Rp 700 ribu. Karena meletusnya pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global, harga emas terus naik. Misalnya pada Maret 2020 harga sempat tercatat sekitar Rp 813.000 per gram dan mencapai level tertinggi sekitar Rp 930.000 per gram pada Agustus 2020.

Memasuki tahun 2021 dan 2022, harga emas domestik cenderung mengalami konsolidasi atau stagnasi pada rentang yang lebih tinggi dibanding sebelum pandemi. Sebuah kajian menyebut bahwa pada tahun 2021 harga emas di Indonesia berada di kisaran Rp 900 ribuan hingga Rp 1 juta per gram, sedangkan pada tahun 2022 bergerak sedikit lebih tinggi namun masih dalam kisaran Rp 830 ribuan hingga Rp 900-an ribu per gram. Kondisi ini

mencerminkan bahwa meskipun lonjakan besar terjadi di 2020, tahun-tahun selanjutnya lebih bersifat stabilisasi dalam kisaran harga yang sudah naik.

Pada tahun 2023 hingga 2025, tren kenaikan kembali terlihat dalam skala yang moderat namun terus meningkat. Data dari artikel menampilkan bahwa di tahun 2023 harga emas di Indonesia sudah mendekati Rp 1,1 juta per gram dan pada awal tahun 2025 bahkan mulai menyentuh angka sekitar Rp 1,2 juta per gram. Selain itu, laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut bahwa per Februari 2025 harga emas batangan dari PT Aneka Tambang Tbk (“Antam”) di Indonesia sudah mencapai sekitar Rp 1,66 juta per gram, yang mencerminkan bahwa di sepanjang tahun 2025 hingga awal 2025 telah terjadi kenaikan lanjut.

Kenaikan harga emas di Indonesia pada periode 2020-2025 dapat dijelaskan oleh beberapa faktor utama. Pertama, lonjakan awal di tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi yang membuat emas menjadi instrumen safe-haven bagi investor sehingga permintaan meningkat dan mendorong harga naik. Kedua, pada tahun-tahun setelahnya, meskipun ekonomi global sedikit membaik, faktor ketidakpastian seperti inflasi, nilai tukar rupiah, serta kebijakan moneter di negara maju (termasuk perubahan suku bunga (*The Federal Reserve*)) terus memberi tekanan naik pada harga emas domestik. Ketiga, karena emas di Indonesia sangat terhubung dengan harga emas dunia dan kurs rupiah, maka pelemahan rupiah dan kenaikan harga emas global turut mempercepat kenaikan harga lokal. Misalnya pada Februari 2025, BPS mencatat bahwa kenaikan harga emas dunia turut mendukung kenaikan harga emas Antam dalam negeri hingga sekitar Rp 1,6 juta per gram.

Data empiris untuk Indonesia menunjukkan bahwa emas tidak hanya mempertahankan nilainya, tetapi secara nyata mengalami apresiasi nilai dalam periode 2020-2025. Hal ini memperkuat argumen bahwa emas memiliki karakteristik sebagai penyimpan nilai (*store of value*) dalam jangka panjang. Tentu saja, dalam konteks investasi dan penelitian Anda khususnya yang

menyoroti sektor pertambangan, pengaruh kenaikan harga emas terhadap kinerja perusahaan tambang dan minat investor menjadi sangat relevan untuk dianalisis.

b. Faktor yang mempengaruhi harga emas

Jika dilihat dalam jangka pendek, pergerakan harga emas dapat mengalami fluktuasi naik dan turun. Nilai emas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhinya, karena emas dipandang sebagai instrumen yang memiliki nilai intrinsik yang kuat. Menurut Jogiyanto Hartono, kenaikan harga emas dapat dipicu oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah tingkat inflasi.<sup>26</sup> Selain itu, apresiasi nilai mata uang dolar AS juga dapat mendorong kenaikan harga emas, mengingat emas memiliki hubungan yang erat dengan kondisi perekonomian Amerika Serikat yang menjadi acuan harga emas dunia. Kenaikan biaya pertambangan akibat semakin dalamnya letak cadangan emas di inti bumi turut menyebabkan pasokan emas makin terbatas, sehingga mempengaruhi harga di pasar. Oleh karena itu, meskipun harga emas sempat menurun, pada masa mendatang harganya berpotensi kembali meningkat. Dalam perdagangan emas dikenal istilah “gram” sebagai satuan berat emas, sedangkan pada pasar internasional digunakan satuan *Troy ounce* atau *Troy oz* yang setara dengan 31,1034768 gram.

Kegiatan investasi emas bergantung pada keputusan menentukan harga yang tepat saat membeli maupun menjual menjadi aspek penting untuk memperkirakan besarnya risiko dan tingkat keuntungan (*risk and return*). Banyak investor memilih emas sebagai instrumen investasi karena diyakini memiliki kecenderungan nilai yang terus meningkat, sehingga harga menjadi pertimbangan utama dalam setiap transaksi. Namun, dalam praktiknya,

---

<sup>26</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, edisi-3 (Yogyakarta: BPFE, 2016), h.20.

fluktuasi harga emas tidak hanya ditentukan oleh kondisi perekonomian secara umum. Beberapa faktor ekonomi yang sering memengaruhi harga emas antara lain kenaikan inflasi yang melebihi ekspektasi, perubahan nilai tukar, kondisi kepanikan finansial, peningkatan harga minyak, tingkat permintaan emas, dinamika politik global, kondisi ekonomi dunia, serta perubahan suku bunga.<sup>27</sup>

c. Skala Pengukuran Harga Emas Dunia

Menurut Dipraja, terdapat empat keunggulan utama yang dimiliki emas. Pertama, jumlahnya terbatas karena merupakan komoditas tambang yang termasuk sumber daya alam tidak terbarukan. Kedua, emas terbentuk melalui proses alam dan manusia hanya berperan dalam kegiatan penambangannya. Ketiga, proses penambangan emas sangat kompleks, memerlukan usaha besar, bahkan berisiko tinggi bagi keselamatan. Keempat, emas tidak terikat pada sistem bunga seperti halnya uang kertas, sehingga memiliki karakteristik nilai yang lebih stabil.<sup>28</sup>

Kemampuan emas atas daya beli terkini, dalam arti emas mampu beradaptasi terhadap inflasi yang terus membuat barang dan jasa menjadi mahal. Sejak tahun 1968, yang menjadi patokan harga emas seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standar pasar emas london. Sistem ini di namakan *London Gold Fixing* (LGF), suatu prosedur di mana harga emas di tentukan dua kali sehari setiap hari kerja di pasar london, oleh lima anggota pasar london terdiri dari : Bank of Nova Scotia, Baclay Capital, Deutsche Bank, HSBC dan Societe Generale.

<sup>27</sup> Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 6-7.

<sup>28</sup> Sholoeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?* (Jakarta: tangga pustaka, 2011), <https://doi.org/978-979-083-024-0>, h. 11-12.

Formulasi harga emas:

$$\text{harga Emas (Rp) per gram} = \frac{\text{Harga Emas di Pasar Internasional}}{31,1035} \times \text{kurs rupiah}$$

#### 4. Harga Saham

##### a. Pengertian Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.<sup>29</sup> Menurut Darmadji dan Fakhrudin saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan perusahaan tersebut.<sup>30</sup>

Saham yang merupakan bukti pemilikan PT mempunyai beberapa hak sebagai berikut :

- 1) Hak untuk berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suara dalam rapat pemegang saham.
- 2) Hak untuk memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk dividen yang dibagi oleh perusahaan.
- 3) Hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dapat tidak berubah.
- 4) Hak untuk menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan dilikuidasi.

<sup>29</sup> Nuru Huda ; Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, revisi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 60.

<sup>30</sup> Tjiptono Darmadji; Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, edisi 1 (Jakarta: Salwmba Empat, 2001), h. 5.

Apabila perusahaan itu mengeluarkan satu jenis saham maka seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama, tetapi bila saham yang dikeluarkan itu lebih dari satu jenis maka yang diberikan kepada masing-masing jenis berbeda, tergantung pada kontrak pengeluaran saham yang disetujui.

Akta pendirian perusahaan menyebutkan jumlah lembar saham yang akan dikeluarkan, jumlah yang sudah disetor dan nilai nominalnya. Nilai nominal saham adalah nilai yang tercantum dalam tiap-tiap lembar saham, yaitu nilai yang ditetapkan untuk masing masing lembar.<sup>31</sup>

Adapun jenis-jenis saham adalah :<sup>32</sup>

#### 1) Saham biasa

Saham biasa adalah surat tanda kepemilikan suatu perusahaan. Surat ini dapat diperjual-belikan di pasar bursa. Pemegang saham biasa mendapatkan bagian laba yang dividen. Jika perusahaan rugi, ia tidak memperoleh dividen dan bahkan menanggung kerugian. Saham biasa disebut juga dengan modal sendiri.

#### 2) Saham istimewa

Saham istimewa adalah tanda kepemilikan perusahaan yang tidak menanggung risiko kerugian karena ia mendapatkan dividen tetap seperti bunga pinjaman. Ia disebut istimewa karena memperoleh dividen terlebih dahulu sebelum laba bersih dibagikan kepada pemegang saham biasa.

Perdagangan saham dalam Islam diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dan mengikuti kaidah-kaidah fiqh muamalah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah/2:275 yang berbunyi:

<sup>31</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, edisi 8 (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 390.

<sup>32</sup> Dewi Utari; Ari Purwanti; Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, revisi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 245.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٧٥﴾

*Terjemahnya :*

*Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melaikan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan gila. Yang demikian itu karena mereka berkata jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.<sup>33</sup>*

Ibnu Katsir dalam kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan kerasnya ancaman bagi pelaku riba. Mereka akan dibangkitkan dalam keadaan seperti orang kerasukan setan. Hal ini karena mereka menyamakan riba dengan jual beli, padahal Allah telah di neraka.<sup>36</sup> menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa yang berhenti setelah datang larangan akan diampuni, tetapi yang tetap melakukannya akan kekal, Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. Memperbolehkan transaksi jual beli namun melarang praktik riba. Riba diharamkan karena melibatkan penetapan bunga atas pokok pinjaman yang harus dibayar kembali oleh peminjam, yang dapat merugikan pihak lain. Segala bentuk riba sangat dibenci oleh Allah Swt. Dan dianggap sebagai dosa, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam kegiatan seperti jual beli, investasi, dan sejenisnya, wajib berlandaskan syariat Islam dan menerapkan prinsip kehati-hatian.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2023).

<sup>34</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim. Jil. 1* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1997).

Harga Saham adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap investor untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. pemberian dividen yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham tersebut. Akibatnya, peningkatan harga saham ini akan memungkinkan pemegangnya mendapatkan capital gain. Jelaslah bahwa keuntungan perusahaan akan menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian, keuntungan perusahaan menjadi faktor penting bagi perusahaan.<sup>35</sup>

Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan pada suatu harga tertentu, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat penderitaan perusahaan.<sup>36</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Berikut ini adalah beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi.<sup>37</sup>

- 1) Kondisi Mikro dan Makro Ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office) dan kantor cabang pembantu (sub-brand office), baik yang dibuka didomestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan setiap waktunya.

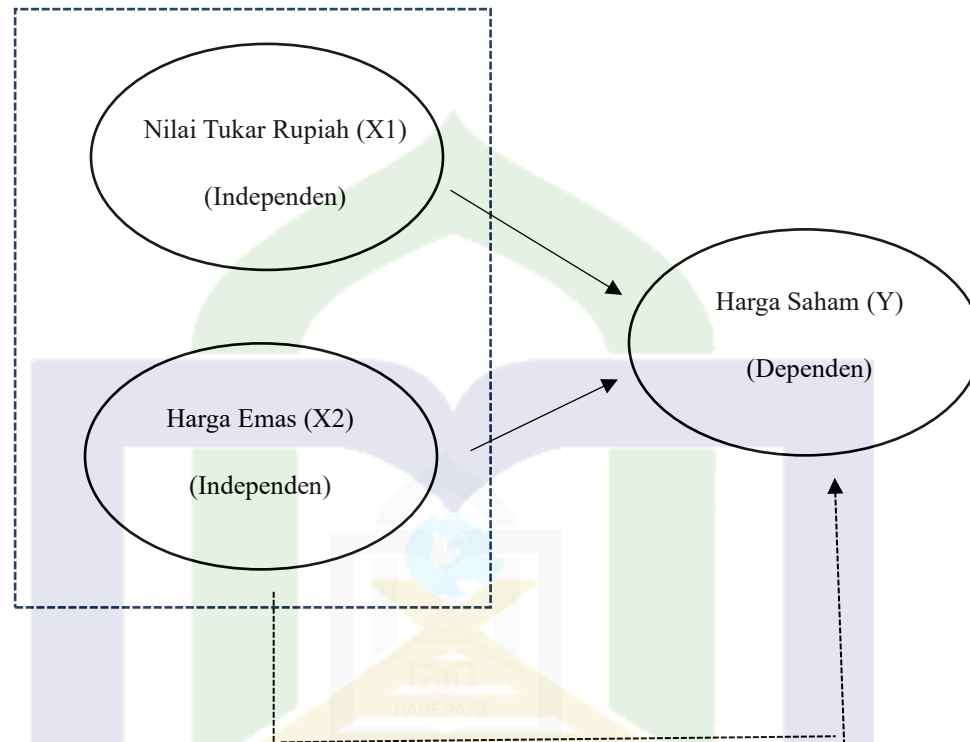
---

<sup>35</sup> Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 84.

<sup>36</sup> Widoatmodjo, h. 66.

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 89.

### C. Kerangka Pikir



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha memahaminya. Dengan demikian, pernyataan hipotesis merupakan jawaban dugaan terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.<sup>38</sup>

Meski demikian, kadang-kadang bertujuan untuk eskplorasi tidak membutuhkan hipotesis formal. Jadi fungsi hipotesis untuk menguji kebenaran teori, memberikan gagasan baru dalam mengembangkan teori, dan memperluas

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, edisi ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 63.

pengetahuan peneliti tentang gejala yang sedang dipelajari. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- H0 = Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H1 = Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- H2 = Harga Emas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 = Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Berpengaruh Secara Simultan atau Bersama-sama Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Umumnya, metode penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka seperti tingkat pengangguran, rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan metode penelitian kuantitatif untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diamati peneliti. Metode kuantitatif cenderung menggunakan logika hipotesis verifikatif, yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan.<sup>39</sup>

###### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan atau explanatory research, penulis akan menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Explanatory research adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering kali disebut sebagai penelitian penjelasan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (x) yaitu nilai tukar rupiah dan harga emas serta satu variabel terikat (y) yaitu indeks harga saham gabungan.

---

<sup>39</sup> Suryani; Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 45.

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian (objek penelitian) yaitu tempat variabel penelitian dianalisis atau tempat dimana unit yang akan diteliti berada. Dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yakni PT. Aneka Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2025, terletak di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. A. Pettarani No. 9, Sinrijala, Pemilihan lokasi dilakukan di Bursa Efek Indonesia dikarenakan BEI memiliki sumber data terpercaya tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap. Lokasi penelitian ini.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurun waktu kurang lebih satu bulan yaitu bulan Mei - Juni 2026.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data time series terkait harga saham PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2020–2025.

Penelitian ini menggunakan data bulanan selama lima tahun, dimulai dari Januari 2020 hingga Desember 2025, sehingga jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 60 data observasi ( $5 \text{ tahun} \times 12 \text{ bulan}$ ). Data ini dipilih karena mencerminkan kondisi ekonomi yang relevan serta mampu menggambarkan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, edisi ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 80.

secara komprehensif pengaruh variabel independen terhadap harga saham dalam periode tersebut.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Berdasarkan teknik sampel tersebut, sampel penelitian ini diambil dari data time series nilai tukar rupiah, harga emas dan harga saham PT. Aneka Tambang Tbk mulai tahun 2020-2025, sehingga jumlah data yang digunakan sebagai sampel sebanyak 60, pemilihan sampel sebanyak 60 berdasarkan teori menurut wijaya yang menyatakan “Pengujian hubungan seperti korelasi dan regresi membutuhkan paling sedikit sekitar 50 sampel dan akan meningkat seiring peningkatan jumlah variabel independen”.<sup>42</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mencatat, dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber resmi yang relevan dengan variabel penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian ini menggunakan data time series yang telah dipublikasikan secara berkala oleh lembaga-lembaga resmi. Data dalam penelitian ini meliputi nilai tukar rupiah, harga emas dunia, serta harga saham PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2020–2025. Seluruh data diperoleh melalui situs-situs resmi yang menyediakan informasi pasar keuangan dan statistik ekonomi, yaitu:

1. [www.id.investing.com](http://www.id.investing.com) : digunakan untuk mendapatkan data historis harga emas dunia serta data harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

<sup>41</sup> Sugiyono, h. 127.

<sup>42</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori & Praktik*, edisi-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 27.

2. [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) : digunakan untuk memperoleh data harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang telah terverifikasi dan tersaji dalam format time series.
3. [www.go.bi.com](http://www.go.bi.com) : digunakan untuk memperoleh data nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD/IDR) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter resmi.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan gambaran dari variabel-variabel yang digunakan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam operasional adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (referensi harus jelas).<sup>43</sup>

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel                         | Definisi Operasional                                                                                                                                     | Tolak Ukur                                                                                                                                                             | Satuan |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Nilai Tukar Rupiah/<br>Kurs (x1) | Nilai tukar atau kurs merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional, mengukur nilai suatu valuta dari perspektif valuta lain. | Satuan ukur yang digunakan adalah besarnya nilai tengah Kurs Rupiah terhadap Dollar AS pada akhir periode tertentu selama Januari 2020 sampai Desember 2025. Data kurs | Rupiah |

<sup>43</sup> Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

| Variabel        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tolak Ukur                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Satuan |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Rupiah diperoleh dari <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>                                                                                                                                                                                                                                     |        |
| Harga Emas (x2) | Harga emas dunia merupakan nilai komoditas emas yang diperdagangkan secara internasional dan menjadi acuan utama bagi pergerakan harga emas di berbagai negara. Harga ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global seperti inflasi, suku bunga, ketegangan geopolitik, dan kekuatan nilai tukar dolar Amerika Serikat. | Satuan ukur yang digunakan adalah harga emas dunia (Gold Price) dalam USD per troy ounce (oz) yang dirupiahkan pada akhir periode tertentu selama Januari 2020 sampai Desember 2025. Data harga emas dunia diperoleh dari situs resmi seperti <a href="http://www.investing.com">www.investing.com</a> . | Rupiah |
| Harga Saham (y) | Harga saham merupakan nilai pasar yang mencerminkan harga satu lembar saham perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Harga saham                                                                                                                                                         | Satuan ukur yang digunakan adalah harga penutupan (closing price) saham perusahaan sektor pertambangan pada akhir bulan selama periode Januari 2020                                                                                                                                                      | Rupiah |

| Variabel | Definisi Operasional                                                                                                                            | Tolak Ukur                                                                                                                 | Satuan |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|          | dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan, sentimen pasar, serta indikator ekonomi makro seperti nilai tukar Rupiah dan harga emas dunia. | sampai Desember 2025. Data harga saham diperoleh dari situs <a href="http://www.yahoofinance.co">www.yahoofinance.co</a> m |        |

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>45</sup>

Instrumen utama yang digunakan adalah dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data historis dari sumber-sumber yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini akan menggunakan data historis terkait variabel-variabel yaitu nilai tukar rupiah, Data harga emas dunia. Nilai Tukar Rupiah dengan data nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama, yaitu Dolar Amerika Serikat (USD/IDR). Harga Saham dengan data harga penutupan saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merujuk kepada informasi yang telah ada dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, sering kali dalam bentuk publikasi atau laporan yang tersedia untuk umum. Dengan

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 18.

<sup>45</sup> Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Penelitian Kesehatan*, Cv Science Techno Direct, 2023, h. 168.

menggunakan data sekunder, peneliti dapat menganalisis informasi yang telah tersedia untuk mendukung tujuan penelitian tanpa perlu mengumpulkan data primer secara langsung dari lapangan. Periode yang digunakan sebagai tahun penelitian adalah dari tahun 2020 hingga 2025. Sumber data sekunder yang digunakan mencakup jurnal, situs web, dan sumber lainnya. Data dari sumber-sumber ini telah diolah sebelumnya dan tersedia untuk umum, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang relevan dan mendalam mengenai pengaruhnya terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

## **G. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas.<sup>46</sup> Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan mengenai nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah dan nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi. Rata-rata (*mean*) menunjukkan nilai rata-rata kisaran data tersebut dan data standar deviasi menunjukkan penyebaran dari suatu data terhadap data-data tersebut. Nilai standar deviasi yang semakin kecil dari rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa nilai data akan semakin dekat tersebar dengan nilai rata-ratanya dan sebaliknya. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu nilai tukar rupiah, harga emas dan harga saham.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.<sup>47</sup> Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolonieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ada ditemukan korelasi antar variabel

---

<sup>47</sup> M.Pd Nuryadi, S.Pd.Si. et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), h. 79.

bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas berarti model regresi tersebut baik. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.<sup>48</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (periode tertentu) dengan periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Ada beberapa cara atau teknik untuk yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi seperti uji durbin watson (DW test). Uji durbin watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Uji DW memiliki ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  (durbin watson) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2025), h. 15.

<sup>49</sup> Sahid Raharjo, "Olah Data Statistik Dengan SPSS," SPSS INDONESIA, 2021.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>50</sup>

#### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam hubungannya dengan variabel dependen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel independen dan dependen dijelaskan melalui persamaan matematis yang lebih kompleks.<sup>51</sup> Analisis ini digunakan dengan

<sup>50</sup> Sahid Raharjo.

<sup>51</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda, Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*, 2025, h. 60.

melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).  
Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Harga Saham)

a : Konstanta

$\beta_1 / \beta_2$  : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Independen (Bebas), Nilai Tukar Rupiah

X2 : Variabel Independen (Bebas), Harga Emas

e : Standar Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu Nilai Tukar Rupiah (X1), dan Harg Emas (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) secara parsial. Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai sig (p-Value) dibawah 5%. Melalui uji t ini kita akan mengetahui apakah nilai tukar rupiah dan harga emas berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham.

##### b. Uji F (Uji Simulatif)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam konteks ini, jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, hal itu menunjukkan bahwa variabel independen nilai tukar rupiah (X1) dan harga emas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham (Y).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada umumnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai ukuran bagus atau tidaknya suatu model karena semakin banyak sampel, maka semakin bagus nilai  $R^2$  nya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data setiap variabel yang diamati selama periode Januari 2020 hingga Desember 2025. Statistik yang dianalisis meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen, yaitu harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dua variabel independen, yaitu nilai tukar rupiah dan harga emas dunia. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dasar data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan informasi awal mengenai pola dan variasi data tanpa melakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |             |           |             |                |
|------------------------|----|-------------|-----------|-------------|----------------|
|                        | N  | Minimum     | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
| KURS                   | 72 | 13662.000   | 16787.000 | 15251.59722 | 853.188546     |
| HARGAEMAS              | 72 | 13633789.00 | 6.983E+11 | 1.06232E+10 | 8.21881E+10    |
| HARGASAHAM             | 72 | 450.000     | 3160.000  | 1883.12500  | 694.131557     |
| Valid N (listwise)     | 72 |             |           |             |                |

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 72 data yang merupakan data bulanan selama periode Januari 2020 sampai Desember 2025. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Nilai Tukar Rupiah (KURS), Harga Emas Dunia (HARGAEMAS), dan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan (HARGASAHAM). Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut.

Nilai tukar rupiah (KURS) memiliki nilai minimum sebesar Rp13.662 per Dollar Amerika Serikat dan nilai maksimum sebesar Rp16.787 per Dollar Amerika Serikat. Nilai minimum tersebut terjadi pada awal tahun 2020 ketika kondisi perekonomian domestik masih relatif stabil sebelum tekanan pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar keuangan. Sementara itu, nilai maksimum sebesar Rp16.787 menunjukkan kondisi depresiasi Rupiah yang cukup tinggi terhadap Dollar Amerika Serikat pada akhir periode penelitian. Kenaikan nilai tukar tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penguatan Dollar AS akibat kebijakan suku bunga tinggi Federal Reserve, ketidakpastian ekonomi global, serta meningkatnya permintaan terhadap aset safe haven. Nilai rata-rata (mean) kurs selama periode penelitian adalah sebesar Rp15.251,60 dengan standar deviasi sebesar 853,19. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kurs relatif tidak terlalu menyebar dan masih berfluktuasi di sekitar nilai rata-ratanya.

Variabel harga emas dunia (HARGAEMAS) memiliki nilai minimum sebesar Rp13.633.789 dan nilai maksimum sebesar Rp69.830.000. Nilai minimum tersebut menunjukkan harga emas terendah selama periode pengamatan, sedangkan nilai maksimum mencerminkan tingginya harga emas yang terjadi akibat meningkatnya permintaan investor terhadap emas sebagai instrumen lindung nilai (safe haven) di tengah ketidakpastian ekonomi global. Peningkatan harga emas juga dapat dipengaruhi oleh tekanan inflasi, kondisi geopolitik internasional, serta pelemahan nilai mata uang tertentu terhadap Dollar Amerika Serikat. Nilai rata-rata harga emas selama periode penelitian sebesar Rp10.623.000 dengan standar deviasi sebesar Rp8.218.810. Besarnya nilai standar deviasi menunjukkan bahwa harga emas mengalami fluktuasi yang cukup tinggi selama periode penelitian.

Variabel harga saham perusahaan sektor pertambangan (HARGASAHAM) memiliki nilai minimum sebesar Rp450 dan nilai maksimum

sebesar Rp3.160. Nilai minimum tersebut menunjukkan harga saham terendah yang tercatat selama periode penelitian, sedangkan nilai maksimum menggambarkan harga saham tertinggi yang berhasil dicapai oleh perusahaan sektor pertambangan. Kenaikan harga saham pada sektor pertambangan dapat dipengaruhi oleh meningkatnya harga komoditas tambang di pasar internasional, membaiknya kinerja keuangan perusahaan, serta meningkatnya minat investor terhadap sektor pertambangan. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat terjadi akibat pelemahan harga komoditas, ketidakpastian ekonomi, maupun sentimen negatif pasar.<sup>52</sup> Nilai rata-rata (mean) harga saham selama periode penelitian sebesar Rp1.883,13 dengan standar deviasi sebesar 694,13. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data harga saham masih tergolong moderat dan tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya.

## **B. Pengujian Persaratan Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini penting dilakukan karena uji statistik parametrik, seperti uji t dan uji F, mensyaratkan residual berdistribusi normal agar hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan valid, terutama ketika jumlah sampel penelitian relatif terbatas. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi atau p-value yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

---

<sup>52</sup> Rezky Nadya Irfan and Hajrah Hamzah, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023” 5, no. 3 (2025): 388–401.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 72                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | 675.5961370             |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .074                    |
|                                          | Positive                | .048                    |
|                                          | Negative                | -.074                   |
| Test Statistic                           |                         | .074                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .418                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound .405        |
|                                          |                         | Upper Bound .431        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.2, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas. Artinya, penyebaran data residual tidak menyimpang dari distribusi normal sehingga model regresi yang menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Hasil pengujian ini juga diperkuat oleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,418. Nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05 ( $0,418 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi residual penelitian dengan distribusi normal teoritis. Oleh

karena itu, residual yang dihasilkan dari model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda.

Normalitas data juga dapat dilihat dari nilai Most Extreme Differences. Pada hasil pengujian diperoleh nilai Absolute sebesar 0,074. Nilai ini menunjukkan besarnya perbedaan maksimum antara distribusi kumulatif residual penelitian dengan distribusi normal yang diharapkan. Semakin kecil nilai Absolute atau semakin mendekati angka nol, maka semakin kecil pula penyimpangan data dari distribusi normal. Nilai sebesar 0,074 menunjukkan bahwa selisih yang terjadi relatif kecil sehingga pola penyebaran residual masih sangat dekat dengan distribusi normal. Hal ini juga didukung oleh nilai Positive sebesar 0,048 dan Negative sebesar -0,074, yang menunjukkan bahwa penyimpangan residual terhadap distribusi normal masih berada dalam batas yang dapat diterima.

Dengan jumlah observasi sebanyak 72 data bulanan selama periode 2020–2025, hasil uji normalitas ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi telah tersebar secara wajar dan tidak mengalami penyimpangan yang berarti. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki distribusi residual yang sesuai dengan salah satu persyaratan dalam analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                                     | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| N                                        |                                     | 71                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                                | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation                      | .14439384               |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                            | .122                    |
|                                          | Positive                            | .122                    |
|                                          | Negative                            | -.080                   |
| Test Statistic                           |                                     | .122                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                                     | .011                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                                | .011                    |
|                                          | 99% Confidence Interval Lower Bound | .008                    |
|                                          | Upper Bound                         | .014                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual setelah dilakukan transformasi *Log Natural* (LN) dan *First Difference*, diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 71. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,011. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), maka residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal. Hasil ini juga diperkuat oleh nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,011, yang tetap berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan transformasi Log Natural dan First Difference, asumsi normalitas residual belum terpenuhi.

*Transformasi Log Natural* (LN) dan *First Difference* dilakukan karena pada data awal ditemukan adanya masalah autokorelasi, sehingga diperlukan

upaya perbaikan agar model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil transformasi menunjukkan bahwa autokorelasi berhasil diatasi, namun berdampak pada perubahan distribusi residual sehingga uji normalitas menunjukkan residual tidak lagi berdistribusi normal. Kondisi seperti ini cukup umum dijumpai pada analisis data *time series*, karena proses *differencing* mengubah struktur data untuk menghilangkan hubungan antar residual pada periode sebelumnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang menunjukkan tingkat korelasi suatu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Semakin tinggi nilai VIF, semakin besar kemungkinan terjadinya multikolinearitas dalam model. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10.

Adapun hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Data**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               |
| 1                         | (Constant) | 428.679                     | 1494.795   |                           | .287   | .775 |                         |
|                           | KURS       | .096                        | .098       | .118                      | .986   | .327 | .952                    |
|                           | HARGAEMAS  | -1.456E-9                   | .000       | -.172                     | -1.435 | .156 | .952                    |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4, diketahui bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu Nilai Tukar Rupiah (KURS) dan Harga Emas, tidak mengalami masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi.

Apabila terjadi korelasi yang kuat antarvariabel bebas, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi kurang akurat karena sulit membedakan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel KURS dan Harga Emas masing-masing memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,051. Nilai tersebut berada jauh di bawah batas maksimum yang umum digunakan, yaitu 10. Semakin kecil nilai VIF dan semakin mendekati angka 1, maka semakin rendah tingkat korelasi antarvariabel independen. Dengan demikian, nilai VIF sebesar 1,051 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel KURS dan Harga Emas sangat rendah sehingga tidak menimbulkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Selain itu, kedua variabel independen juga memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,952. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,10. Tingginya nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan kata lain, variabel KURS dan Harga Emas memiliki informasi yang berbeda sehingga tidak terjadi tumpang tindih (*overlap*) yang dapat memengaruhi ketepatan model regresi.

Berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF* tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi multikolinearitas. Tidak terdapat hubungan linear yang kuat antara variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas, sehingga kedua variabel dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi untuk menjelaskan perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Dengan demikian, hasil estimasi regresi yang diperoleh dapat dianggap stabil, tidak mengalami bias akibat multikolinearitas, serta layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data**

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)             | .021                        | .017       |                           | 1.195 | .236 |                         |       |
|                           | DIFF(LN_KURS,1)        | .006                        | .015       | .049                      | .404  | .688 | .980                    | 1.020 |
|                           | DIFF(LN_HARGA_EMAS, 1) | .000                        | .013       | -.003                     | -.021 | .983 | .980                    | 1.020 |

a. Dependent Variable: DIFF(LN\_HARGA\_SAHAM,1)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas setelah dilakukan transformasi *Log Natural* (LN) dan *First Difference*, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel DIFF(LN\_KURS,1) sebesar 0,980 dengan nilai VIF sebesar 1,020. Sementara itu, variabel DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,980 dan VIF sebesar 1,020.

Nilai Tolerance kedua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi setelah dilakukan transformasi data. Dengan demikian, variabel DIFF(LN\_KURS,1) dan DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1) tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga keduanya layak digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel DIFF(LN\_KURS,1) dan DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1) tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain. Dengan kata lain, masing-masing variabel independen mampu memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, sehingga tidak terjadi tumpang tindih (*overlap*) informasi di antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, kedua variabel independen layak digunakan secara bersama-sama dalam model regresi dan tidak akan menyebabkan bias pada estimasi koefisien regresi akibat adanya multikolinearitas.

## c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual (kesalahan pengganggu) pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi model menjadi kurang efisien sehingga perlu dilakukan pengujian untuk memastikan asumsi klasik terpenuhi. Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Data

| Model Summary <sup>b</sup>                 |                   |          |                   |                            |               |
|--------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                          | .230 <sup>a</sup> | .053     | .025              | 685.317444                 | .208          |
| a. Predictors: (Constant), HARGAEMAS, KURS |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: HARGASAHAM          |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jumlah sampel sebanyak 72, dan jumlah variabel independen sebanyak 2 maka diperoleh nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) sebagai berikut:

$$dL = 1,5611, dU = 1,6751$$

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.4, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,208. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 72 dan jumlah variabel independen sebanyak 2, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5595 dan batas atas (dU) sebesar 1,6711. Nilai Durbin-Watson yang diperoleh lebih kecil daripada nilai dL ( $0,208 < 1,5595$ ), sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson, model regresi berada pada daerah autokorelasi positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

model regresi dalam penelitian ini masih mengalami gejala autokorelasi positif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual pada suatu periode memiliki hubungan atau korelasi dengan residual pada periode sebelumnya. Dengan kata lain, kesalahan pengganggu (error term) dalam model regresi tidak bersifat independen sehingga asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi belum terpenuhi. Kondisi seperti ini sering dijumpai pada penelitian yang menggunakan data runtut waktu (*time series*), seperti penelitian mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan harga emas terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode **2020–2025**. Adanya autokorelasi dapat menyebabkan varians koefisien regresi menjadi tidak efisien sehingga hasil pengujian statistik, seperti uji t dan uji F, berpotensi menghasilkan kesimpulan yang kurang akurat.

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,208 yang berada sangat dekat dengan angka nol menunjukkan bahwa tingkat autokorelasi positif yang terjadi tergolong kuat. Semakin kecil nilai *Durbin-Watson* dan semakin mendekati angka nol, maka semakin kuat hubungan antar residual pada periode yang berurutan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .049 <sup>a</sup> | .002     | -.027             | .14650                     | 1.821         |

a. Predictors: (Constant), DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1), DIFF(LN\_KURS,1)

b. Dependent Variable: DIFF(LN\_HARGA\_SAHAM,1)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi data pada tabel 4.6 menggunakan *Log Natural* (LN) dan *First Difference*, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,821. Transformasi tersebut dilakukan karena pada model regresi sebelum transformasi ditemukan adanya gejala

autokorelasi, sehingga diperlukan pengolahan data untuk memenuhi asumsi klasik regresi. Dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 71 dan jumlah variabel independen ( $k$ ) sebanyak 2, berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai  $dL = 1,577$  dan  $dU = 1,6733$ , sehingga nilai  $4 - dU = 2,3267$ . Nilai Durbin-Watson sebesar 1,821 berada di antara nilai  $dU$  dan  $4 - dU$  ( $1,6733 < 1,821 < 2,3267$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif, pada model regresi setelah dilakukan transformasi data..

Hasil tersebut menunjukkan bahwa transformasi *Log Natural* (LN) dan *First Difference* berhasil mengatasi permasalahan autokorelasi yang sebelumnya terdapat pada model regresi. Dengan tidak ditemukannya autokorelasi, residual pada setiap periode pengamatan tidak saling berkorelasi atau saling memengaruhi, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan estimasi koefisien regresi menjadi lebih andal untuk digunakan dalam analisis serta pengujian hipotesis penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu kondisi ketika varians residual bersifat tetap atau konstan pada seluruh observasi. Apabila varians residual berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi keakuratan hasil estimasi regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser melalui program SPSS. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual (ABS\_RES) sebagai variabel dependen terhadap seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -136.219                    | 861.787    |                           | -.158  | .875 |                         |       |
|                           | KURS       | .045                        | .056       | .097                      | .799   | .427 | .952                    | 1.051 |
|                           | HARGAEMAS  | -6.674E-10                  | .000       | -.138                     | -1.141 | .258 | .952                    | 1.051 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai absolut residual (ABS\_RES) digunakan sebagai variabel dependen untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, yaitu Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas. Apabila variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual, maka dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak terdapat pengaruh yang signifikan, maka model regresi dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah (KURS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,427, sedangkan variabel Harga Emas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,258. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ( $0,427 > 0,05$  dan  $0,258 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa baik variabel Nilai Tukar Rupiah maupun Harga Emas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS\_RES).

Tidak signifikannya hubungan antara variabel independen dengan nilai absolut residual mengindikasikan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan pada setiap tingkat pengamatan. Dengan kata lain, penyebaran error atau kesalahan prediksi tidak membentuk pola tertentu serta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan secara sistematis seiring

dengan perubahan nilai variabel Nilai Tukar Rupiah maupun Harga Emas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dapat dianggap homogen (homoskedastis).

Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan. Tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi mampu menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat dan efisien. Oleh karena itu, koefisien regresi yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025.

Terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas juga mengindikasikan bahwa estimator yang diperoleh dalam model regresi tetap memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), yaitu estimator yang bersifat linear, tidak bias, dan memiliki varians minimum di antara estimator linear lainnya. Dengan demikian, hasil analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk dapat diinterpretasikan dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |       |                         |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)            | .103                        | .012       |                           | 8.588 | <.001 |                         |       |
|                           | DIFF(LN_KURS,1)       | .002                        | .010       | .028                      | .226  | .822  | .980                    | 1.020 |
|                           | DIFF(LN_HARGA_EMAS,1) | -.005                       | .009       | -.066                     | -.538 | .592  | .980                    | 1.020 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser setelah dilakukan transformasi data dengan Log Natural (LN) dan First Difference, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel DIFF(LN\_KURS,1) sebesar 0,822, sedangkan variabel DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,592.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yaitu  $0,822 > 0,05$  dan  $0,592 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi setelah dilakukan transformasi data menggunakan *Log Natural* (LN) dan *First Difference*. Tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) pada seluruh tingkat pengamatan. Artinya, besarnya kesalahan (error) dalam model relatif stabil dan tidak mengalami perubahan yang sistematis seiring dengan perubahan nilai variabel independen. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dianggap lebih andal dan tidak mengalami bias akibat perbedaan varians residual.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh variabel harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dan estimasi model regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4. berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 428.679                     | 1494.795   |                           | .287   | .775 |                         |       |
|                           | KURS       | .096                        | .098       | .118                      | .986   | .327 | .952                    | 1.051 |
|                           | HARGAEMAS  | -1.456E-9                   | .000       | -.172                     | -1.435 | .156 | .952                    | 1.051 |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,021 + 0,006 \text{DIFF}(\text{LN\_KURS}, 1) + 0,00 \text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS})$$

- Konstanta (0,21): Nilai konstanta sebesar 0,021 menunjukkan bahwa apabila perubahan Log Natural Nilai Tukar Rupiah ( $\text{DIFF}(\text{LN\_KURS}, 1)$ ) dan perubahan Log Natural Harga Emas ( $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS}, 1)$ ) dianggap konstan atau bernilai nol, maka perubahan Log Natural Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ( $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_SAHAM}, 1)$ ) diperkirakan sebesar 0,021. Nilai konstanta ini menunjukkan besarnya perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian..

- b. Koefisien Nilai Tukar (0,006): Koefisien regresi variabel  $\text{DIFF}(\text{LN\_KURS},1)$  sebesar 0,006 menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan log natural nilai tukar rupiah dengan perubahan log natural harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada  $\text{DIFF}(\text{LN\_KURS},1)$  akan diikuti oleh kenaikan 0,006 satuan pada  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_SAHAM},1)$ , dengan asumsi variabel  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS},1)$  tetap atau konstan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan perubahan nilai tukar rupiah cenderung diikuti oleh peningkatan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Namun demikian, berdasarkan hasil uji statistik, pengaruh tersebut belum signifikan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,688 ( $> 0,05$ ).
- c. Koefisien Harga Emas (-1,456E-9): Koefisien regresi variabel  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS},1)$  sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perubahan log natural harga emas memiliki hubungan positif yang sangat kecil (mendekati nol) terhadap perubahan log natural harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS},1)$  diperkirakan hanya akan meningkatkan  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_SAHAM},1)$  dalam jumlah yang sangat kecil sehingga oleh SPSS dibulatkan menjadi 0,000. Dengan demikian, secara praktis perubahan harga emas hampir tidak memberikan perubahan terhadap harga saham dalam model ini. Selain itu, berdasarkan hasil uji statistik, variabel harga emas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,983 ( $> 0,05$ ).

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas sama-sama memiliki hubungan positif terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan First Difference. Berdasarkan nilai koefisien regresi, variabel  $\text{DIFF}(\text{LN\_KURS},1)$  memiliki koefisien yang lebih besar dibandingkan  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS},1)$ , sehingga secara matematis

perubahan nilai tukar rupiah memberikan perubahan yang relatif lebih besar terhadap perubahan harga saham dibandingkan perubahan harga emas. Namun demikian, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,688 untuk nilai tukar rupiah dan 0,983 untuk harga emas. Oleh karena itu, meskipun persamaan regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh kedua variabel tersebut belum dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, arah hubungan yang ditunjukkan oleh persamaan regresi hanya menggambarkan kecenderungan hubungan antarvariabel dalam model, sedangkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis tetap didasarkan pada hasil uji signifikansi.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t mengacu pada nilai signifikansi (p-value). Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian uji t dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>        |            |                                   |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 428.679                          | 1494.795   |                                   | .287   | .775 |                         |       |
|       | KURS       | .096                             | .098       | .118                              | .986   | .327 | .952                    | 1.051 |
|       | HARGAEMAS  | -1.456E-9                        | .000       | -.172                             | -1.435 | .156 | .952                    | 1.051 |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

a. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X1) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.11, variabel  $DIFF(LN\_KURS,1)$  memiliki nilai signifikansi sebesar 0,688. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,688 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah setelah dilakukan transformasi *Log Natural (LN)* dan *First Difference* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah selama periode penelitian 2020–2025 belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Meskipun koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,006, hubungan tersebut secara statistik tidak signifikan. Artinya, setiap perubahan nilai tukar rupiah tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara konsisten. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham perusahaan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti kinerja keuangan perusahaan, harga komoditas nikel, kondisi pasar modal, kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, maupun sentimen investor. Dengan demikian, perubahan nilai tukar rupiah bukan merupakan faktor utama yang menentukan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

b. Pengaruh Harga Emas (X2) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.7, variabel  $DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1)$  memiliki nilai signifikansi sebesar 0,983. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,983 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan Harga Emas setelah dilakukan *transformasi Log Natural (LN)* dan *First Difference* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan harga emas selama periode 2020–2025 belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa perubahan harga emas hanya memberikan perubahan yang sangat kecil terhadap perubahan harga saham. Selain itu, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga perubahan harga emas tidak dapat dijadikan sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk dalam penelitian ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kinerja operasional perusahaan, fluktuasi harga nikel sebagai komoditas utama perusahaan, kondisi pasar modal, kebijakan ekonomi, serta ekspektasi dan sentimen investor, dibandingkan dengan perubahan harga emas dunia.

Berdasarkan hasil uji *t* tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang diteliti, yaitu perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas setelah dilakukan transformasi *Log Natural* (LN) dan *First Difference*, tidak terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Meskipun koefisien regresi menunjukkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas memiliki hubungan positif terhadap perubahan harga saham, hubungan tersebut tidak didukung oleh hasil uji signifikansi statistik karena masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah maupun perubahan Harga Emas berpengaruh secara parsial terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini,

seperti kinerja fundamental perusahaan, pergerakan harga komoditas nikel, kondisi pasar modal, kebijakan ekonomi, serta sentimen investor.

## 2. Hasil Uji F (Simulatif)

Uji F dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F juga digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibangun telah memenuhi kriteria sebagai model yang layak (*fit*) untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, di mana model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian uji F dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |      |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1                  | Regression | .004           | 2  | .002        | .082 | .921 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1.459          | 68 | .021        |      |                   |
|                    | Total      | 1.463          | 70 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: DIFF(LN\_HARGA\_SAHAM,1)

b. Predictors: (Constant), DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1), DIFF(LN\_KURS,1)

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel 4.12, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,082 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,921. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ( $0,921 > 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan

First Difference secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun belum mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), baik variabel  $\text{DIFF}(\text{LN\_KURS},1)$  maupun  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_EMAS},1)$  juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap  $\text{DIFF}(\text{LN\_HARGA\_SAHAM},1)$ . Oleh karena itu, ketika kedua variabel diuji secara bersama-sama, hasilnya juga menunjukkan bahwa keduanya belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

Nilai F hitung yang relatif kecil (0,082) menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham secara bersama-sama masih sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti harga nikel dunia sebagai komoditas utama perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, laba bersih, volume perdagangan saham, kebijakan pemerintah terkait sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, kondisi ekonomi global, nilai suku bunga, maupun sentimen investor. Oleh karena itu, besarnya kontribusi perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas dalam menjelaskan perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk perlu dilihat melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen

Hasil uji F yang tidak signifikan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum memiliki kemampuan yang cukup kuat untuk menjelaskan variasi perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk hanya berdasarkan variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas. Hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan, seperti harga nikel dunia, kinerja keuangan perusahaan, laba bersih, volume perdagangan saham, kebijakan pemerintah mengenai hilirisasi mineral, kondisi ekonomi global, maupun sentimen investor. Oleh karena itu, besarnya kontribusi kedua variabel independen dalam menjelaskan perubahan harga saham perlu dilihat melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen, yaitu harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah, dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .049 <sup>a</sup> | .002     | -.027             | .14650                     | 1.821         |

a. Predictors: (Constant), DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1), DIFF(LN\_KURS,1)

b. Dependent Variable: DIFF(LN\_HARGA\_SAHAM,1)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan First Difference secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan variasi perubahan Harga Saham PT Aneka

Tambang Tbk sebesar 0,2%. Dengan kata lain, perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian hanya dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut sebesar 0,2%.

Sisanya sebesar 99,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi ekonomi makro maupun faktor spesifik perusahaan, seperti harga nikel dunia, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, harga minyak dunia, pertumbuhan ekonomi, nilai indeks harga saham gabungan (IHSG), kinerja keuangan perusahaan, laba bersih, kebijakan pemerintah mengenai hilirisasi mineral, volume perdagangan saham, kondisi pasar modal, serta sentimen investor, yang berpotensi memengaruhi perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk..

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,2% menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham berada pada kategori sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang memiliki kontribusi lebih besar terhadap perubahan harga saham. Kondisi tersebut juga sejalan dengan hasil uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,921 atau lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi secara keseluruhan tidak signifikan. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga baik perubahan Nilai Tukar Rupiah maupun perubahan Harga Emas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Dapat peneliti simpulkan bahwa variabel perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas hanya memiliki kemampuan menjelaskan perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk sebesar 0,2%, sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan dengan karakteristik perusahaan pertambangan, seperti harga nikel dunia, harga komoditas tambang lainnya, inflasi, suku bunga, kinerja keuangan perusahaan, volume perdagangan saham, nilai IHSG, maupun faktor-faktor makroekonomi lainnya agar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan harga saham menjadi lebih baik, lebih akurat, dan lebih komprehensif.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan software SPSS 27, yang meliputi pengujian secara parsial, simultan, dan koefisien determinasi, diperoleh hasil yang menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pembahasan dari hasil setiap pengujian tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk.**

Periode penelitian tahun 2020–2025 merupakan salah satu periode yang diwarnai oleh berbagai dinamika ekonomi global dan domestik yang memberikan pengaruh terhadap pasar keuangan Indonesia. Pandemi COVID-19 yang mulai melanda pada awal tahun 2020 mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi dunia, terganggunya rantai pasok global, serta meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya arus modal keluar (*capital outflow*) dari negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga nilai tukar rupiah mengalami tekanan dan sempat melemah hingga mendekati Rp16.500 per dolar Amerika Serikat. Pada saat yang sama, harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) juga mengalami fluktuasi yang cukup tajam akibat meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan perubahan perilaku investor dalam merespons kondisi pasar.

Pergerakan nilai tukar rupiah selama periode penelitian juga dipengaruhi oleh kebijakan moneter global, terutama kebijakan Federal Reserve (The Fed) yang secara bertahap menaikkan suku bunga acuan sejak tahun 2022 sebagai

upaya menekan inflasi pascapandemi. Kenaikan suku bunga tersebut memperkuat nilai dolar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk rupiah. Akibatnya, nilai tukar rupiah beberapa kali mengalami pelemahan hingga berada di atas kisaran Rp15.000 per dolar Amerika Serikat. Kondisi tersebut meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi pada pasar modal Indonesia, termasuk pada saham PT Aneka Tambang Tbk.

Selain faktor moneter, kondisi geopolitik dunia juga menjadi salah satu penyebab berfluktuasinya nilai tukar rupiah. Konflik Rusia–Ukraina yang dimulai pada tahun 2022 menyebabkan kenaikan harga energi, terganggunya perdagangan internasional, serta meningkatnya inflasi global. Ketidakpastian tersebut mendorong investor internasional mengalihkan investasinya ke aset yang dianggap lebih aman (*safe haven*), seperti dolar Amerika Serikat dan emas. Akibatnya, mata uang negara berkembang, termasuk rupiah, kembali mengalami tekanan. Meskipun demikian, harga saham PT Aneka Tambang Tbk tidak selalu bergerak searah dengan perubahan nilai tukar rupiah karena investor juga mempertimbangkan berbagai faktor lain yang berkaitan dengan prospek bisnis perusahaan.

Selama periode penelitian, pemerintah Indonesia juga menerapkan berbagai kebijakan strategis, seperti hilirisasi mineral dan pengembangan industri baterai kendaraan listrik berbasis nikel. PT Aneka Tambang Tbk menjadi salah satu perusahaan yang memperoleh perhatian besar dari investor karena memiliki peran penting dalam penyediaan bahan baku nikel untuk industri kendaraan listrik. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian investor tidak hanya tertuju pada perubahan nilai tukar rupiah, tetapi juga pada perkembangan proyek hilirisasi, kerja sama investasi, peningkatan produksi nikel, serta prospek pertumbuhan industri kendaraan listrik. Dengan demikian,

perubahan nilai tukar rupiah bukan lagi menjadi satu-satunya indikator yang menentukan perubahan harga saham ANTM.<sup>53</sup>

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Nilai tukar merupakan salah satu indikator makroekonomi yang sering digunakan investor untuk menilai stabilitas perekonomian nasional. Secara teori, perubahan nilai tukar dapat memengaruhi aktivitas ekspor-impor, biaya operasional perusahaan, daya saing industri, serta tingkat keuntungan perusahaan yang melakukan transaksi internasional. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar rupiah diduga memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel  $DIFF(LN\_KURS,1)$  atau perubahan Nilai Tukar Rupiah sebesar 0,688, yaitu lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,688 > 0,05$ ). Selain itu, koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,006, yang menunjukkan arah hubungan positif antara perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Namun, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan First Difference berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah selama periode penelitian belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara nyata. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif, perubahan nilai tukar rupiah tidak selalu diikuti oleh

---

<sup>53</sup> Antara News, “Antam Tak Mau Lewatkan Peluang Pasar Hilirisasi Nikel,” 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3462243/antam-tak-mau-lewatkan-peluang-pasar-hilirisasi-nikel>.

perubahan harga saham ANTM secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan fluktuasi nilai tukar sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi terhadap saham ANTM. Investor cenderung mempertimbangkan berbagai informasi lain yang dinilai lebih relevan terhadap prospek perusahaan..

Berdasarkan perspektif Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) yang dikemukakan oleh Eugene Fama (1970), harga saham mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Salah satu informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor adalah perubahan nilai tukar rupiah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai perubahan nilai tukar rupiah belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham PT Aneka Tambang Tbk. Investor cenderung mempertimbangkan berbagai informasi lain yang dinilai lebih relevan, seperti harga nikel dunia, kinerja keuangan perusahaan, kondisi industri pertambangan, kebijakan pemerintah, serta kondisi pasar secara keseluruhan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, meskipun perubahan nilai tukar rupiah merupakan informasi yang tersedia di pasar, informasi tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

Pengaruh nilai tukar rupiah yang tidak signifikan juga dapat dijelaskan melalui karakteristik bisnis PT Aneka Tambang Tbk. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan tidak hanya berfokus pada produksi emas, tetapi juga mengembangkan bisnis nikel sebagai bahan baku utama industri baterai kendaraan listrik. Prospek pengembangan industri kendaraan listrik, kebijakan hilirisasi mineral, peningkatan investasi sektor pertambangan, serta kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan global menjadi informasi yang lebih diperhatikan investor dibandingkan perubahan nilai tukar rupiah. Akibatnya,

meskipun nilai tukar mengalami fluktuasi yang cukup besar selama periode penelitian, perubahan tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham ANTM.

Kondisi pasar modal Indonesia selama periode penelitian menunjukkan bahwa harga saham perusahaan pertambangan lebih dipengaruhi oleh ekspektasi terhadap kinerja perusahaan dan perkembangan harga komoditas utama, khususnya nikel. Investor cenderung memperhatikan laporan keuangan, pertumbuhan laba, prospek proyek strategis, volume produksi, serta kebijakan pemerintah mengenai hilirisasi mineral dibandingkan hanya berfokus pada perubahan nilai tukar rupiah. Hal tersebut menyebabkan hubungan antara nilai tukar rupiah dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk menjadi relatif lemah selama periode penelitian..

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Adi Widyanto, Rahmawati Widyana, dan Elisabeth Efrem (2024) yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, karakteristik perusahaan, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakangi penelitian. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap harga saham tidak selalu signifikan karena harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain, baik faktor fundamental perusahaan maupun kondisi pasar secara keseluruhan.<sup>54</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyu Budhi Trapsilo dan Ria Rosalia Simangunsong (2025) yang menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

---

<sup>54</sup> Adi Widyanto, Fitriana, and Elisabeth Efrem, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021."

sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa fluktuasi nilai tukar belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi karena harga saham perusahaan pertambangan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi fundamental perusahaan dan perkembangan harga komoditas.<sup>55</sup>

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Meskipun secara teoritis nilai tukar merupakan salah satu indikator makroekonomi yang dapat memengaruhi pasar modal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham ANTM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar nilai tukar rupiah, seperti prospek industri nikel, kebijakan hilirisasi mineral, kinerja keuangan perusahaan, sentimen investor, kondisi pasar modal, serta perkembangan ekonomi global. Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam periode penelitian, investor lebih menitikberatkan perhatian pada prospek fundamental dan strategi bisnis PT Aneka Tambang Tbk dibandingkan hanya pada perubahan nilai tukar rupiah sebagai indikator ekonomi makro.

## **2. Pengaruh Harga Emas terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk.**

Periode penelitian 2020–2025 merupakan periode yang ditandai dengan fluktuasi harga emas dunia yang cukup tinggi akibat berbagai dinamika ekonomi global. Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang luar biasa sehingga investor di berbagai negara mengalihkan investasinya ke instrumen yang dianggap lebih aman (*safe haven*), salah satunya emas. Peningkatan permintaan tersebut mendorong harga emas dunia mencapai rekor tertinggi pada saat itu. Secara teoritis, kenaikan harga emas diperkirakan

---

<sup>55</sup> Wahyu Budhi Trapsilo and Ria Rosalia Simangunsong, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bi Rate) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023” 8, no. 1 (2026): 234–50.

mampu memberikan sentimen positif terhadap perusahaan pertambangan emas, termasuk PT Aneka Tambang Tbk, karena meningkatnya nilai komoditas yang diproduksi perusahaan.<sup>56</sup>

Fenomena kenaikan harga emas kembali terjadi pada periode 2022–2025. Tingginya inflasi global, kebijakan suku bunga bank sentral dunia, konflik geopolitik seperti perang Rusia–Ukraina, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi internasional menyebabkan emas kembali menjadi aset yang banyak diminati investor. Kondisi tersebut mendorong harga emas terus mengalami tren kenaikan dan bahkan mencapai rekor baru pada tahun 2025. Namun demikian, kenaikan harga emas tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara konsisten.

Selama periode penelitian, harga saham PT Aneka Tambang Tbk juga mengalami fluktuasi yang cukup besar. Meskipun perusahaan merupakan salah satu produsen emas terbesar di Indonesia, aktivitas bisnis ANTAM tidak hanya bergantung pada komoditas emas. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan lebih banyak mengembangkan bisnis nikel, bauksit, serta proyek hilirisasi mineral yang berkaitan dengan industri baterai kendaraan listrik. Kondisi tersebut menyebabkan investor tidak hanya memperhatikan perkembangan harga emas, tetapi juga memperhatikan prospek bisnis nikel, kebijakan hilirisasi mineral, serta perkembangan industri kendaraan listrik yang diperkirakan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar bagi perusahaan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2025. Harga emas merupakan salah satu indikator ekonomi global yang sering digunakan sebagai acuan dalam menilai kondisi perekonomian dunia. Secara teori, kenaikan harga

---

<sup>56</sup> Abdul Haris, “The Impact Of Gold Price Fluctuations On Operational Efficiency And Profitability Of Pt Aneka Tambang Tbk ( Antm ): An Analysis Based On Inventory Turnover , Receivables Turnover , And Net Profit Profitabilitas Pt Aneka Tambang Tbk ( Antm ): Analisis Berdasarkan” 2, no. 4 (2025): 606–13.

emas diperkirakan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan tambang emas sehingga berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diuji apakah perubahan harga emas benar-benar mampu memengaruhi harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel  $DIFF(LN\_HARGA\_EMAS,1)$  atau perubahan Harga Emas sebesar 0,983, yaitu lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,983 > 0,05$ ). Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,000, yang menunjukkan hubungan positif dengan nilai yang sangat kecil (mendekati nol) antara perubahan Harga Emas dan perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Akan tetapi, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa perubahan Harga Emas setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan First Difference berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas selama periode penelitian belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Meskipun harga emas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, perubahan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan maupun penurunan harga saham perusahaan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan harga emas sebagai satu-satunya dasar dalam menentukan keputusan investasi pada saham ANTM. Investor lebih mempertimbangkan berbagai informasi lain yang berkaitan dengan prospek perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) yang dikemukakan oleh Eugene Fama (1970), harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Informasi mengenai harga emas merupakan salah satu informasi publik yang dapat diakses oleh seluruh investor. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi mengenai

perubahan harga emas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak selalu merespons perubahan harga emas sebagai informasi utama dalam menentukan nilai saham perusahaan. Sebaliknya, investor cenderung mengombinasikan informasi harga emas dengan berbagai informasi lain yang dianggap lebih relevan terhadap prospek perusahaan.

Perilaku investor selama periode penelitian juga menunjukkan adanya perubahan orientasi investasi. Investor tidak hanya memperhatikan harga komoditas yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Dengan demikian, meskipun harga emas mengalami tren kenaikan selama periode penelitian, kondisi tersebut belum tentu meningkatkan permintaan terhadap saham PT Aneka Tambang Tbk apabila prospek bisnis perusahaan secara keseluruhan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara harga emas dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk bersifat kompleks. Kenaikan harga emas memang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan dari segmen emas, namun kontribusi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti volume produksi, biaya operasional, kebijakan ekspor, nilai tukar rupiah, kondisi pasar modal, serta strategi bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perubahan harga emas saja belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfani Mubarak dan Mujibno (2026) yang berjudul Analisis Pengaruh Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Harga Saham ANTM di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021–2024. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga emas dunia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk, dengan nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05. Selain itu, secara simultan variabel kurs rupiah dan harga emas juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham ANTM dengan nilai koefisien determinasi sebesar 76,7%. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, jumlah sampel, karakteristik data, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakangi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan data periode 2021–2024, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020–2025, sehingga mencakup dinamika ekonomi yang lebih luas, termasuk masa awal pandemi COVID-19, proses pemulihan ekonomi, kebijakan suku bunga global, dan perkembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.<sup>57</sup>

Temuan penelitian ini sejalan penelitian Andi Bahri Soi, Hardyansyah Yusuf, dan Damirah (2023) yang berjudul *E-Gold and Investment Challenges: How Digital Gold Works for Economic Recovery after Covid-19 Pandemic*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa emas merupakan salah satu instrumen investasi yang relatif stabil dan banyak diminati masyarakat sebagai aset lindung nilai (safe haven), terutama pada masa ketidakpastian ekonomi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, perkembangan investasi emas digital (e-gold) semakin memperluas pilihan masyarakat dalam berinvestasi sehingga emas lebih banyak dimanfaatkan sebagai instrumen penyimpan nilai dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, meskipun harga emas memiliki peran penting sebagai instrumen investasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Hal ini menunjukkan bahwa investor saham PT Aneka Tambang Tbk cenderung mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti prospek bisnis nikel, kinerja keuangan perusahaan, kebijakan

---

<sup>57</sup> Alfani Mubarak and Mujibno, “ANTM DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024” 11, no. 204 (2026): 1507–17.

hilirisasi mineral, dan kondisi pasar modal, dibandingkan hanya berfokus pada perubahan harga emas.<sup>58</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintie Rooihatul Jannah (2024) yang menemukan bahwa harga emas tidak selalu menjadi faktor dominan dalam memengaruhi pergerakan indeks saham karena investor mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi lainnya.<sup>59</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Muhammad Hafiz, Yuan Anisa, Abdul Gani, Melisa Malik dan Desniarti (2025) yang menjelaskan bahwa hubungan antara harga emas dan saham PT Aneka Tambang Tbk bersifat kompleks dan dinamis sehingga tidak selalu menghasilkan hubungan yang kuat secara langsung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga saham ANTM dipengaruhi oleh berbagai faktor selain harga emas sehingga hubungan keduanya tidak selalu signifikan.<sup>60</sup>

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Meskipun secara teoritis kenaikan harga emas dapat meningkatkan prospek perusahaan tambang emas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kinerja keuangan perusahaan, perkembangan bisnis nikel, kebijakan hilirisasi mineral, prospek industri kendaraan listrik, kondisi pasar modal, dan sentimen ekonomi global dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) dalam penelitian ini ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode

---

<sup>58</sup> Andi Bahri S et al., “Al-Falah : Journal of Islamic Economics E-Gold and Investment Challenges : How Digital Gold Works for Economic Recovery after Covid-19 Pandemic,” 2023, 227–36.

<sup>59</sup> Bintie Rooihatul Jannah, “Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar Dolar AS , Dan Suku Bunga ( BI Rate ) Terhadap Penentuan Harga Emas PT . Antam Tbk Tahun 2020 – 2024” 2, no. 6 (2025): 447–56.

<sup>60</sup> Muhammad Hafiz et al., “Pemodelan Keterkaitan Harga Emas Dunia Dan Saham Antam Menggunakan Vector Auto Regression” 10, no. June (2025): 56–63.

penelitian lebih dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor dibandingkan hanya oleh perubahan harga emas.

### **3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk.**

Periode penelitian 2020–2025 merupakan salah satu periode yang penuh dengan dinamika ekonomi global dan domestik yang memberikan dampak terhadap pasar modal Indonesia. Pandemi COVID-19 yang mulai terjadi pada awal tahun 2020 menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, terganggunya aktivitas perdagangan internasional, serta meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan harga emas dunia, dan volatilitas harga saham berbagai perusahaan, termasuk PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Dalam kondisi seperti ini, investor cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena meningkatnya risiko ekonomi global.

Pada periode 2022–2025, kondisi ekonomi dunia kembali mengalami tekanan akibat tingginya inflasi global, kebijakan kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve (The Fed), serta konflik geopolitik seperti perang Rusia–Ukraina. Kebijakan moneter tersebut menyebabkan dolar Amerika Serikat menguat sehingga nilai tukar rupiah mengalami tekanan. Di sisi lain, meningkatnya ketidakpastian ekonomi mendorong permintaan terhadap emas sebagai aset *safe haven*, sehingga harga emas dunia juga mengalami tren kenaikan. Secara teoritis, perubahan kedua indikator makroekonomi tersebut diperkirakan dapat memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi di pasar modal, termasuk pada saham PT Aneka Tambang Tbk.<sup>61</sup>

Selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian juga dipengaruhi oleh

---

<sup>61</sup> Antara News, “BI: Perang Rusia-Ukraina Sebabkan Negara Kalibrasi Ulang Kebijakan,” 2022, <https://www.antaranews.com/berita/2773241/bi-perang-rusia-ukraina-sebabkan-negara-kalibrasi-ulang-kebijakan>.

perkembangan industri pertambangan nasional. Pemerintah Indonesia secara aktif mendorong kebijakan hilirisasi mineral, khususnya nikel, sebagai bagian dari strategi pengembangan industri kendaraan listrik. Sebagai salah satu perusahaan tambang milik negara, PT Aneka Tambang Tbk memperoleh perhatian besar dari investor karena keterlibatannya dalam pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik. Kondisi tersebut menyebabkan investor tidak hanya mempertimbangkan perubahan nilai tukar rupiah dan harga emas, tetapi juga memperhatikan prospek bisnis nikel, ekspansi perusahaan, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor pertambangan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas secara simultan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Kedua variabel tersebut merupakan indikator makroekonomi yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai kondisi perekonomian dan prospek investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 0,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,921. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,921 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas setelah dilakukan transformasi Log Natural (LN) dan First Difference secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel makroekonomi tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan secara nyata.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar rupiah dan perubahan harga emas, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang

memiliki pengaruh lebih besar. Selama periode penelitian, investor cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan, seperti pertumbuhan laba, kinerja keuangan, volume produksi, perkembangan proyek hilirisasi mineral, prospek industri kendaraan listrik, harga nikel dunia, serta sentimen pasar, dibandingkan hanya berfokus pada perubahan nilai tukar rupiah dan harga emas. Oleh karena itu, kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara signifikan ketika diuji secara simultan.

Hasil tersebut diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan Nilai Tukar Rupiah dan perubahan Harga Emas hanya mampu menjelaskan variasi perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk sebesar 0,2%, sedangkan 99,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kinerja keuangan perusahaan, laba bersih, earning per share (EPS), return on equity (ROE), harga nikel dunia, volume perdagangan saham, kebijakan dividen, sentimen investor, kondisi geopolitik, kebijakan pemerintah mengenai hilirisasi mineral, maupun faktor-faktor ekonomi lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Persentase koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa harga saham merupakan variabel yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam konteks PT Aneka Tambang Tbk, perubahan harga saham selama periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap prospek bisnis perusahaan dibandingkan perubahan indikator makroekonomi. Hal tersebut dapat dipahami mengingat ANTM sedang berada pada fase pengembangan bisnis nikel dan baterai kendaraan listrik yang menjadi perhatian utama investor selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alfani Mubarak dan Mujibno (2026) yang berjudul Analisis Pengaruh Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Harga Saham ANTM di Indeks Saham Syariah Indonesia

Periode 2021–2024. Penelitian tersebut menemukan bahwa nilai tukar rupiah dan harga emas dunia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) serta nilai koefisien determinasi sebesar 76,7%. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, jumlah sampel, karakteristik data, serta kondisi ekonomi yang menjadi latar belakang penelitian. Penelitian ini menggunakan data bulanan selama periode 2020–2025 sebanyak 72 observasi, sehingga mencakup fase pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, kebijakan hilirisasi mineral, dan perkembangan industri kendaraan listrik yang menyebabkan harga saham ANTM dipengaruhi oleh lebih banyak faktor dibandingkan hanya nilai tukar dan harga emas.<sup>62</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyu Budhi Trapsilo dan Ria Rosalia Simangunsong (2025) yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi tidak selalu mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan pertambangan secara signifikan karena investor lebih mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan prospek industri dibandingkan fluktuasi indikator makroekonomi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perubahan nilai tukar maupun harga komoditas belum tentu menjadi faktor dominan dalam menentukan harga saham perusahaan pertambangan.<sup>63</sup>

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2020–2025. Meskipun kedua variabel tersebut merupakan indikator makroekonomi yang penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya hanya mampu menjelaskan 0,2%, sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di

---

<sup>62</sup> Mubarak and Mujibno, “Antm Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024.”

<sup>63</sup> Budhi Trapsilo and Rosalia Simangunsong, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Bi Rate) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.”

luar model penelitian.. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian investor lebih banyak mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, prospek bisnis nikel, kebijakan hilirisasi mineral, perkembangan industri kendaraan listrik, serta kondisi pasar modal dalam menentukan keputusan investasi pada saham PT Aneka Tambang Tbk



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,688 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,006. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Namun, karena pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, perubahan nilai tukar rupiah belum mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan pergerakan nilai tukar rupiah dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan, perkembangan industri nikel, kebijakan hilirisasi mineral, sentimen pasar, serta kondisi ekonomi global. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ditolak.
2. Secara parsial, variabel Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,983 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,00. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara Harga Emas dan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas bukan merupakan faktor utama

yang memengaruhi pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek bisnis perusahaan, perkembangan industri kendaraan listrik berbasis nikel, kinerja operasional, serta kondisi pasar modal. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa Harga Emas berpengaruh terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ditolak.

3. Secara simultan, variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,921.yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Aneka Tambang Tbk secara signifikan selama periode penelitian. Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,002 atau 0,2%. Artinya, variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas hanya mampu menjelaskan variasi perubahan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk sebesar 0,02, sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti harga nikel dunia, kinerja keuangan perusahaan, volume perdagangan saham, kebijakan pemerintah mengenai hilirisasi mineral, kondisi ekonomi global, serta sentimen investor. Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan nilai tukar rupiah dalam pengambilan keputusan investasi pada saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam

memprediksi pergerakan harga saham. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan, harga komoditas pertambangan, dan kondisi ekonomi global sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Manajemen PT Aneka Tambang Tbk, diharapkan dapat terus memperhatikan risiko yang berasal dari fluktuasi nilai tukar rupiah karena perubahan kurs terbukti memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan strategi pengelolaan risiko valuta asing (foreign exchange risk management) guna meminimalkan dampak negatif dari volatilitas nilai tukar. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas agar mampu menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.
3. Bagi Pemerintah dan Regulator, Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan terus menjaga stabilitas nilai tukar rupiah melalui kebijakan moneter dan fiskal yang tepat. Stabilitas nilai tukar tidak hanya penting bagi kegiatan perdagangan internasional, tetapi juga berpengaruh terhadap stabilitas pasar modal dan kepercayaan investor. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan industri pertambangan nasional melalui kebijakan yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan pertambangan Indonesia di pasar global.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi harga saham PT Aneka Tambang Tbk, seperti inflasi, suku bunga Bank Indonesia (BI Rate), harga nikel dunia, volume perdagangan saham, earning per share (EPS), return on equity (ROE), maupun faktor ekonomi global lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menggunakan data harian dan mingguan agar mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Widyanto, Eko, Rahmawati Fitriana, and Elisabeth Efrem. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda* 20, no. 1 (2024): 79–93. <https://doi.org/10.46964/eksis.v20i1.945>.
- Antara News. “Antam Tak Mau Lewatkan Peluang Pasar Hilirisasi Nikel,” 2023. <https://www.antaranews.com/berita/3462243/antam-tak-mau-lewatkan-peluang-pasar-hilirisasi-nikel>.
- . “BI: Perang Rusia-Ukraina Sebabkan Negara Kalibrasi Ulang Kebijakan,” 2022. <https://www.antaranews.com/berita/2773241/bi-perang-rusia-ukraina-sebabkan-negara-kalibrasi-ulang-kebijakan>.
- Azizah, Dina Nur, and Muhammad Nasim Harahap. “Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 9, no. 3 (2023): 265–74.
- Bahar, Muhammad Syamsul. “Pengaruh Harga Emas Dan Equivalent Rate Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2022.” *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.26418/jmi.v3i2.69129>.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Bodie, Zvi; Kane, Alex; Marcus, Alan J. *Investments*. 11th editi. new york: McGraw-Hill Education, 2018.
- Budhi Trapsilo, Wahyu, and Ria Rosalia Simangunsong. “PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI (INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023” 8, no. 1 (2026): 234–50.
- Chang, Iskandar, Nur Arisah, Andi Asari, I Junaedi, Mustari Mustari, Soni Suardi, Safuridar Safuridar, Ris Yuwono Yudo Nugroho, Asnidar Asnidar, and Shaba Nada Faizza. “Perekonomian Indonesia.” PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2024.
- Dari, Ayu Irawan, Lukman Effendy, and Widia Astuti. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 739–51. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.326>.
- Darwis. *Manajemen Asset Dan Liabilitas*. Edited by Damirah. Yogyakarta: TrustMedia, 2019.

- Dewi Utari; Ari Purwanti; Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dipraja, Sholoeh. *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede?* Jakarta: tangga pustaka, 2011. <https://doi.org/978-979-083-024-0>.
- Erison, Ranthy, Bintang Rizky, Putri Ayu, and Nur Ari Sufiawan. "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia Dan Pasar Saham Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo* 9, no. 1 (2023): 44. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1388>.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fama, Eugene F. "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work." *Journal of Finance* Vol.25 No. (1970): 383–417.
- Hafiz, Muhammad, Yuan Anisa, Abdul Gani, and Melisa Malik. "Pemodelan Keterkaitan Harga Emas Dunia Dan Saham Antam Menggunakan Vector Auto Regression" 10, no. June (2025): 56–63.
- Haris, Abdul. "THE IMPACT OF GOLD PRICE FLUCTUATIONS ON OPERATIONAL EFFICIENCY AND PROFITABILITY OF PT ANEKA TAMBANG TBK ( ANTM ): AN ANALYSIS BASED ON INVENTORY TURNOVER , RECEIVABLES TURNOVER , AND NET PROFIT PROFITABILITAS PT ANEKA TAMBANG TBK ( ANTM ): ANALISIS BERDASARKAN" 2, no. 4 (2025): 606–13.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi-3. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Hermanto, Ardi, and Dewi Khornida Marheni. "Pengaruh COVID-19 Terhadap Tingkat Pengembalian Saham, Nilai Tukar Dan IHSG Sebagai Variabel Kontrol." *Eco-Buss* 4, no. 3 (2022): 371–81. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.298>.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda. Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*, 2024.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.
- Irawan, Dody Nata, Marlina Widiyanti, and Meita Istianda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Cakrawala Repositori Imwi* 7, no. 02 (2024): 3421–27.

<https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.648>.

Irfan, Rezky Nadya, and Hajrah Hamzah. “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023” 5, no. 3 (2025): 388–401.

Jannah, Bintie Rooihatul. “Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar Dolar AS , Dan Suku Bunga ( BI Rate ) Terhadap Penentuan Harga Emas PT . Antam Tbk Tahun 2020 – 2024” 2, no. 6 (2025): 447–56.

katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim. Jil. 1*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1997.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2023.

Khaliq, Abdul. “EFEK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP RETURN HARGA EMAS DI INDONESIA” 14 (2018).

Mahyus, E. *Ekonomi Internasional*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga, 2014.

Makmur, Mariam, Taufiq Muhammad, and Adisaputra Trian Fisman. “TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” 02, no. 01 (2023): 54–70.  
<https://doi.org/10.35905/moneta.v2i1.5649>.

Mubarak, Alfani, and Mujibno. “ANTM DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024” 11, no. 204 (2026): 1507–17.

Mustafa Kamal, Kasmawati, Rodi, Husni Thamrin & Iskandar. “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar ( Kurs ).” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. November (2021): 521–31.

Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Penelitian Kesehatan*. Cv Science Techno Direct, 2023.

Nuru huda ; Mustafa edwin. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Revisi. Jakarta: Kencan Prenada Media Group, 2008.

Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd, CTA Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, Ak., CA., CA Endang Sri Utami, SE., M.Si., Ak., and CA M. Budiantara, SE., M.Si., Ak. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Pasaribu, Benny S. *Metodologi Penelitian. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

Pranita, Fera Lufhidarani, and Riko Sutriyadi. “Pengaruh Harga Emas Dunia,Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Usd Terhadap Harga Saham Lq45.” *Jurnal Lentera Akuntansi* 10, no. 1 (2025): 127–34.  
<https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1660>.

- Purwatiningsih, Fitri, and Sriyono Sriyono. "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2016 – Desember 2021." *Innovative Technologica Methodical Research Journal* 2, no. 1 (2024): 15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.39>.
- Putri, Tria Firnanda Amelia, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana. "PENGARUH INFLASI, BI RATE, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Emas* 6, no. 1 (2025): 154–69.
- S, Andi Bahri, Hardiansyah Yusuf, Institut Agama, and Islam Negeri. "Al-Falah : Journal of Islamic Economics E-Gold and Investment Challenges : How Digital Gold Works for Economic Recovery after Covid-19 Pandemic," 2023, 227–36.
- Sadono, Sukirno. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers. Edisi ke-3. Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2016.
- Sahid Raharjo. "Olah Data Statistik Dengan SPSS." SPSS INDONESIA, 2021.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Silvia, S Arli, and M Ilhamiwati. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)," 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suryani; Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Tjiptono Darmadji; Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 1. Jakarta: Salwmba Empat, 2001.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.
- Wijaya, Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori & Praktik*. Edisi-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Yanuarta, Dina Adillah, and Siti Nurcahayati. "Pengaruh Earning Per Share Dan World Gold Price Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 - 2022" 12, no. 2 (2025): 15–28.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2020-2025

\*data yang digunakan hanya data pada akhir bulan

### KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

Update Terakhir 22 Juni 2026

Unduh

Kembali

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA  
MATA UANG USD  
[Grafik Time Series](#)

| Nilai | Kurs Jual | Kurs Beli | Tanggal          |
|-------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00  | 16.865,91 | 16.698,09 | 31 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.871,94 | 16.704,06 | 30 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.850,83 | 16.683,17 | 29 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.873,95 | 16.706,05 | 24 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.856,87 | 16.689,13 | 23 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.818,67 | 16.651,33 | 22 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.805,61 | 16.638,39 | 19 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.781,49 | 16.614,51 | 18 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.776,47 | 16.609,53 | 17 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.752,35 | 16.585,65 | 16 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.735,26 | 16.568,74 | 15 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.751,34 | 16.584,66 | 12 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.771,44 | 16.604,56 | 11 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.760,38 | 16.593,62 | 10 Desember 2025 |
| 1.00  | 16.771,44 | 16.604,56 | 9 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.738,28 | 16.571,72 | 8 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.729,23 | 16.562,77 | 5 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.715,16 | 16.548,84 | 4 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.715,16 | 16.548,84 | 3 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.751,34 | 16.584,66 | 2 Desember 2025  |
| 1.00  | 16.744,31 | 16.577,69 | 1 Desember 2025  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 16.727,22 | 16.560,78 | 28 November 2025 |
| 1.00 | 16.756,37 | 16.589,63 | 27 November 2025 |
| 1.00 | 16.750,33 | 16.583,67 | 26 November 2025 |
| 1.00 | 16.792,54 | 16.625,46 | 25 November 2025 |
| 1.00 | 16.802,60 | 16.635,40 | 24 November 2025 |
| 1.00 | 16.825,71 | 16.658,29 | 21 November 2025 |
| 1.00 | 16.815,66 | 16.648,34 | 20 November 2025 |
| 1.00 | 16.843,80 | 16.676,20 | 19 November 2025 |
| 1.00 | 16.817,67 | 16.650,33 | 18 November 2025 |
| 1.00 | 16.793,55 | 16.626,45 | 17 November 2025 |
| 1.00 | 16.815,66 | 16.648,34 | 14 November 2025 |
| 1.00 | 16.805,61 | 16.638,39 | 13 November 2025 |
| 1.00 | 16.781,49 | 16.614,51 | 12 November 2025 |
| 1.00 | 16.749,33 | 16.582,67 | 11 November 2025 |
| 1.00 | 16.787,52 | 16.620,48 | 10 November 2025 |
| 1.00 | 16.790,53 | 16.623,47 | 7 November 2025  |
| 1.00 | 16.812,65 | 16.645,35 | 6 November 2025  |
| 1.00 | 16.807,62 | 16.640,38 | 5 November 2025  |
| 1.00 | 16.747,32 | 16.580,68 | 4 November 2025  |
| 1.00 | 16.708,13 | 16.541,88 | 3 November 2025  |
| 1.00 | 16.723,20 | 16.556,80 | 31 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.714,15 | 16.547,85 | 30 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.705,11 | 16.538,89 | 29 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.711,14 | 16.544,86 | 28 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.713,15 | 16.546,85 | 27 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.728,22 | 16.561,78 | 24 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.700,08 | 16.533,92 | 23 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.671,94 | 16.506,06 | 22 Oktober 2025  |
| 1.00 | 16.667,92 | 16.502,08 | 21 Oktober 2025  |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 16.672,95 | 16.507,05 | 20 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.662,90 | 16.497,10 | 17 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.659,88 | 16.494,12 | 16 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.659,88 | 16.494,12 | 15 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.662,90 | 16.497,10 | 14 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.667,92 | 16.502,08 | 13 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.616,67 | 16.451,33 | 10 Oktober 2025   |
| 1.00 | 16.689,03 | 16.522,97 | 9 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.642,80 | 16.477,20 | 8 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.680,99 | 16.515,01 | 7 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.694,06 | 16.527,94 | 6 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.695,06 | 16.528,94 | 3 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.763,40 | 16.596,60 | 2 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.775,46 | 16.608,54 | 1 Oktober 2025    |
| 1.00 | 16.763,40 | 16.596,60 | 30 September 2025 |
| 1.00 | 16.858,88 | 16.691,13 | 29 September 2025 |
| 1.00 | 16.835,76 | 16.668,24 | 26 September 2025 |
| 1.00 | 16.763,40 | 16.596,60 | 25 September 2025 |
| 1.00 | 16.719,18 | 16.552,82 | 24 September 2025 |
| 1.00 | 16.690,03 | 16.523,97 | 23 September 2025 |
| 1.00 | 16.660,89 | 16.495,11 | 22 September 2025 |
| 1.00 | 16.580,49 | 16.415,51 | 19 September 2025 |
| 1.00 | 16.512,15 | 16.347,85 | 18 September 2025 |
| 1.00 | 16.466,92 | 16.303,08 | 17 September 2025 |
| 1.00 | 16.487,03 | 16.322,98 | 16 September 2025 |
| 1.00 | 16.472,96 | 16.309,05 | 15 September 2025 |
| 1.00 | 16.550,34 | 16.385,66 | 12 September 2025 |
| 1.00 | 16.539,28 | 16.374,72 | 11 September 2025 |
| 1.00 | 16.544,31 | 16.379,69 | 10 September 2025 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 16.429,74 | 16.266,26 | 9 September 2025 |
| 1.00 | 16.520,19 | 16.355,81 | 8 September 2025 |
| 1.00 | 16.506,12 | 16.341,88 | 4 September 2025 |
| 1.00 | 16.500,09 | 16.335,91 | 3 September 2025 |
| 1.00 | 16.545,31 | 16.380,68 | 2 September 2025 |
| 1.00 | 16.543,31 | 16.378,69 | 1 September 2025 |
| 1.00 | 16.437,78 | 16.274,22 | 29 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.436,78 | 16.273,23 | 28 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.358,39 | 16.195,61 | 27 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.336,27 | 16.173,73 | 26 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.421,70 | 16.258,30 | 25 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.364,42 | 16.201,58 | 22 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.372,45 | 16.209,55 | 21 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.322,20 | 16.159,80 | 20 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.242,81 | 16.081,19 | 19 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.189,55 | 16.028,45 | 15 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.318,18 | 16.155,82 | 14 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.379,49 | 16.216,51 | 13 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.334,26 | 16.171,74 | 12 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.380,50 | 16.217,50 | 11 Agustus 2025  |
| 1.00 | 16.393,56 | 16.230,44 | 8 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.460,90 | 16.297,10 | 7 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.469,94 | 16.306,06 | 6 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.469,94 | 16.306,06 | 5 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.576,47 | 16.411,53 | 4 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.541,29 | 16.376,70 | 1 Agustus 2025   |
| 1.00 | 16.468,94 | 16.305,07 | 31 Juli 2025     |
| 1.00 | 16.480,99 | 16.317,00 | 30 Juli 2025     |
| 1.00 | 16.422,71 | 16.259,30 | 29 Juli 2025     |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 16.406,63 | 16.243,38 | 28 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.364,42 | 16.201,58 | 25 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.379,49 | 16.216,51 | 24 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.388,53 | 16.225,47 | 23 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.411,65 | 16.248,35 | 22 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.382,50 | 16.219,50 | 21 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.410,65 | 16.247,35 | 18 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.369,44 | 16.206,56 | 17 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.362,41 | 16.199,59 | 16 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.328,24 | 16.165,76 | 15 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.302,10 | 16.139,90 | 14 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.301,10 | 16.138,90 | 11 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.335,27 | 16.172,73 | 10 Juli 2025 |
| 1.00 | 16.319,19 | 16.156,81 | 9 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.318,18 | 16.155,82 | 8 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.285,02 | 16.122,98 | 7 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.290,05 | 16.127,95 | 4 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.317,18 | 16.154,82 | 3 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.272,96 | 16.111,04 | 2 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.312,16 | 16.149,84 | 1 Juli 2025  |
| 1.00 | 16.314,17 | 16.151,83 | 30 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.373,46 | 16.210,54 | 26 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.451,85 | 16.288,15 | 25 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.566,42 | 16.401,58 | 24 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.480,99 | 16.317,00 | 23 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.459,89 | 16.296,11 | 20 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.400,60 | 16.237,41 | 19 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.362,41 | 16.199,59 | 18 Juni 2025 |
| 1.00 | 16.377,48 | 16.214,52 | 17 Juni 2025 |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 16.374,47 | 16.211,53 | 16 Juni 2025  |
| 1.00 | 16.318,18 | 16.155,82 | 13 Juni 2025  |
| 1.00 | 16.346,33 | 16.183,67 | 12 Juni 2025  |
| 1.00 | 16.357,38 | 16.194,62 | 11 Juni 2025  |
| 1.00 | 16.358,39 | 16.195,61 | 10 Juni 2025  |
| 1.00 | 16.386,53 | 16.223,48 | 5 Juni 2025   |
| 1.00 | 16.369,44 | 16.206,56 | 4 Juni 2025   |
| 1.00 | 16.378,49 | 16.215,51 | 3 Juni 2025   |
| 1.00 | 16.381,50 | 16.218,50 | 2 Juni 2025   |
| 1.00 | 16.336,27 | 16.173,73 | 28 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.288,03 | 16.125,97 | 27 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.370,44 | 16.207,56 | 26 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.394,56 | 16.231,43 | 23 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.495,06 | 16.330,93 | 22 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.488,03 | 16.323,97 | 21 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.537,28 | 16.372,73 | 20 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.506,12 | 16.341,88 | 19 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.617,67 | 16.452,33 | 16 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.650,84 | 16.485,16 | 15 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.614,66 | 16.449,34 | 14 Mei 2025   |
| 1.00 | 16.579,49 | 16.414,51 | 9 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.615,67 | 16.450,33 | 8 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.554,36 | 16.389,64 | 7 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.503,10 | 16.338,90 | 6 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.575,47 | 16.410,53 | 5 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.762,40 | 16.595,60 | 2 Mei 2025    |
| 1.00 | 16.870,94 | 16.703,06 | 30 April 2025 |
| 1.00 | 16.946,31 | 16.777,69 | 29 April 2025 |
| 1.00 | 16.913,15 | 16.744,85 | 28 April 2025 |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 16.968,42 | 16.799,58 | 25 April 2025 |
| 1.00 | 16.964,40 | 16.795,60 | 24 April 2025 |
| 1.00 | 16.946,31 | 16.777,69 | 23 April 2025 |
| 1.00 | 16.892,04 | 16.723,96 | 22 April 2025 |
| 1.00 | 16.917,17 | 16.748,83 | 21 April 2025 |
| 1.00 | 16.929,22 | 16.760,78 | 17 April 2025 |
| 1.00 | 16.899,08 | 16.730,92 | 16 April 2025 |
| 1.00 | 16.856,87 | 16.689,13 | 15 April 2025 |
| 1.00 | 16.889,03 | 16.720,97 | 14 April 2025 |
| 1.00 | 16.862,90 | 16.695,10 | 11 April 2025 |
| 1.00 | 17.027,72 | 16.858,28 | 10 April 2025 |
| 1.00 | 16.933,24 | 16.764,76 | 9 April 2025  |
| 1.00 | 16.648,83 | 16.483,17 | 8 April 2025  |
| 1.00 | 16.670,94 | 16.505,06 | 27 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.705,11 | 16.538,89 | 26 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.643,81 | 16.478,19 | 25 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.583,51 | 16.418,49 | 24 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.563,40 | 16.398,60 | 21 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.610,64 | 16.445,36 | 20 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.514,16 | 16.349,84 | 19 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.460,90 | 16.297,10 | 18 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.473,96 | 16.310,04 | 17 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.510,14 | 16.345,86 | 14 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.535,26 | 16.370,74 | 13 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.512,15 | 16.347,85 | 12 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.407,63 | 16.244,37 | 11 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.417,68 | 16.254,32 | 10 Maret 2025 |
| 1.00 | 16.396,58 | 16.233,42 | 7 Maret 2025  |
| 1.00 | 16.452,85 | 16.289,15 | 6 Maret 2025  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 16.525,22 | 16.360,78 | 5 Maret 2025     |
| 1.00 | 16.588,53 | 16.423,47 | 4 Maret 2025     |
| 1.00 | 16.657,88 | 16.492,13 | 3 Maret 2025     |
| 1.00 | 16.513,15 | 16.348,84 | 28 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.468,94 | 16.305,07 | 27 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.397,58 | 16.234,42 | 26 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.384,51 | 16.221,49 | 25 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.381,50 | 16.218,50 | 24 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.425,72 | 16.262,28 | 21 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.438,78 | 16.275,22 | 20 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.356,38 | 16.193,63 | 19 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.289,04 | 16.126,96 | 18 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.366,42 | 16.203,58 | 17 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.446,83 | 16.283,17 | 14 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.445,82 | 16.282,18 | 13 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.461,90 | 16.298,10 | 12 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.431,75 | 16.268,25 | 11 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.406,63 | 16.243,38 | 10 Februari 2025 |
| 1.00 | 16.411,65 | 16.248,35 | 7 Februari 2025  |
| 1.00 | 16.389,54 | 16.226,46 | 6 Februari 2025  |
| 1.00 | 16.446,83 | 16.283,17 | 5 Februari 2025  |
| 1.00 | 16.535,26 | 16.370,74 | 4 Februari 2025  |
| 1.00 | 16.393,56 | 16.230,44 | 3 Februari 2025  |
| 1.00 | 16.340,30 | 16.177,70 | 31 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.281,00 | 16.119,00 | 30 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.357,38 | 16.194,62 | 24 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.408,63 | 16.245,36 | 23 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.412,65 | 16.249,34 | 22 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.453,86 | 16.290,14 | 21 Januari 2025  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 16.454,87 | 16.291,14 | 20 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.459,89 | 16.296,11 | 17 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.392,56 | 16.229,44 | 16 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.346,33 | 16.183,67 | 15 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.362,41 | 16.199,59 | 14 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.274,97 | 16.113,03 | 13 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.319,19 | 16.156,81 | 10 Januari 2025  |
| 1.00 | 16.282,00 | 16.120,00 | 9 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.249,84 | 16.088,16 | 8 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.273,97 | 16.112,03 | 7 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.298,08 | 16.135,92 | 6 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.317,18 | 16.154,82 | 3 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.237,78 | 16.076,22 | 2 Januari 2025   |
| 1.00 | 16.242,81 | 16.081,19 | 31 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.332,25 | 16.169,75 | 30 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.289,04 | 16.126,96 | 27 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.239,80 | 16.078,20 | 24 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.351,35 | 16.188,65 | 23 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.358,39 | 16.195,61 | 20 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.180,50 | 16.019,50 | 19 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.130,25 | 15.969,75 | 18 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.099,09 | 15.938,91 | 17 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.066,93 | 15.907,07 | 16 Desember 2024 |
| 1.00 | 16.018,69 | 15.859,31 | 13 Desember 2024 |
| 1.00 | 15.984,52 | 15.825,48 | 12 Desember 2024 |
| 1.00 | 15.953,37 | 15.794,63 | 11 Desember 2024 |
| 1.00 | 15.940,31 | 15.781,69 | 10 Desember 2024 |
| 1.00 | 15.927,24 | 15.768,76 | 9 Desember 2024  |
| 1.00 | 15.971,46 | 15.812,54 | 6 Desember 2024  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 16.036,78 | 15.877,22 | 5 Desember 2024  |
| 1.00 | 16.029,75 | 15.870,25 | 4 Desember 2024  |
| 1.00 | 15.984,52 | 15.825,48 | 3 Desember 2024  |
| 1.00 | 15.935,28 | 15.776,72 | 2 Desember 2024  |
| 1.00 | 15.943,32 | 15.784,68 | 29 November 2024 |
| 1.00 | 16.009,65 | 15.850,35 | 28 November 2024 |
| 1.00 | 15.943,32 | 15.784,68 | 26 November 2024 |
| 1.00 | 15.990,56 | 15.831,44 | 25 November 2024 |
| 1.00 | 16.021,71 | 15.862,29 | 22 November 2024 |
| 1.00 | 15.937,29 | 15.778,71 | 21 November 2024 |
| 1.00 | 15.895,08 | 15.736,92 | 20 November 2024 |
| 1.00 | 15.927,24 | 15.768,76 | 19 November 2024 |
| 1.00 | 15.967,44 | 15.808,56 | 18 November 2024 |
| 1.00 | 15.952,36 | 15.793,64 | 15 November 2024 |
| 1.00 | 15.860,91 | 15.703,09 | 14 November 2024 |
| 1.00 | 15.849,85 | 15.692,15 | 13 November 2024 |
| 1.00 | 15.755,39 | 15.598,61 | 12 November 2024 |
| 1.00 | 15.749,35 | 15.592,65 | 11 November 2024 |
| 1.00 | 15.845,83 | 15.688,17 | 8 November 2024  |
| 1.00 | 15.919,20 | 15.760,80 | 7 November 2024  |
| 1.00 | 15.844,83 | 15.687,17 | 6 November 2024  |
| 1.00 | 15.829,75 | 15.672,25 | 5 November 2024  |
| 1.00 | 15.801,61 | 15.644,39 | 4 November 2024  |
| 1.00 | 15.783,52 | 15.626,48 | 1 November 2024  |
| 1.00 | 15.810,66 | 15.653,34 | 31 Oktober 2024  |
| 1.00 | 15.838,80 | 15.681,20 | 30 Oktober 2024  |
| 1.00 | 15.807,65 | 15.650,35 | 29 Oktober 2024  |
| 1.00 | 15.707,15 | 15.550,85 | 28 Oktober 2024  |
| 1.00 | 15.670,97 | 15.515,03 | 25 Oktober 2024  |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 15.698,10 | 15.541,90 | 24 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.637,80 | 15.482,20 | 23 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.542,33 | 15.387,67 | 22 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.543,33 | 15.388,67 | 21 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.593,58 | 15.438,42 | 18 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.613,68 | 15.458,32 | 17 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.632,77 | 15.477,23 | 16 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.658,91 | 15.503,09 | 15 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.687,05 | 15.530,95 | 14 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.736,29 | 15.579,71 | 11 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.685,03 | 15.528,97 | 10 Oktober 2024   |
| 1.00 | 15.749,35 | 15.592,65 | 9 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.758,40 | 15.601,60 | 8 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.572,48 | 15.417,52 | 7 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.470,97 | 15.317,03 | 4 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.323,24 | 15.170,76 | 3 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.280,02 | 15.127,98 | 2 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.219,72 | 15.068,28 | 1 Oktober 2024    |
| 1.00 | 15.213,69 | 15.062,31 | 30 September 2024 |
| 1.00 | 15.246,85 | 15.095,15 | 27 September 2024 |
| 1.00 | 15.167,46 | 15.016,54 | 26 September 2024 |
| 1.00 | 15.261,93 | 15.110,07 | 25 September 2024 |
| 1.00 | 15.266,95 | 15.115,05 | 24 September 2024 |
| 1.00 | 15.175,50 | 15.024,50 | 23 September 2024 |
| 1.00 | 15.363,43 | 15.210,57 | 20 September 2024 |
| 1.00 | 15.426,75 | 15.273,25 | 19 September 2024 |
| 1.00 | 15.414,69 | 15.261,31 | 18 September 2024 |
| 1.00 | 15.482,02 | 15.327,98 | 17 September 2024 |
| 1.00 | 15.498,10 | 15.343,90 | 13 September 2024 |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 15.492,08 | 15.337,92 | 12 September 2024 |
| 1.00 | 15.524,24 | 15.369,76 | 11 September 2024 |
| 1.00 | 15.523,23 | 15.368,77 | 10 September 2024 |
| 1.00 | 15.448,86 | 15.295,14 | 9 September 2024  |
| 1.00 | 15.487,05 | 15.332,95 | 6 September 2024  |
| 1.00 | 15.567,45 | 15.412,55 | 5 September 2024  |
| 1.00 | 15.634,78 | 15.479,22 | 4 September 2024  |
| 1.00 | 15.613,68 | 15.458,32 | 3 September 2024  |
| 1.00 | 15.550,36 | 15.395,64 | 2 September 2024  |
| 1.00 | 15.486,05 | 15.331,95 | 30 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.553,38 | 15.398,62 | 29 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.586,55 | 15.431,45 | 28 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.456,90 | 15.303,10 | 27 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.631,77 | 15.476,23 | 26 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.656,90 | 15.501,10 | 23 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.533,28 | 15.378,72 | 22 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.557,40 | 15.402,60 | 21 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.668,95 | 15.513,05 | 20 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.794,58 | 15.637,42 | 19 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.765,43 | 15.608,57 | 16 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.769,45 | 15.612,55 | 15 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.964,42 | 15.805,58 | 14 Agustus 2024   |
| 1.00 | 16.042,82 | 15.883,18 | 13 Agustus 2024   |
| 1.00 | 15.993,57 | 15.834,43 | 12 Agustus 2024   |
| 1.00 | 16.031,76 | 15.872,24 | 9 Agustus 2024    |
| 1.00 | 16.180,50 | 16.019,50 | 8 Agustus 2024    |
| 1.00 | 16.263,92 | 16.102,08 | 7 Agustus 2024    |
| 1.00 | 16.234,77 | 16.073,23 | 6 Agustus 2024    |
| 1.00 | 16.315,17 | 16.152,83 | 5 Agustus 2024    |

|      |           |           |                |
|------|-----------|-----------|----------------|
| 1.00 | 16.324,22 | 16.161,78 | 2 Agustus 2024 |
| 1.00 | 16.375,47 | 16.212,53 | 1 Agustus 2024 |
| 1.00 | 16.401,60 | 16.238,40 | 31 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.367,43 | 16.204,57 | 30 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.375,47 | 16.212,53 | 29 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.349,34 | 16.186,66 | 26 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.305,12 | 16.142,88 | 25 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.285,02 | 16.122,98 | 24 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.309,14 | 16.146,86 | 23 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.280,00 | 16.118,00 | 22 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.240,80 | 16.079,20 | 19 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.209,65 | 16.048,35 | 18 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.284,01 | 16.121,99 | 17 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.254,87 | 16.093,13 | 16 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.234,77 | 16.073,23 | 15 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.281,00 | 16.119,00 | 12 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.337,28 | 16.174,72 | 11 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.362,41 | 16.199,59 | 10 Juli 2024   |
| 1.00 | 16.346,33 | 16.183,67 | 9 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.393,56 | 16.230,44 | 8 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.422,71 | 16.259,30 | 5 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.468,94 | 16.305,07 | 4 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.465,92 | 16.302,08 | 3 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.436,78 | 16.273,23 | 2 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.475,97 | 16.312,03 | 1 Juli 2024    |
| 1.00 | 16.503,10 | 16.338,90 | 28 Juni 2024   |
| 1.00 | 16.517,17 | 16.352,83 | 27 Juni 2024   |
| 1.00 | 16.460,90 | 16.297,10 | 26 Juni 2024   |
| 1.00 | 16.513,15 | 16.348,84 | 25 Juni 2024   |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 16.540,29 | 16.375,71 | 24 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.502,10 | 16.337,90 | 21 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.449,84 | 16.286,16 | 20 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.455,87 | 16.292,13 | 19 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.367,43 | 16.204,57 | 14 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.378,49 | 16.215,51 | 13 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.376,48 | 16.213,52 | 12 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.371,45 | 16.208,55 | 11 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.299,09 | 16.136,91 | 10 Juni 2024 |
| 1.00 | 16.360,40 | 16.197,60 | 7 Juni 2024  |
| 1.00 | 16.363,41 | 16.200,59 | 6 Juni 2024  |
| 1.00 | 16.301,10 | 16.138,90 | 5 Juni 2024  |
| 1.00 | 16.306,13 | 16.143,88 | 4 Juni 2024  |
| 1.00 | 16.332,25 | 16.169,75 | 3 Juni 2024  |
| 1.00 | 16.334,26 | 16.171,74 | 31 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.240,80 | 16.079,20 | 30 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.175,48 | 16.014,52 | 29 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.144,32 | 15.983,68 | 28 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.074,98 | 15.915,02 | 27 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.104,12 | 15.943,88 | 22 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.059,90 | 15.900,10 | 21 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.057,89 | 15.898,11 | 20 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.023,72 | 15.864,28 | 17 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.150,35 | 15.989,65 | 16 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.211,66 | 16.050,34 | 15 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.165,42 | 16.004,58 | 14 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.161,41 | 16.000,59 | 13 Mei 2024  |
| 1.00 | 16.134,27 | 15.973,73 | 8 Mei 2024   |
| 1.00 | 16.105,13 | 15.944,88 | 7 Mei 2024   |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 16.174,47 | 16.013,53 | 6 Mei 2024    |
| 1.00 | 16.283,01 | 16.120,99 | 3 Mei 2024    |
| 1.00 | 16.357,38 | 16.194,62 | 2 Mei 2024    |
| 1.00 | 16.330,25 | 16.167,75 | 30 April 2024 |
| 1.00 | 16.303,11 | 16.140,89 | 29 April 2024 |
| 1.00 | 16.289,04 | 16.126,96 | 26 April 2024 |
| 1.00 | 16.241,81 | 16.080,19 | 25 April 2024 |
| 1.00 | 16.325,22 | 16.162,78 | 24 April 2024 |
| 1.00 | 16.305,12 | 16.142,88 | 23 April 2024 |
| 1.00 | 16.361,40 | 16.198,60 | 22 April 2024 |
| 1.00 | 16.257,89 | 16.096,11 | 19 April 2024 |
| 1.00 | 16.321,20 | 16.158,80 | 18 April 2024 |
| 1.00 | 16.256,88 | 16.095,12 | 17 April 2024 |
| 1.00 | 15.952,36 | 15.793,64 | 16 April 2024 |
| 1.00 | 15.986,53 | 15.827,47 | 5 April 2024  |
| 1.00 | 16.002,61 | 15.843,39 | 4 April 2024  |
| 1.00 | 16.013,67 | 15.854,33 | 3 April 2024  |
| 1.00 | 15.988,55 | 15.829,45 | 2 April 2024  |
| 1.00 | 15.952,36 | 15.793,64 | 1 April 2024  |
| 1.00 | 15.932,26 | 15.773,74 | 28 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.875,99 | 15.718,01 | 27 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.873,98 | 15.716,02 | 26 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.851,86 | 15.694,14 | 25 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.740,31 | 15.583,69 | 22 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.805,64 | 15.648,36 | 21 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.790,56 | 15.633,44 | 20 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.750,36 | 15.593,64 | 19 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.702,12 | 15.545,88 | 18 Maret 2024 |
| 1.00 | 15.659,91 | 15.504,09 | 15 Maret 2024 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.653,88 | 15.498,12 | 14 Maret 2024    |
| 1.00 | 15.681,01 | 15.524,99 | 13 Maret 2024    |
| 1.00 | 15.736,29 | 15.579,71 | 8 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.801,61 | 15.644,39 | 7 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.834,78 | 15.677,22 | 6 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.801,61 | 15.644,39 | 5 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.774,48 | 15.617,52 | 4 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.793,58 | 15.636,42 | 1 Maret 2024     |
| 1.00 | 15.751,36 | 15.594,64 | 29 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.733,27 | 15.576,73 | 28 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.713,17 | 15.556,83 | 27 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.666,94 | 15.511,06 | 26 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.708,15 | 15.551,85 | 23 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.736,29 | 15.579,71 | 22 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.737,30 | 15.580,70 | 21 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.708,15 | 15.551,85 | 20 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.732,27 | 15.575,73 | 19 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.684,03 | 15.527,97 | 16 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.662,92 | 15.507,08 | 15 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.690,06 | 15.533,94 | 13 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.763,42 | 15.606,58 | 12 Februari 2024 |
| 1.00 | 15.812,67 | 15.655,33 | 7 Februari 2024  |
| 1.00 | 15.783,52 | 15.626,48 | 6 Februari 2024  |
| 1.00 | 15.766,44 | 15.609,56 | 5 Februari 2024  |
| 1.00 | 15.853,88 | 15.696,13 | 2 Februari 2024  |
| 1.00 | 15.882,01 | 15.723,99 | 1 Februari 2024  |
| 1.00 | 15.874,98 | 15.717,02 | 31 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.904,13 | 15.745,88 | 30 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.908,15 | 15.749,85 | 29 Januari 2024  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.845,83 | 15.688,17 | 26 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.797,59 | 15.640,41 | 25 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.734,28 | 15.577,72 | 24 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.705,14 | 15.548,86 | 23 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.706,14 | 15.549,86 | 22 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.708,15 | 15.551,85 | 19 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.717,19 | 15.560,81 | 18 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.669,96 | 15.514,04 | 17 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.632,77 | 15.477,23 | 16 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.636,80 | 15.481,20 | 15 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.635,79 | 15.480,21 | 12 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.645,84 | 15.490,16 | 11 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.595,59 | 15.440,41 | 10 Januari 2024  |
| 1.00 | 15.599,61 | 15.444,39 | 9 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.595,59 | 15.440,41 | 8 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.602,63 | 15.447,38 | 5 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.572,48 | 15.417,52 | 4 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.550,36 | 15.395,64 | 3 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.516,19 | 15.361,81 | 2 Januari 2024   |
| 1.00 | 15.493,08 | 15.338,92 | 29 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.491,07 | 15.336,93 | 28 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.566,44 | 15.411,56 | 27 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.610,67 | 15.455,33 | 22 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.589,56 | 15.434,44 | 21 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.583,53 | 15.428,47 | 20 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.593,58 | 15.438,42 | 19 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.580,51 | 15.425,49 | 18 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.570,47 | 15.415,53 | 15 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.707,15 | 15.550,85 | 14 Desember 2023 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.709,16 | 15.552,84 | 13 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.692,07 | 15.535,93 | 12 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.577,50 | 15.422,50 | 11 Desember 2023 |
| 1.00 | 15.613,68 | 15.458,32 | 8 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.581,52 | 15.426,48 | 7 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.581,52 | 15.426,48 | 6 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.523,23 | 15.368,77 | 5 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.601,62 | 15.446,38 | 4 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.561,42 | 15.406,58 | 1 Desember 2023  |
| 1.00 | 15.460,92 | 15.307,08 | 30 November 2023 |
| 1.00 | 15.527,25 | 15.372,75 | 29 November 2023 |
| 1.00 | 15.604,64 | 15.449,36 | 28 November 2023 |
| 1.00 | 15.664,93 | 15.509,07 | 27 November 2023 |
| 1.00 | 15.670,97 | 15.515,03 | 24 November 2023 |
| 1.00 | 15.661,92 | 15.506,08 | 23 November 2023 |
| 1.00 | 15.513,18 | 15.358,82 | 22 November 2023 |
| 1.00 | 15.496,09 | 15.341,91 | 21 November 2023 |
| 1.00 | 15.581,52 | 15.426,48 | 20 November 2023 |
| 1.00 | 15.672,98 | 15.517,02 | 17 November 2023 |
| 1.00 | 15.580,51 | 15.425,49 | 16 November 2023 |
| 1.00 | 15.777,50 | 15.620,50 | 15 November 2023 |
| 1.00 | 15.791,57 | 15.634,43 | 14 November 2023 |
| 1.00 | 15.771,47 | 15.614,53 | 13 November 2023 |
| 1.00 | 15.727,25 | 15.570,75 | 10 November 2023 |
| 1.00 | 15.707,15 | 15.550,85 | 9 November 2023  |
| 1.00 | 15.670,97 | 15.515,03 | 8 November 2023  |
| 1.00 | 15.627,75 | 15.472,25 | 7 November 2023  |
| 1.00 | 15.849,85 | 15.692,15 | 6 November 2023  |
| 1.00 | 15.940,31 | 15.781,69 | 3 November 2023  |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 16.025,73 | 15.866,27 | 2 November 2023   |
| 1.00 | 15.976,49 | 15.817,51 | 1 November 2023   |
| 1.00 | 15.995,58 | 15.836,42 | 31 Oktober 2023   |
| 1.00 | 16.020,70 | 15.861,30 | 30 Oktober 2023   |
| 1.00 | 16.012,67 | 15.853,33 | 27 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.950,35 | 15.791,65 | 26 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.948,34 | 15.789,66 | 25 Oktober 2023   |
| 1.00 | 16.022,72 | 15.863,28 | 24 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.935,28 | 15.776,72 | 23 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.917,19 | 15.758,81 | 20 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.809,66 | 15.652,34 | 19 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.796,59 | 15.639,41 | 18 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.794,58 | 15.637,42 | 17 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.787,55 | 15.630,45 | 16 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.780,51 | 15.623,49 | 13 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.788,55 | 15.631,45 | 12 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.786,54 | 15.629,46 | 11 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.753,38 | 15.596,63 | 10 Oktober 2023   |
| 1.00 | 15.706,14 | 15.549,86 | 9 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.679,00 | 15.523,00 | 6 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.714,18 | 15.557,82 | 5 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.678,00 | 15.522,00 | 4 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.596,59 | 15.441,41 | 3 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.564,43 | 15.409,57 | 2 Oktober 2023    |
| 1.00 | 15.603,63 | 15.448,37 | 29 September 2023 |
| 1.00 | 15.541,32 | 15.386,68 | 27 September 2023 |
| 1.00 | 15.476,00 | 15.322,00 | 26 September 2023 |
| 1.00 | 15.459,92 | 15.306,08 | 25 September 2023 |
| 1.00 | 15.473,99 | 15.320,01 | 22 September 2023 |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 15.472,98 | 15.319,02 | 21 September 2023 |
| 1.00 | 15.457,91 | 15.304,09 | 20 September 2023 |
| 1.00 | 15.449,86 | 15.296,14 | 19 September 2023 |
| 1.00 | 15.443,83 | 15.290,17 | 18 September 2023 |
| 1.00 | 15.433,78 | 15.280,22 | 15 September 2023 |
| 1.00 | 15.443,83 | 15.290,17 | 14 September 2023 |
| 1.00 | 15.420,72 | 15.267,28 | 13 September 2023 |
| 1.00 | 15.428,76 | 15.275,24 | 12 September 2023 |
| 1.00 | 15.417,70 | 15.264,30 | 11 September 2023 |
| 1.00 | 15.410,67 | 15.257,33 | 8 September 2023  |
| 1.00 | 15.383,53 | 15.230,47 | 7 September 2023  |
| 1.00 | 15.336,30 | 15.183,70 | 6 September 2023  |
| 1.00 | 15.323,24 | 15.170,76 | 5 September 2023  |
| 1.00 | 15.328,26 | 15.175,74 | 4 September 2023  |
| 1.00 | 15.313,18 | 15.160,82 | 1 September 2023  |
| 1.00 | 15.315,19 | 15.162,81 | 31 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.339,32 | 15.186,68 | 30 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.370,47 | 15.217,53 | 29 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.373,49 | 15.220,51 | 28 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.329,26 | 15.176,74 | 25 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.395,59 | 15.242,41 | 24 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.402,63 | 15.249,37 | 23 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.405,65 | 15.252,35 | 22 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.384,54 | 15.231,46 | 21 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.384,54 | 15.231,46 | 18 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.422,73 | 15.269,27 | 16 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.399,61 | 15.246,39 | 15 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.301,13 | 15.148,88 | 14 Agustus 2023   |
| 1.00 | 15.280,02 | 15.127,98 | 11 Agustus 2023   |

|      |           |           |                 |
|------|-----------|-----------|-----------------|
| 1.00 | 15.282,03 | 15.129,97 | 10 Agustus 2023 |
| 1.00 | 15.305,15 | 15.152,85 | 9 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.253,89 | 15.102,11 | 8 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.243,84 | 15.092,16 | 7 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.273,99 | 15.122,01 | 4 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.246,85 | 15.095,15 | 3 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.192,58 | 15.041,42 | 2 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.167,46 | 15.016,54 | 1 Agustus 2023  |
| 1.00 | 15.158,42 | 15.007,58 | 31 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.078,01 | 14.927,99 | 28 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.107,16 | 14.956,84 | 27 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.082,03 | 14.931,97 | 26 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.103,14 | 14.952,86 | 25 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.101,13 | 14.950,87 | 24 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.065,95 | 14.916,05 | 21 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.068,97 | 14.919,03 | 20 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.082,03 | 14.931,97 | 18 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.019,73 | 14.870,27 | 17 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.052,89 | 14.903,11 | 14 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.159,42 | 15.008,58 | 13 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.237,81 | 15.086,19 | 12 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.267,96 | 15.116,04 | 11 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.211,68 | 15.060,32 | 10 Juli 2023    |
| 1.00 | 15.137,31 | 14.986,69 | 7 Juli 2023     |
| 1.00 | 15.088,07 | 14.937,93 | 6 Juli 2023     |
| 1.00 | 15.093,09 | 14.942,91 | 5 Juli 2023     |
| 1.00 | 15.109,17 | 14.958,83 | 4 Juli 2023     |
| 1.00 | 15.075,00 | 14.925,00 | 3 Juli 2023     |
| 1.00 | 15.101,13 | 14.950,87 | 27 Juni 2023    |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 15.072,99 | 14.923,01 | 26 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.992,59 | 14.843,41 | 23 Juni 2023 |
| 1.00 | 15.056,91 | 14.907,09 | 22 Juni 2023 |
| 1.00 | 15.115,20 | 14.964,80 | 21 Juni 2023 |
| 1.00 | 15.068,97 | 14.919,03 | 20 Juni 2023 |
| 1.00 | 15.019,73 | 14.870,27 | 19 Juni 2023 |
| 1.00 | 15.017,72 | 14.868,28 | 16 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.969,48 | 14.820,52 | 15 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.942,34 | 14.793,66 | 14 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.948,37 | 14.799,63 | 13 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.927,26 | 14.778,74 | 12 Juni 2023 |
| 1.00 | 14.977,51 | 14.828,49 | 9 Juni 2023  |
| 1.00 | 14.949,38 | 14.800,63 | 8 Juni 2023  |
| 1.00 | 14.913,19 | 14.764,81 | 7 Juni 2023  |
| 1.00 | 14.962,44 | 14.813,56 | 6 Juni 2023  |
| 1.00 | 15.078,01 | 14.927,99 | 5 Juni 2023  |
| 1.00 | 15.043,84 | 14.894,16 | 31 Mei 2023  |
| 1.00 | 15.047,86 | 14.898,14 | 30 Mei 2023  |
| 1.00 | 15.033,80 | 14.884,20 | 29 Mei 2023  |
| 1.00 | 15.026,76 | 14.877,24 | 26 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.979,52 | 14.830,48 | 25 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.952,39 | 14.803,61 | 24 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.971,49 | 14.822,51 | 23 Mei 2023  |
| 1.00 | 15.010,68 | 14.861,32 | 22 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.949,38 | 14.800,63 | 19 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.884,05 | 14.735,95 | 17 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.886,06 | 14.737,94 | 16 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.825,76 | 14.678,24 | 15 Mei 2023  |
| 1.00 | 14.795,61 | 14.648,39 | 12 Mei 2023  |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 14.819,73 | 14.672,27 | 11 Mei 2023   |
| 1.00 | 14.830,78 | 14.683,22 | 10 Mei 2023   |
| 1.00 | 14.782,55 | 14.635,45 | 9 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.747,37 | 14.600,63 | 8 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.705,16 | 14.558,84 | 5 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.779,53 | 14.632,47 | 4 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.776,51 | 14.629,49 | 3 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.734,31 | 14.587,69 | 2 Mei 2023    |
| 1.00 | 14.824,75 | 14.677,25 | 28 April 2023 |
| 1.00 | 14.956,41 | 14.807,59 | 27 April 2023 |
| 1.00 | 14.929,27 | 14.780,73 | 26 April 2023 |
| 1.00 | 14.846,86 | 14.699,14 | 18 April 2023 |
| 1.00 | 14.739,33 | 14.592,67 | 17 April 2023 |
| 1.00 | 14.865,96 | 14.718,04 | 14 April 2023 |
| 1.00 | 14.940,33 | 14.791,67 | 13 April 2023 |
| 1.00 | 14.962,44 | 14.813,56 | 12 April 2023 |
| 1.00 | 14.979,52 | 14.830,48 | 11 April 2023 |
| 1.00 | 15.017,72 | 14.868,28 | 10 April 2023 |
| 1.00 | 15.007,67 | 14.858,33 | 6 April 2023  |
| 1.00 | 14.987,57 | 14.838,43 | 5 April 2023  |
| 1.00 | 15.064,95 | 14.915,05 | 4 April 2023  |
| 1.00 | 15.051,89 | 14.902,11 | 3 April 2023  |
| 1.00 | 15.137,31 | 14.986,69 | 31 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.169,47 | 15.018,53 | 30 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.163,44 | 15.012,56 | 29 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.249,87 | 15.098,13 | 28 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.264,94 | 15.113,06 | 27 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.425,75 | 15.272,25 | 24 Maret 2023 |
| 1.00 | 15.448,86 | 15.295,14 | 21 Maret 2023 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.440,82 | 15.287,18 | 20 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.495,09 | 15.340,91 | 17 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.441,83 | 15.288,17 | 16 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.456,90 | 15.303,10 | 15 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.450,87 | 15.297,13 | 14 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.545,34 | 15.390,66 | 13 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.515,19 | 15.360,81 | 10 Maret 2023    |
| 1.00 | 15.528,25 | 15.373,75 | 9 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.435,80 | 15.282,20 | 8 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.377,50 | 15.224,50 | 7 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.382,53 | 15.229,47 | 6 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.349,36 | 15.196,64 | 3 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.326,25 | 15.173,75 | 2 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.316,20 | 15.163,80 | 1 Maret 2023     |
| 1.00 | 15.350,37 | 15.197,63 | 28 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.292,08 | 15.139,92 | 27 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.262,93 | 15.111,07 | 24 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.294,09 | 15.141,91 | 23 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.254,90 | 15.103,10 | 22 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.243,84 | 15.092,16 | 21 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.275,00 | 15.123,00 | 20 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.251,88 | 15.100,12 | 17 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.269,97 | 15.118,03 | 16 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.243,84 | 15.092,16 | 15 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.292,08 | 15.139,92 | 14 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.215,70 | 15.064,30 | 13 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.195,60 | 15.044,40 | 10 Februari 2023 |
| 1.00 | 15.197,61 | 15.046,39 | 9 Februari 2023  |
| 1.00 | 15.214,69 | 15.063,31 | 8 Februari 2023  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.130,27 | 14.979,73 | 7 Februari 2023  |
| 1.00 | 14.972,49 | 14.823,51 | 6 Februari 2023  |
| 1.00 | 14.942,34 | 14.793,66 | 3 Februari 2023  |
| 1.00 | 15.065,95 | 14.916,05 | 2 Februari 2023  |
| 1.00 | 15.066,96 | 14.917,04 | 1 Februari 2023  |
| 1.00 | 15.053,90 | 14.904,10 | 31 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.052,89 | 14.903,11 | 30 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.038,82 | 14.889,18 | 27 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.032,79 | 14.883,21 | 26 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.004,65 | 14.855,35 | 25 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.196,60 | 15.045,40 | 24 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.188,57 | 15.037,43 | 20 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.212,68 | 15.061,32 | 19 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.229,77 | 15.078,23 | 18 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.094,09 | 14.943,91 | 17 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.252,89 | 15.101,11 | 16 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.442,83 | 15.289,17 | 13 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.604,64 | 15.449,36 | 12 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.666,94 | 15.511,06 | 11 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.651,87 | 15.496,13 | 10 Januari 2023  |
| 1.00 | 15.713,17 | 15.556,83 | 9 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.688,05 | 15.531,95 | 6 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.693,08 | 15.536,92 | 5 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.667,95 | 15.512,05 | 4 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.649,86 | 15.494,14 | 3 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.669,96 | 15.514,04 | 2 Januari 2023   |
| 1.00 | 15.809,66 | 15.652,34 | 30 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.781,51 | 15.624,49 | 29 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.737,30 | 15.580,70 | 28 Desember 2022 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.714,18 | 15.557,82 | 27 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.683,02 | 15.526,98 | 26 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.671,97 | 15.516,03 | 23 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.679,00 | 15.523,00 | 22 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.686,04 | 15.529,96 | 21 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.699,10 | 15.542,90 | 20 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.695,08 | 15.538,92 | 19 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.708,15 | 15.551,85 | 16 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.697,09 | 15.540,91 | 15 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.739,31 | 15.582,69 | 14 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.720,21 | 15.563,79 | 13 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.664,93 | 15.509,07 | 12 Desember 2022 |
| 1.00 | 15.702,12 | 15.545,88 | 9 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.697,09 | 15.540,91 | 8 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.653,88 | 15.498,12 | 7 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.486,05 | 15.331,95 | 6 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.506,15 | 15.351,85 | 5 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.695,08 | 15.538,92 | 2 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.820,71 | 15.663,29 | 1 Desember 2022  |
| 1.00 | 15.815,68 | 15.658,32 | 30 November 2022 |
| 1.00 | 15.807,65 | 15.650,35 | 29 November 2022 |
| 1.00 | 15.746,34 | 15.589,66 | 28 November 2022 |
| 1.00 | 15.725,24 | 15.568,76 | 25 November 2022 |
| 1.00 | 15.778,50 | 15.621,50 | 24 November 2022 |
| 1.00 | 15.794,58 | 15.637,42 | 23 November 2022 |
| 1.00 | 15.785,53 | 15.628,47 | 22 November 2022 |
| 1.00 | 15.770,46 | 15.613,54 | 21 November 2022 |
| 1.00 | 15.765,43 | 15.608,57 | 18 November 2022 |
| 1.00 | 15.688,05 | 15.531,95 | 17 November 2022 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 15.641,82 | 15.486,18 | 16 November 2022 |
| 1.00 | 15.576,50 | 15.421,50 | 15 November 2022 |
| 1.00 | 15.570,47 | 15.415,53 | 14 November 2022 |
| 1.00 | 15.779,50 | 15.622,50 | 11 November 2022 |
| 1.00 | 15.732,27 | 15.575,73 | 10 November 2022 |
| 1.00 | 15.762,42 | 15.605,58 | 9 November 2022  |
| 1.00 | 15.770,46 | 15.613,54 | 8 November 2022  |
| 1.00 | 15.814,68 | 15.657,32 | 7 November 2022  |
| 1.00 | 15.759,41 | 15.602,59 | 4 November 2022  |
| 1.00 | 15.730,26 | 15.573,74 | 3 November 2022  |
| 1.00 | 15.725,24 | 15.568,76 | 2 November 2022  |
| 1.00 | 15.673,98 | 15.518,02 | 1 November 2022  |
| 1.00 | 15.619,71 | 15.464,29 | 31 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.650,86 | 15.495,14 | 28 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.673,98 | 15.518,02 | 27 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.694,08 | 15.537,92 | 26 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.667,95 | 15.512,05 | 25 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.688,05 | 15.531,95 | 24 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.656,90 | 15.501,10 | 21 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.568,45 | 15.413,55 | 20 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.546,34 | 15.391,66 | 19 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.557,40 | 15.402,60 | 18 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.466,95 | 15.313,05 | 17 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.433,78 | 15.280,22 | 14 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.449,86 | 15.296,14 | 13 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.438,81 | 15.285,19 | 12 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.375,50 | 15.222,50 | 11 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.322,23 | 15.169,77 | 10 Oktober 2022  |
| 1.00 | 15.272,99 | 15.121,01 | 7 Oktober 2022   |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 15.271,98 | 15.120,02 | 6 Oktober 2022    |
| 1.00 | 15.352,38 | 15.199,62 | 5 Oktober 2022    |
| 1.00 | 15.369,47 | 15.216,53 | 4 Oktober 2022    |
| 1.00 | 15.308,16 | 15.155,84 | 3 Oktober 2022    |
| 1.00 | 15.323,24 | 15.170,76 | 30 September 2022 |
| 1.00 | 15.319,22 | 15.166,78 | 29 September 2022 |
| 1.00 | 15.230,77 | 15.079,23 | 28 September 2022 |
| 1.00 | 15.194,59 | 15.043,41 | 27 September 2022 |
| 1.00 | 15.110,17 | 14.959,83 | 26 September 2022 |
| 1.00 | 15.108,17 | 14.957,83 | 23 September 2022 |
| 1.00 | 15.086,06 | 14.935,94 | 22 September 2022 |
| 1.00 | 15.049,88 | 14.900,13 | 21 September 2022 |
| 1.00 | 15.054,90 | 14.905,10 | 20 September 2022 |
| 1.00 | 15.013,69 | 14.864,31 | 19 September 2022 |
| 1.00 | 14.973,50 | 14.824,50 | 16 September 2022 |
| 1.00 | 14.997,61 | 14.848,39 | 15 September 2022 |
| 1.00 | 14.935,31 | 14.786,69 | 14 September 2022 |
| 1.00 | 14.913,19 | 14.764,81 | 13 September 2022 |
| 1.00 | 14.920,23 | 14.771,77 | 12 September 2022 |
| 1.00 | 14.979,52 | 14.830,48 | 9 September 2022  |
| 1.00 | 15.001,64 | 14.852,36 | 8 September 2022  |
| 1.00 | 14.959,42 | 14.810,58 | 7 September 2022  |
| 1.00 | 14.994,60 | 14.845,40 | 6 September 2022  |
| 1.00 | 14.974,50 | 14.825,50 | 5 September 2022  |
| 1.00 | 14.958,42 | 14.809,58 | 2 September 2022  |
| 1.00 | 14.927,26 | 14.778,74 | 1 September 2022  |
| 1.00 | 14.949,38 | 14.800,63 | 31 Agustus 2022   |
| 1.00 | 14.961,43 | 14.812,57 | 30 Agustus 2022   |
| 1.00 | 14.888,07 | 14.739,93 | 29 Agustus 2022   |

|      |           |           |                 |
|------|-----------|-----------|-----------------|
| 1.00 | 14.901,14 | 14.752,86 | 26 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.925,25 | 14.776,75 | 25 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.967,47 | 14.818,53 | 24 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.956,41 | 14.807,59 | 23 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.932,29 | 14.783,71 | 22 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.896,11 | 14.747,89 | 19 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.840,83 | 14.693,17 | 18 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.800,64 | 14.653,36 | 16 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.761,44 | 14.614,56 | 15 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.873,00 | 14.725,00 | 12 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.949,38 | 14.800,63 | 11 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.936,31 | 14.787,69 | 10 Agustus 2022 |
| 1.00 | 14.989,58 | 14.840,42 | 9 Agustus 2022  |
| 1.00 | 14.978,52 | 14.829,48 | 8 Agustus 2022  |
| 1.00 | 15.003,65 | 14.854,35 | 5 Agustus 2022  |
| 1.00 | 14.991,58 | 14.842,42 | 4 Agustus 2022  |
| 1.00 | 14.962,44 | 14.813,56 | 3 Agustus 2022  |
| 1.00 | 14.948,37 | 14.799,63 | 2 Agustus 2022  |
| 1.00 | 14.934,30 | 14.785,70 | 1 Agustus 2022  |
| 1.00 | 15.032,79 | 14.883,21 | 29 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.095,10 | 14.944,90 | 28 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.058,92 | 14.909,08 | 27 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.066,96 | 14.917,04 | 26 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.099,12 | 14.948,88 | 25 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.092,08 | 14.941,92 | 22 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.058,92 | 14.909,08 | 21 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.066,96 | 14.917,04 | 20 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.060,93 | 14.911,07 | 19 Juli 2022    |
| 1.00 | 15.074,00 | 14.924,00 | 18 Juli 2022    |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 15.074,00 | 14.924,00 | 15 Juli 2022 |
| 1.00 | 15.059,92 | 14.910,08 | 14 Juli 2022 |
| 1.00 | 15.067,97 | 14.918,03 | 13 Juli 2022 |
| 1.00 | 15.043,84 | 14.894,16 | 12 Juli 2022 |
| 1.00 | 15.055,91 | 14.906,10 | 11 Juli 2022 |
| 1.00 | 15.060,93 | 14.911,07 | 8 Juli 2022  |
| 1.00 | 15.090,08 | 14.939,93 | 7 Juli 2022  |
| 1.00 | 15.064,95 | 14.915,05 | 6 Juli 2022  |
| 1.00 | 15.034,80 | 14.885,20 | 5 Juli 2022  |
| 1.00 | 15.030,78 | 14.881,22 | 4 Juli 2022  |
| 1.00 | 14.956,41 | 14.807,59 | 1 Juli 2022  |
| 1.00 | 14.922,24 | 14.773,76 | 30 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.911,19 | 14.762,82 | 29 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.876,01 | 14.727,99 | 28 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.920,23 | 14.771,77 | 27 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.909,18 | 14.760,83 | 24 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.934,30 | 14.785,70 | 23 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.878,02 | 14.729,98 | 22 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.910,18 | 14.761,82 | 21 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.902,14 | 14.753,86 | 20 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.814,71 | 14.667,30 | 17 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.819,73 | 14.672,27 | 16 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.802,65 | 14.655,36 | 15 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.745,36 | 14.598,64 | 14 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.641,85 | 14.496,16 | 13 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.627,78 | 14.482,23 | 10 Juni 2022 |
| 1.00 | 14.549,39 | 14.404,62 | 9 Juni 2022  |
| 1.00 | 14.536,32 | 14.391,68 | 8 Juni 2022  |
| 1.00 | 14.534,31 | 14.389,69 | 7 Juni 2022  |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 14.503,16 | 14.358,85 | 6 Juni 2022   |
| 1.00 | 14.598,63 | 14.453,37 | 3 Juni 2022   |
| 1.00 | 14.664,96 | 14.519,04 | 2 Juni 2022   |
| 1.00 | 14.616,72 | 14.471,28 | 31 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.650,89 | 14.505,11 | 30 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.718,23 | 14.571,78 | 27 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.726,27 | 14.579,74 | 25 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.738,33 | 14.591,68 | 24 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.734,31 | 14.587,70 | 23 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.804,66 | 14.657,35 | 20 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.755,41 | 14.608,59 | 19 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.724,26 | 14.577,75 | 18 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.692,10 | 14.545,91 | 17 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.657,93 | 14.512,08 | 13 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.618,73 | 14.473,27 | 12 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.618,73 | 14.473,27 | 11 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.606,67 | 14.461,33 | 10 Mei 2022   |
| 1.00 | 14.552,40 | 14.407,60 | 9 Mei 2022    |
| 1.00 | 14.490,09 | 14.345,91 | 28 April 2022 |
| 1.00 | 14.484,06 | 14.339,94 | 27 April 2022 |
| 1.00 | 14.524,26 | 14.379,74 | 26 April 2022 |
| 1.00 | 14.432,81 | 14.289,20 | 25 April 2022 |
| 1.00 | 14.419,74 | 14.276,26 | 22 April 2022 |
| 1.00 | 14.422,76 | 14.279,25 | 21 April 2022 |
| 1.00 | 14.418,74 | 14.275,27 | 20 April 2022 |
| 1.00 | 14.427,78 | 14.284,22 | 19 April 2022 |
| 1.00 | 14.420,75 | 14.277,26 | 18 April 2022 |
| 1.00 | 14.430,80 | 14.287,21 | 14 April 2022 |
| 1.00 | 14.435,82 | 14.292,18 | 13 April 2022 |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 14.441,85 | 14.298,15 | 12 April 2022 |
| 1.00 | 14.436,83 | 14.293,18 | 11 April 2022 |
| 1.00 | 14.430,80 | 14.287,21 | 8 April 2022  |
| 1.00 | 14.435,82 | 14.292,18 | 7 April 2022  |
| 1.00 | 14.419,74 | 14.276,26 | 6 April 2022  |
| 1.00 | 14.433,81 | 14.290,19 | 5 April 2022  |
| 1.00 | 14.435,82 | 14.292,18 | 4 April 2022  |
| 1.00 | 14.428,79 | 14.285,22 | 1 April 2022  |
| 1.00 | 14.420,75 | 14.277,26 | 31 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.435,82 | 14.292,18 | 30 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.431,80 | 14.288,20 | 29 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.412,71 | 14.269,30 | 28 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.432,81 | 14.289,20 | 25 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.422,76 | 14.279,25 | 24 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.429,79 | 14.286,21 | 23 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.412,71 | 14.269,30 | 22 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.411,70 | 14.268,30 | 21 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.361,45 | 14.218,55 | 18 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.382,56 | 14.239,45 | 17 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.392,61 | 14.249,40 | 16 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.399,64 | 14.256,36 | 15 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.377,53 | 14.234,47 | 14 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.369,49 | 14.226,51 | 11 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.442,86 | 14.299,15 | 10 Maret 2022 |
| 1.00 | 14.465,97 | 14.322,03 | 9 Maret 2022  |
| 1.00 | 14.483,06 | 14.338,95 | 8 Maret 2022  |
| 1.00 | 14.454,92 | 14.311,09 | 7 Maret 2022  |
| 1.00 | 14.444,87 | 14.301,14 | 4 Maret 2022  |
| 1.00 | 14.421,75 | 14.278,25 | 2 Maret 2022  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.440,85 | 14.297,16 | 1 Maret 2022     |
| 1.00 | 14.442,86 | 14.299,15 | 25 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.426,78 | 14.283,23 | 24 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.433,81 | 14.290,19 | 23 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.400,65 | 14.257,36 | 22 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.410,70 | 14.267,31 | 21 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.372,51 | 14.229,50 | 18 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.349,39 | 14.206,61 | 17 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.363,46 | 14.220,54 | 16 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.409,69 | 14.266,31 | 15 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.430,80 | 14.287,21 | 14 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.415,72 | 14.272,28 | 11 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.437,83 | 14.294,17 | 10 Februari 2022 |
| 1.00 | 14.456,93 | 14.313,08 | 9 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.476,02 | 14.331,98 | 8 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.447,88 | 14.304,12 | 7 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.452,91 | 14.309,10 | 4 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.418,74 | 14.275,27 | 3 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.463,96 | 14.320,04 | 2 Februari 2022  |
| 1.00 | 14.452,91 | 14.309,10 | 31 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.456,93 | 14.313,08 | 28 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.417,73 | 14.274,27 | 27 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.429,79 | 14.286,21 | 26 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.398,64 | 14.255,37 | 25 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.418,74 | 14.275,27 | 24 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.425,77 | 14.282,23 | 21 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.441,85 | 14.298,15 | 20 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.396,63 | 14.253,38 | 19 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.394,62 | 14.251,39 | 18 Januari 2022  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.381,55 | 14.238,45 | 17 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.382,56 | 14.239,45 | 14 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.373,51 | 14.230,49 | 13 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.370,50 | 14.227,51 | 12 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.394,62 | 14.251,39 | 11 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.431,80 | 14.288,20 | 10 Januari 2022  |
| 1.00 | 14.467,98 | 14.324,02 | 7 Januari 2022   |
| 1.00 | 14.436,83 | 14.293,18 | 6 Januari 2022   |
| 1.00 | 14.381,55 | 14.238,45 | 5 Januari 2022   |
| 1.00 | 14.341,35 | 14.198,65 | 4 Januari 2022   |
| 1.00 | 14.349,39 | 14.206,61 | 3 Januari 2022   |
| 1.00 | 14.340,35 | 14.197,66 | 31 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.336,33 | 14.193,68 | 30 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.308,19 | 14.165,82 | 29 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.296,13 | 14.153,88 | 28 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.290,10 | 14.147,91 | 27 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.322,26 | 14.179,75 | 24 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.335,32 | 14.192,68 | 23 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.420,75 | 14.277,26 | 22 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.455,92 | 14.312,08 | 21 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.414,72 | 14.271,29 | 20 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.414,72 | 14.271,29 | 17 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.408,69 | 14.265,32 | 16 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.419,74 | 14.276,26 | 15 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.417,73 | 14.274,27 | 14 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.449,89 | 14.306,11 | 13 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.422,76 | 14.279,25 | 10 Desember 2021 |
| 1.00 | 14.419,74 | 14.276,26 | 9 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.480,04 | 14.335,96 | 8 Desember 2021  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.513,21 | 14.368,80 | 7 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.480,04 | 14.335,96 | 6 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.449,89 | 14.306,11 | 3 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.424,77 | 14.281,24 | 2 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.391,60 | 14.248,40 | 1 Desember 2021  |
| 1.00 | 14.411,70 | 14.268,30 | 30 November 2021 |
| 1.00 | 14.351,40 | 14.208,60 | 29 November 2021 |
| 1.00 | 14.351,40 | 14.208,60 | 26 November 2021 |
| 1.00 | 14.343,36 | 14.200,64 | 25 November 2021 |
| 1.00 | 14.343,36 | 14.200,64 | 24 November 2021 |
| 1.00 | 14.326,28 | 14.183,73 | 23 November 2021 |
| 1.00 | 14.308,19 | 14.165,82 | 22 November 2021 |
| 1.00 | 14.302,16 | 14.159,85 | 19 November 2021 |
| 1.00 | 14.330,30 | 14.187,71 | 18 November 2021 |
| 1.00 | 14.282,06 | 14.139,95 | 17 November 2021 |
| 1.00 | 14.277,03 | 14.134,97 | 16 November 2021 |
| 1.00 | 14.314,22 | 14.171,79 | 15 November 2021 |
| 1.00 | 14.359,44 | 14.216,56 | 12 November 2021 |
| 1.00 | 14.324,27 | 14.181,74 | 11 November 2021 |
| 1.00 | 14.304,17 | 14.161,84 | 10 November 2021 |
| 1.00 | 14.339,34 | 14.196,66 | 9 November 2021  |
| 1.00 | 14.445,87 | 14.302,13 | 8 November 2021  |
| 1.00 | 14.398,64 | 14.255,37 | 5 November 2021  |
| 1.00 | 14.372,51 | 14.229,50 | 4 November 2021  |
| 1.00 | 14.332,31 | 14.189,70 | 3 November 2021  |
| 1.00 | 14.306,18 | 14.163,83 | 2 November 2021  |
| 1.00 | 14.241,86 | 14.100,15 | 1 November 2021  |
| 1.00 | 14.270,00 | 14.128,01 | 29 Oktober 2021  |
| 1.00 | 14.254,92 | 14.113,08 | 28 Oktober 2021  |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 14.235,83 | 14.094,18 | 27 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.253,92 | 14.112,09 | 26 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.232,81 | 14.091,19 | 25 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.203,67 | 14.062,34 | 22 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.150,40 | 14.009,60 | 21 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.166,48 | 14.025,52 | 19 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.154,42 | 14.013,58 | 18 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.225,78 | 14.084,23 | 15 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.292,11 | 14.149,90 | 14 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.288,09 | 14.145,92 | 13 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.281,05 | 14.138,95 | 12 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.296,13 | 14.153,88 | 11 Oktober 2021   |
| 1.00 | 14.309,19 | 14.166,81 | 8 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.316,23 | 14.173,78 | 7 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.331,30 | 14.188,70 | 6 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.347,38 | 14.204,62 | 5 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.386,58 | 14.243,43 | 4 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.392,61 | 14.249,40 | 1 Oktober 2021    |
| 1.00 | 14.378,54 | 14.235,47 | 30 September 2021 |
| 1.00 | 14.340,35 | 14.197,66 | 29 September 2021 |
| 1.00 | 14.329,29 | 14.186,71 | 28 September 2021 |
| 1.00 | 14.321,25 | 14.178,75 | 27 September 2021 |
| 1.00 | 14.327,28 | 14.184,72 | 24 September 2021 |
| 1.00 | 14.320,25 | 14.177,76 | 23 September 2021 |
| 1.00 | 14.315,22 | 14.172,78 | 22 September 2021 |
| 1.00 | 14.322,26 | 14.179,75 | 21 September 2021 |
| 1.00 | 14.304,17 | 14.161,84 | 20 September 2021 |
| 1.00 | 14.309,19 | 14.166,81 | 17 September 2021 |
| 1.00 | 14.323,26 | 14.180,74 | 16 September 2021 |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 14.328,29 | 14.185,72 | 15 September 2021 |
| 1.00 | 14.331,30 | 14.188,70 | 14 September 2021 |
| 1.00 | 14.296,13 | 14.153,88 | 13 September 2021 |
| 1.00 | 14.343,36 | 14.200,64 | 10 September 2021 |
| 1.00 | 14.337,33 | 14.194,67 | 9 September 2021  |
| 1.00 | 14.265,98 | 14.124,03 | 8 September 2021  |
| 1.00 | 14.310,20 | 14.167,81 | 7 September 2021  |
| 1.00 | 14.332,31 | 14.189,70 | 6 September 2021  |
| 1.00 | 14.352,41 | 14.209,60 | 3 September 2021  |
| 1.00 | 14.355,42 | 14.212,58 | 2 September 2021  |
| 1.00 | 14.377,53 | 14.234,47 | 1 September 2021  |
| 1.00 | 14.445,87 | 14.302,13 | 31 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.503,16 | 14.358,85 | 30 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.495,12 | 14.350,89 | 27 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.480,04 | 14.335,96 | 26 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.462,96 | 14.319,05 | 25 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.487,08 | 14.342,93 | 24 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.536,32 | 14.391,68 | 23 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.486,07 | 14.341,93 | 20 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.455,92 | 14.312,08 | 19 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.454,92 | 14.311,09 | 18 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.459,94 | 14.316,06 | 16 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.460,95 | 14.317,06 | 13 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.468,99 | 14.325,02 | 12 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.449,89 | 14.306,11 | 10 Agustus 2021   |
| 1.00 | 14.440,85 | 14.297,16 | 9 Agustus 2021    |
| 1.00 | 14.413,71 | 14.270,29 | 6 Agustus 2021    |
| 1.00 | 14.395,62 | 14.252,38 | 5 Agustus 2021    |
| 1.00 | 14.433,81 | 14.290,19 | 4 Agustus 2021    |

|      |           |           |                |
|------|-----------|-----------|----------------|
| 1.00 | 14.528,28 | 14.383,72 | 3 Agustus 2021 |
| 1.00 | 14.534,31 | 14.389,69 | 2 Agustus 2021 |
| 1.00 | 14.563,46 | 14.418,55 | 30 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.570,49 | 14.425,51 | 29 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.561,45 | 14.416,56 | 28 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.566,47 | 14.421,53 | 27 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.573,51 | 14.428,50 | 26 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.580,54 | 14.435,46 | 23 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.626,77 | 14.481,23 | 22 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.596,62 | 14.451,38 | 21 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.589,59 | 14.444,42 | 19 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.575,52 | 14.430,49 | 16 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.565,47 | 14.420,54 | 15 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.558,43 | 14.413,57 | 14 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.558,43 | 14.413,57 | 13 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.620,74 | 14.475,26 | 12 Juli 2021   |
| 1.00 | 14.620,74 | 14.475,26 | 9 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.572,50 | 14.427,50 | 8 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.540,34 | 14.395,66 | 7 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.554,41 | 14.409,59 | 6 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.636,82 | 14.491,18 | 5 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.611,70 | 14.466,31 | 2 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.614,71 | 14.469,29 | 1 Juli 2021    |
| 1.00 | 14.568,48 | 14.423,52 | 30 Juni 2021   |
| 1.00 | 14.544,36 | 14.399,64 | 29 Juni 2021   |
| 1.00 | 14.519,24 | 14.374,77 | 28 Juni 2021   |
| 1.00 | 14.534,31 | 14.389,69 | 25 Juni 2021   |
| 1.00 | 14.526,27 | 14.381,73 | 24 Juni 2021   |
| 1.00 | 14.493,11 | 14.348,90 | 23 Juni 2021   |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 14.525,27 | 14.380,74 | 22 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.475,02 | 14.330,99 | 21 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.449,89 | 14.306,11 | 18 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.328,29 | 14.185,72 | 17 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.315,22 | 14.172,78 | 16 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.293,11 | 14.150,89 | 15 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.277,03 | 14.134,97 | 14 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.311,20 | 14.168,80 | 11 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.333,31 | 14.190,69 | 10 Juni 2021 |
| 1.00 | 14.333,31 | 14.190,69 | 9 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.342,36 | 14.199,65 | 8 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.387,58 | 14.244,42 | 7 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.368,49 | 14.225,52 | 4 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.347,38 | 14.204,62 | 3 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.363,46 | 14.220,54 | 2 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.381,55 | 14.238,45 | 1 Juni 2021  |
| 1.00 | 14.381,55 | 14.238,45 | 31 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.383,56 | 14.240,44 | 28 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.406,68 | 14.263,33 | 27 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.433,81 | 14.290,19 | 26 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.433,81 | 14.290,19 | 25 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.446,88 | 14.303,13 | 24 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.467,98 | 14.324,02 | 21 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.384,57 | 14.241,44 | 20 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.371,50 | 14.228,50 | 19 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.355,42 | 14.212,58 | 18 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.274,02 | 14.131,99 | 17 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.268,99 | 14.127,01 | 14 Mei 2021  |
| 1.00 | 14.268,99 | 14.127,01 | 13 Mei 2021  |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 14.268,99 | 14.127,01 | 12 Mei 2021   |
| 1.00 | 14.268,99 | 14.127,01 | 11 Mei 2021   |
| 1.00 | 14.360,45 | 14.217,56 | 10 Mei 2021   |
| 1.00 | 14.435,82 | 14.292,18 | 7 Mei 2021    |
| 1.00 | 14.511,20 | 14.366,81 | 6 Mei 2021    |
| 1.00 | 14.503,16 | 14.358,85 | 5 Mei 2021    |
| 1.00 | 14.539,34 | 14.394,67 | 4 Mei 2021    |
| 1.00 | 14.525,27 | 14.380,74 | 3 Mei 2021    |
| 1.00 | 14.540,34 | 14.395,66 | 30 April 2021 |
| 1.00 | 14.582,55 | 14.437,45 | 29 April 2021 |
| 1.00 | 14.569,49 | 14.424,52 | 28 April 2021 |
| 1.00 | 14.561,45 | 14.416,56 | 27 April 2021 |
| 1.00 | 14.620,74 | 14.475,26 | 26 April 2021 |
| 1.00 | 14.602,65 | 14.457,35 | 23 April 2021 |
| 1.00 | 14.621,75 | 14.476,26 | 22 April 2021 |
| 1.00 | 14.580,54 | 14.435,46 | 21 April 2021 |
| 1.00 | 14.640,84 | 14.495,16 | 20 April 2021 |
| 1.00 | 14.664,96 | 14.519,04 | 19 April 2021 |
| 1.00 | 14.719,23 | 14.572,77 | 16 April 2021 |
| 1.00 | 14.706,17 | 14.559,84 | 15 April 2021 |
| 1.00 | 14.721,24 | 14.574,76 | 14 April 2021 |
| 1.00 | 14.704,16 | 14.557,85 | 13 April 2021 |
| 1.00 | 14.652,90 | 14.507,10 | 12 April 2021 |
| 1.00 | 14.652,90 | 14.507,10 | 9 April 2021  |
| 1.00 | 14.585,57 | 14.440,44 | 8 April 2021  |
| 1.00 | 14.591,60 | 14.446,41 | 7 April 2021  |
| 1.00 | 14.605,67 | 14.460,34 | 6 April 2021  |
| 1.00 | 14.656,92 | 14.511,08 | 5 April 2021  |
| 1.00 | 14.649,89 | 14.504,12 | 2 April 2021  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.649,89 | 14.504,12 | 1 April 2021     |
| 1.00 | 14.644,86 | 14.499,14 | 31 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.553,41 | 14.408,60 | 30 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.506,17 | 14.361,83 | 29 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.518,23 | 14.373,77 | 26 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.536,32 | 14.391,68 | 25 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.527,28 | 14.382,73 | 24 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.493,11 | 14.348,90 | 23 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.528,28 | 14.383,72 | 22 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.548,38 | 14.403,62 | 19 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.484,06 | 14.339,94 | 18 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.531,30 | 14.386,71 | 17 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.496,12 | 14.351,88 | 16 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.490,09 | 14.345,91 | 15 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.442,86 | 14.299,15 | 12 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.493,11 | 14.348,90 | 11 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.493,11 | 14.348,90 | 10 Maret 2021    |
| 1.00 | 14.540,34 | 14.395,66 | 9 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.461,95 | 14.318,05 | 8 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.442,86 | 14.299,15 | 5 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.370,50 | 14.227,51 | 4 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.405,67 | 14.262,33 | 3 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.378,54 | 14.235,47 | 2 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.371,50 | 14.228,50 | 1 Maret 2021     |
| 1.00 | 14.300,15 | 14.157,86 | 26 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.174,52 | 14.033,48 | 25 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.159,45 | 14.018,56 | 24 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.196,63 | 14.055,37 | 23 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.168,49 | 14.027,51 | 22 Februari 2021 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.155,43 | 14.014,58 | 19 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.129,30 | 13.988,71 | 18 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.089,10 | 13.948,91 | 17 Februari 2021 |
| 1.00 | 13.944,38 | 13.805,63 | 16 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.015,73 | 13.876,27 | 15 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.081,06 | 13.940,95 | 12 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.081,06 | 13.940,95 | 11 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.058,95 | 13.919,06 | 10 Februari 2021 |
| 1.00 | 14.070,00 | 13.930,00 | 9 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.070,00 | 13.930,00 | 8 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.132,31 | 13.991,69 | 5 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.106,18 | 13.965,82 | 4 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.087,09 | 13.946,92 | 3 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.114,22 | 13.973,78 | 2 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.112,21 | 13.971,79 | 1 Februari 2021  |
| 1.00 | 14.154,42 | 14.013,58 | 29 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.189,60 | 14.048,41 | 28 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.161,46 | 14.020,55 | 27 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.156,43 | 14.015,57 | 26 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.152,41 | 14.011,59 | 25 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.124,27 | 13.983,73 | 22 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.109,20 | 13.968,81 | 21 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.135,33 | 13.994,68 | 20 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.156,43 | 14.015,57 | 19 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.150,40 | 14.009,60 | 18 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.138,34 | 13.997,66 | 15 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.189,60 | 14.048,41 | 14 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.179,55 | 14.038,46 | 13 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.302,16 | 14.159,85 | 12 Januari 2021  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.225,78 | 14.084,23 | 11 Januari 2021  |
| 1.00 | 14.128,29 | 13.987,71 | 8 Januari 2021   |
| 1.00 | 14.007,69 | 13.868,31 | 7 Januari 2021   |
| 1.00 | 13.995,63 | 13.856,37 | 6 Januari 2021   |
| 1.00 | 14.014,73 | 13.875,28 | 5 Januari 2021   |
| 1.00 | 13.972,52 | 13.833,49 | 4 Januari 2021   |
| 1.00 | 14.175,53 | 14.034,48 | 31 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.175,53 | 14.034,48 | 30 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.239,85 | 14.098,16 | 29 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.254,92 | 14.113,08 | 28 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.353,41 | 14.210,59 | 25 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.353,41 | 14.210,59 | 24 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.353,41 | 14.210,59 | 23 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.289,09 | 14.146,91 | 22 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.250,90 | 14.109,10 | 21 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.216,73 | 14.075,27 | 18 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.222,76 | 14.081,24 | 17 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.221,76 | 14.080,25 | 16 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.241,86 | 14.100,15 | 15 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.228,79 | 14.087,21 | 14 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.172,51 | 14.031,49 | 11 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.200,65 | 14.059,35 | 10 Desember 2020 |
| 1.00 | 14.234,82 | 14.093,18 | 9 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.234,82 | 14.093,18 | 8 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.205,68 | 14.064,33 | 7 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.252,91 | 14.111,09 | 4 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.247,89 | 14.106,12 | 3 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.234,82 | 14.093,18 | 2 Desember 2020  |
| 1.00 | 14.248,89 | 14.107,11 | 1 Desember 2020  |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.198,64 | 14.057,36 | 30 November 2020 |
| 1.00 | 14.215,73 | 14.074,28 | 27 November 2020 |
| 1.00 | 14.200,65 | 14.059,35 | 26 November 2020 |
| 1.00 | 14.239,85 | 14.098,16 | 25 November 2020 |
| 1.00 | 14.266,98 | 14.125,02 | 24 November 2020 |
| 1.00 | 14.234,82 | 14.093,18 | 23 November 2020 |
| 1.00 | 14.299,14 | 14.156,86 | 20 November 2020 |
| 1.00 | 14.237,84 | 14.096,17 | 19 November 2020 |
| 1.00 | 14.188,59 | 14.047,41 | 18 November 2020 |
| 1.00 | 14.143,37 | 14.002,64 | 17 November 2020 |
| 1.00 | 14.209,70 | 14.068,31 | 16 November 2020 |
| 1.00 | 14.293,11 | 14.150,89 | 13 November 2020 |
| 1.00 | 14.257,94 | 14.116,07 | 12 November 2020 |
| 1.00 | 14.146,38 | 14.005,62 | 11 November 2020 |
| 1.00 | 14.085,08 | 13.944,93 | 10 November 2020 |
| 1.00 | 14.242,86 | 14.101,14 | 9 November 2020  |
| 1.00 | 14.392,61 | 14.249,40 | 6 November 2020  |
| 1.00 | 14.511,20 | 14.366,81 | 5 November 2020  |
| 1.00 | 14.629,79 | 14.484,22 | 4 November 2020  |
| 1.00 | 14.682,05 | 14.535,96 | 3 November 2020  |
| 1.00 | 14.791,59 | 14.644,41 | 2 November 2020  |
| 1.00 | 14.763,45 | 14.616,55 | 30 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.763,45 | 14.616,55 | 29 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.763,45 | 14.616,55 | 28 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.763,45 | 14.616,55 | 27 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.770,49 | 14.623,52 | 26 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.811,69 | 14.664,31 | 23 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.770,49 | 14.623,52 | 22 Oktober 2020  |
| 1.00 | 14.731,29 | 14.584,71 | 21 Oktober 2020  |

|      |           |           |                   |
|------|-----------|-----------|-------------------|
| 1.00 | 14.802,65 | 14.655,36 | 20 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.814,71 | 14.667,30 | 19 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.839,83 | 14.692,17 | 16 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.833,80 | 14.686,20 | 15 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.853,90 | 14.706,10 | 14 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.866,97 | 14.719,04 | 13 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.819,73 | 14.672,27 | 12 Oktober 2020   |
| 1.00 | 14.810,69 | 14.663,32 | 9 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.823,75 | 14.676,25 | 8 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.857,92 | 14.710,08 | 7 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.785,56 | 14.638,44 | 6 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.941,34 | 14.792,67 | 5 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.964,45 | 14.815,55 | 2 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.950,38 | 14.801,62 | 1 Oktober 2020    |
| 1.00 | 14.992,59 | 14.843,41 | 30 September 2020 |
| 1.00 | 14.994,60 | 14.845,40 | 29 September 2020 |
| 1.00 | 15.033,80 | 14.884,21 | 28 September 2020 |
| 1.00 | 15.025,76 | 14.876,25 | 25 September 2020 |
| 1.00 | 15.023,75 | 14.874,26 | 24 September 2020 |
| 1.00 | 14.909,18 | 14.760,83 | 23 September 2020 |
| 1.00 | 14.855,91 | 14.708,09 | 22 September 2020 |
| 1.00 | 14.796,62 | 14.649,39 | 21 September 2020 |
| 1.00 | 14.841,84 | 14.694,16 | 18 September 2020 |
| 1.00 | 14.952,39 | 14.803,61 | 17 September 2020 |
| 1.00 | 14.918,22 | 14.769,78 | 16 September 2020 |
| 1.00 | 14.944,35 | 14.795,65 | 15 September 2020 |
| 1.00 | 15.048,87 | 14.899,13 | 14 September 2020 |
| 1.00 | 15.053,90 | 14.904,11 | 11 September 2020 |
| 1.00 | 14.945,36 | 14.796,65 | 10 September 2020 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.927,27 | 14.778,74 | 9 September 2020 |
| 1.00 | 14.871,99 | 14.724,01 | 8 September 2020 |
| 1.00 | 14.827,77 | 14.680,23 | 7 September 2020 |
| 1.00 | 14.865,96 | 14.718,04 | 4 September 2020 |
| 1.00 | 14.892,09 | 14.743,91 | 3 September 2020 |
| 1.00 | 14.878,02 | 14.729,98 | 2 September 2020 |
| 1.00 | 14.688,08 | 14.541,93 | 1 September 2020 |
| 1.00 | 14.626,77 | 14.481,23 | 31 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.775,51 | 14.628,49 | 28 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.787,57 | 14.640,43 | 27 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.709,18 | 14.562,82 | 26 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.705,16 | 14.558,84 | 25 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.867,97 | 14.720,03 | 24 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.859,93 | 14.712,07 | 19 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.981,54 | 14.832,47 | 18 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.991,59 | 14.842,42 | 14 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.951,39 | 14.802,62 | 13 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.850,89 | 14.703,12 | 12 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.801,64 | 14.654,36 | 11 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.823,75 | 14.676,25 | 10 Agustus 2020  |
| 1.00 | 14.720,24 | 14.573,77 | 7 Agustus 2020   |
| 1.00 | 14.659,94 | 14.514,07 | 6 Agustus 2020   |
| 1.00 | 14.696,12 | 14.549,89 | 5 Agustus 2020   |
| 1.00 | 14.770,49 | 14.623,52 | 4 Agustus 2020   |
| 1.00 | 14.786,57 | 14.639,44 | 3 Agustus 2020   |
| 1.00 | 14.726,27 | 14.579,74 | 30 Juli 2020     |
| 1.00 | 14.642,85 | 14.497,15 | 29 Juli 2020     |
| 1.00 | 14.615,72 | 14.470,29 | 28 Juli 2020     |
| 1.00 | 14.678,03 | 14.531,98 | 27 Juli 2020     |

|      |           |           |              |
|------|-----------|-----------|--------------|
| 1.00 | 14.687,07 | 14.540,93 | 24 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.742,35 | 14.595,66 | 23 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.728,28 | 14.581,73 | 22 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.887,07 | 14.738,94 | 21 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.906,16 | 14.757,84 | 20 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.853,90 | 14.706,10 | 17 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.705,16 | 14.558,84 | 16 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.689,08 | 14.542,92 | 15 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.584,56 | 14.439,44 | 14 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.558,43 | 14.413,57 | 13 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.573,51 | 14.428,50 | 10 Juli 2020 |
| 1.00 | 14.518,23 | 14.373,77 | 9 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.532,30 | 14.387,70 | 8 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.528,28 | 14.383,72 | 7 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.619,74 | 14.474,27 | 6 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.638,83 | 14.493,17 | 3 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.588,58 | 14.443,42 | 2 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.412,71 | 14.269,30 | 1 Juli 2020  |
| 1.00 | 14.373,51 | 14.230,49 | 30 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.440,85 | 14.297,16 | 29 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.310,20 | 14.167,81 | 26 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.302,16 | 14.159,85 | 25 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.230,80 | 14.089,20 | 24 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.336,33 | 14.193,68 | 23 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.280,05 | 14.137,96 | 22 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.313,21 | 14.170,79 | 19 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.256,93 | 14.115,07 | 18 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.305,17 | 14.162,83 | 17 Juni 2020 |
| 1.00 | 14.225,78 | 14.084,23 | 16 Juni 2020 |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 14.299,14 | 14.156,86 | 15 Juni 2020  |
| 1.00 | 14.328,29 | 14.185,72 | 12 Juni 2020  |
| 1.00 | 14.084,07 | 13.943,93 | 11 Juni 2020  |
| 1.00 | 14.153,42 | 14.012,59 | 10 Juni 2020  |
| 1.00 | 14.042,87 | 13.903,14 | 9 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.025,78 | 13.886,22 | 8 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.170,50 | 14.029,50 | 5 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.235,83 | 14.094,18 | 4 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.316,23 | 14.173,78 | 3 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.574,51 | 14.429,49 | 2 Juni 2020   |
| 1.00 | 14.806,67 | 14.659,34 | 29 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.842,85 | 14.695,16 | 28 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.834,81 | 14.687,20 | 27 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.847,87 | 14.700,13 | 26 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.858,93 | 14.711,08 | 20 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.897,12 | 14.748,89 | 19 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.959,43 | 14.810,58 | 18 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.983,55 | 14.834,46 | 15 Mei 2020   |
| 1.00 | 15.020,73 | 14.871,27 | 14 Mei 2020   |
| 1.00 | 14.961,44 | 14.812,57 | 13 Mei 2020   |
| 1.00 | 15.052,89 | 14.903,11 | 12 Mei 2020   |
| 1.00 | 15.010,68 | 14.861,32 | 11 Mei 2020   |
| 1.00 | 15.084,05 | 14.933,96 | 8 Mei 2020    |
| 1.00 | 15.202,64 | 15.051,37 | 6 Mei 2020    |
| 1.00 | 15.179,52 | 15.028,48 | 5 Mei 2020    |
| 1.00 | 15.148,37 | 14.997,64 | 4 Mei 2020    |
| 1.00 | 15.232,79 | 15.081,22 | 30 April 2020 |
| 1.00 | 15.492,08 | 15.337,93 | 29 April 2020 |
| 1.00 | 15.565,44 | 15.410,56 | 28 April 2020 |

|      |           |           |               |
|------|-----------|-----------|---------------|
| 1.00 | 15.668,96 | 15.513,05 | 27 April 2020 |
| 1.00 | 15.630,77 | 15.475,24 | 24 April 2020 |
| 1.00 | 15.708,15 | 15.551,85 | 23 April 2020 |
| 1.00 | 15.644,84 | 15.489,17 | 22 April 2020 |
| 1.00 | 15.721,22 | 15.564,79 | 21 April 2020 |
| 1.00 | 15.620,72 | 15.465,29 | 20 April 2020 |
| 1.00 | 15.580,52 | 15.425,49 | 17 April 2020 |
| 1.00 | 15.865,94 | 15.708,07 | 16 April 2020 |
| 1.00 | 15.785,54 | 15.628,47 | 15 April 2020 |
| 1.00 | 15.800,61 | 15.643,39 | 14 April 2020 |
| 1.00 | 15.919,20 | 15.760,80 | 13 April 2020 |
| 1.00 | 16.322,21 | 16.159,80 | 9 April 2020  |
| 1.00 | 16.326,23 | 16.163,78 | 8 April 2020  |
| 1.00 | 16.492,05 | 16.327,95 | 7 April 2020  |
| 1.00 | 16.638,78 | 16.473,22 | 6 April 2020  |
| 1.00 | 16.546,32 | 16.381,68 | 3 April 2020  |
| 1.00 | 16.824,71 | 16.657,30 | 2 April 2020  |
| 1.00 | 16.495,07 | 16.330,94 | 1 April 2020  |
| 1.00 | 16.448,84 | 16.285,17 | 31 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.417,68 | 16.254,32 | 30 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.311,15 | 16.148,85 | 27 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.409,64 | 16.246,36 | 26 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.568,43 | 16.403,57 | 24 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.691,04 | 16.524,96 | 23 Maret 2020 |
| 1.00 | 16.354,37 | 16.191,64 | 20 Maret 2020 |
| 1.00 | 15.790,56 | 15.633,44 | 19 Maret 2020 |
| 1.00 | 15.299,12 | 15.146,89 | 18 Maret 2020 |
| 1.00 | 15.158,42 | 15.007,59 | 17 Maret 2020 |
| 1.00 | 14.892,09 | 14.743,91 | 16 Maret 2020 |

|      |           |           |                  |
|------|-----------|-----------|------------------|
| 1.00 | 14.889,08 | 14.740,93 | 13 Maret 2020    |
| 1.00 | 14.562,45 | 14.417,55 | 12 Maret 2020    |
| 1.00 | 14.394,62 | 14.251,39 | 11 Maret 2020    |
| 1.00 | 14.483,06 | 14.338,95 | 10 Maret 2020    |
| 1.00 | 14.413,71 | 14.270,29 | 9 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.338,34 | 14.195,67 | 6 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.238,84 | 14.097,16 | 5 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.241,86 | 14.100,15 | 4 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.293,11 | 14.150,89 | 3 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.485,07 | 14.340,94 | 2 Maret 2020     |
| 1.00 | 14.305,17 | 14.162,83 | 28 Februari 2020 |
| 1.00 | 14.088,09 | 13.947,91 | 27 Februari 2020 |
| 1.00 | 14.035,83 | 13.896,17 | 26 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.962,47 | 13.823,54 | 25 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.932,32 | 13.793,69 | 24 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.845,89 | 13.708,12 | 21 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.803,68 | 13.666,33 | 20 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.785,59 | 13.648,42 | 19 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.744,38 | 13.607,62 | 18 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.761,47 | 13.624,54 | 17 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.775,54 | 13.638,47 | 14 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.747,40 | 13.610,61 | 13 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.727,30 | 13.590,71 | 12 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.754,43 | 13.617,57 | 11 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.776,54 | 13.639,46 | 10 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.715,24 | 13.578,77 | 7 Februari 2020  |
| 1.00 | 13.730,31 | 13.593,69 | 6 Februari 2020  |
| 1.00 | 13.785,59 | 13.648,42 | 5 Februari 2020  |
| 1.00 | 13.828,80 | 13.691,20 | 4 Februari 2020  |

|      |           |           |                 |
|------|-----------|-----------|-----------------|
| 1.00 | 13.794,63 | 13.657,37 | 3 Februari 2020 |
| 1.00 | 13.730,31 | 13.593,69 | 31 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.720,26 | 13.583,74 | 30 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.702,17 | 13.565,83 | 29 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.715,24 | 13.578,77 | 28 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.680,06 | 13.543,94 | 27 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.700,16 | 13.563,84 | 24 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.694,13 | 13.557,87 | 23 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.746,39 | 13.609,61 | 22 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.726,29 | 13.589,71 | 21 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.722,27 | 13.585,73 | 20 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.716,24 | 13.579,76 | 17 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.726,29 | 13.589,71 | 16 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.774,53 | 13.637,47 | 15 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.722,27 | 13.585,73 | 14 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.776,54 | 13.639,46 | 13 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.881,06 | 13.742,94 | 10 Januari 2020 |
| 1.00 | 13.929,30 | 13.790,70 | 9 Januari 2020  |
| 1.00 | 14.003,67 | 13.864,33 | 8 Januari 2020  |
| 1.00 | 13.988,60 | 13.849,41 | 7 Januari 2020  |
| 1.00 | 14.030,81 | 13.891,20 | 6 Januari 2020  |
| 1.00 | 13.968,50 | 13.829,51 | 3 Januari 2020  |
| 1.00 | 13.964,48 | 13.825,53 | 2 Januari 2020  |

## Lampiran 2. Tabel Kurs Tengah Periode 2020-2025

\*untuk mendapatkan kurs tengah maka:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{kb + Kj}{2}$$

Keterangan:  
*Kb = Kurs Beli*  
*Kj = Kurs Jual*

### KURS TENGAH

| BULAN | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  | 2025  |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| JAN   | 13662 | 14084 | 14381 | 14979 | 15796 | 16259 |
| FEB   | 14234 | 14229 | 14371 | 15274 | 15673 | 16431 |
| MAR   | 16367 | 14572 | 14349 | 15062 | 15853 | 16588 |
| APR   | 15157 | 14468 | 14418 | 14751 | 16249 | 16787 |
| MEI   | 14733 | 14310 | 14544 | 14969 | 16253 | 16255 |
| JUN   | 14302 | 14491 | 14848 | 15026 | 16421 | 16233 |
| JUL   | 14653 | 14431 | 14958 | 15083 | 16320 | 16387 |
| AG    | 14554 | 14374 | 14875 | 15239 | 15409 | 16356 |
| SEPT  | 14918 | 14307 | 15247 | 15526 | 15138 | 16680 |
| OKT   | 14690 | 14199 | 15542 | 15916 | 15732 | 16640 |
| NOV   | 14128 | 14340 | 15737 | 15384 | 15864 | 16644 |
| DES   | 14105 | 14269 | 15731 | 15416 | 16162 | 16782 |

### Lampiran 3. Data Harga Emas Periode 2020-2025 Sebelum Dirupiahkan (USD/OZ)

Investing.com

Search the website...

Which of my holdings is underperforming its sector?

Ask WarrenAI

XAU/USD4,160.26-49.83 (-1.18%)

Buy

Sell

XAU/USD Historical Data

Time Frame

Monthly

Download

01/01/2020 - 12/31/2025

| Date         | Price    | Open     | High     | Low      | Vol. | Change % |
|--------------|----------|----------|----------|----------|------|----------|
| Jan 01, 2020 | 1,589.81 | 1,517.24 | 1,611.15 | 1,517.12 |      | +4.80%   |
| Feb 01, 2020 | 1,584.74 | 1,590.20 | 1,689.11 | 1,547.40 |      | -0.32%   |
| Mar 01, 2020 | 1,571.05 | 1,591.10 | 1,702.96 | 1,451.50 |      | -0.86%   |
| Apr 01, 2020 | 1,680.09 | 1,571.00 | 1,747.85 | 1,566.97 |      | +6.94%   |
| May 01, 2020 | 1,726.30 | 1,685.95 | 1,765.94 | 1,670.06 |      | +2.75%   |
| Jun 01, 2020 | 1,780.67 | 1,738.05 | 1,786.02 | 1,670.74 |      | +3.15%   |
| Jul 01, 2020 | 1,800.10 | 1,800.00 | 2,073.41 | 1,804.30 |      | -0.20%   |
| Sep 01, 2020 | 1,885.44 | 1,967.63 | 1,992.38 | 1,848.45 |      | -4.28%   |
| Oct 01, 2020 | 1,877.95 | 1,885.80 | 1,933.45 | 1,859.67 |      | -0.40%   |
| Nov 01, 2020 | 1,777.02 | 1,878.59 | 1,965.92 | 1,764.69 |      | -5.37%   |
| Dec 01, 2020 | 1,896.49 | 1,777.40 | 1,906.93 | 1,775.52 |      | +6.72%   |
| Jan 01, 2021 | 1,846.09 | 1,897.69 | 1,959.60 | 1,810.46 |      | -2.66%   |
| Feb 01, 2021 | 1,733.49 | 1,863.05 | 1,871.84 | 1,717.26 |      | -6.10%   |
| Mar 01, 2021 | 1,707.01 | 1,733.40 | 1,760.02 | 1,676.70 |      | -1.53%   |
| Apr 01, 2021 | 1,768.59 | 1,708.09 | 1,798.29 | 1,705.42 |      | +3.61%   |
| May 01, 2021 | 1,906.36 | 1,768.49 | 1,913.15 | 1,765.91 |      | +7.79%   |
| Jun 01, 2021 | 1,769.80 | 1,907.53 | 1,916.84 | 1,750.11 |      | -7.16%   |
| Jul 01, 2021 | 1,813.58 | 1,770.06 | 1,833.99 | 1,765.47 |      | +2.47%   |
| Aug 01, 2021 | 1,813.43 | 1,814.34 | 1,832.10 | 1,684.77 |      | -0.01%   |

|              |          |          |          |          |        |
|--------------|----------|----------|----------|----------|--------|
| Sep 01, 2021 | 1,756.66 | 1,813.57 | 1,834.55 | 1,721.07 | -3.13% |
| Oct 01, 2021 | 1,782.81 | 1,756.91 | 1,814.22 | 1,745.45 | +1.49% |
| Nov 01, 2021 | 1,773.78 | 1,783.24 | 1,877.40 | 1,758.45 | -0.51% |
| Dec 01, 2021 | 1,828.39 | 1,774.15 | 1,830.58 | 1,753.84 | +3.08% |
| Jan 01, 2022 | 1,796.47 | 1,830.14 | 1,853.98 | 1,779.88 | -1.75% |
| Feb 01, 2022 | 1,907.90 | 1,796.72 | 1,974.48 | 1,788.39 | +6.20% |
| Mar 01, 2022 | 1,937.23 | 1,908.19 | 2,070.29 | 1,890.03 | +1.54% |
| Apr 01, 2022 | 1,896.40 | 1,937.51 | 1,998.60 | 1,872.19 | -2.11% |
| May 01, 2022 | 1,837.09 | 1,896.09 | 1,910.03 | 1,786.95 | -3.13% |
| Jun 01, 2022 | 1,806.89 | 1,837.37 | 1,877.38 | 1,802.20 | -1.64% |
| Jul 01, 2022 | 1,765.22 | 1,807.31 | 1,814.36 | 1,680.78 | -2.31% |
| Aug 01, 2022 | 1,710.70 | 1,765.05 | 1,807.90 | 1,709.10 | -3.09% |
| Sep 01, 2022 | 1,659.67 | 1,711.09 | 1,735.37 | 1,614.35 | -2.98% |
| Oct 01, 2022 | 1,633.12 | 1,661.30 | 1,729.73 | 1,617.21 | -1.60% |
| Nov 01, 2022 | 1,768.45 | 1,633.40 | 1,786.68 | 1,616.18 | +8.29% |
| Dec 01, 2022 | 1,824.40 | 1,768.54 | 1,833.39 | 1,765.32 | +3.16% |
| Jan 01, 2023 | 1,927.88 | 1,823.85 | 1,949.27 | 1,823.85 | +5.67% |
| Feb 01, 2023 | 1,827.15 | 1,927.92 | 1,959.77 | 1,804.65 | -5.22% |
| Mar 01, 2023 | 1,967.90 | 1,827.24 | 2,010.19 | 1,809.40 | +7.70% |
| Apr 01, 2023 | 1,989.65 | 1,970.84 | 2,048.84 | 1,949.82 | +1.11% |
| May 01, 2023 | 1,962.30 | 1,991.34 | 2,073.29 | 1,932.08 | -1.37% |
| Jun 01, 2023 | 1,919.57 | 1,962.80 | 1,983.52 | 1,893.01 | -2.18% |
| Jul 01, 2023 | 1,964.19 | 1,919.40 | 1,987.59 | 1,902.68 | +2.32% |
| Aug 01, 2023 | 1,939.74 | 1,965.10 | 1,966.24 | 1,884.35 | -1.24% |
| Sep 01, 2023 | 1,848.31 | 1,940.19 | 1,953.44 | 1,846.34 | -4.71% |
| Oct 01, 2023 | 1,982.70 | 1,848.13 | 2,009.48 | 1,810.10 | +7.27% |

|              |          |          |          |          |        |
|--------------|----------|----------|----------|----------|--------|
| Oct 01, 2023 | 1,982.70 | 1,848.13 | 2,009.48 | 1,810.10 | +7.27% |
| Nov 01, 2023 | 2,035.75 | 1,983.01 | 2,052.09 | 1,931.73 | +2.68% |
| Dec 01, 2023 | 2,062.59 | 2,034.49 | 2,135.90 | 1,973.09 | +1.32% |
| Jan 01, 2024 | 2,037.19 | 2,062.90 | 2,079.02 | 2,001.91 | -1.23% |
| Feb 01, 2024 | 2,043.24 | 2,037.59 | 2,065.42 | 1,984.30 | +0.30% |
| Mar 01, 2024 | 2,232.38 | 2,043.44 | 2,235.90 | 2,038.55 | +9.26% |
| Apr 01, 2024 | 2,285.57 | 2,239.59 | 2,431.53 | 2,228.54 | +2.38% |
| May 01, 2024 | 2,326.97 | 2,285.91 | 2,450.13 | 2,277.47 | +1.81% |
| Jun 01, 2024 | 2,325.71 | 2,329.61 | 2,387.85 | 2,286.77 | -0.05% |
| Jul 01, 2024 | 2,448.10 | 2,326.46 | 2,483.78 | 2,318.55 | +5.26% |
| Aug 01, 2024 | 2,503.03 | 2,448.10 | 2,532.05 | 2,364.40 | +2.24% |
| Sep 01, 2024 | 2,634.49 | 2,502.74 | 2,685.96 | 2,471.95 | +5.25% |
| Oct 01, 2024 | 2,743.80 | 2,635.41 | 2,790.41 | 2,604.15 | +4.15% |

|              |          |          |          |          |         |
|--------------|----------|----------|----------|----------|---------|
| Nov 01, 2024 | 2,653.55 | 2,742.50 | 2,762.30 | 2,536.90 | -3.29%  |
| Dec 01, 2024 | 2,623.81 | 2,653.82 | 2,726.31 | 2,583.49 | -1.12%  |
| Jan 01, 2025 | 2,801.18 | 2,626.61 | 2,817.57 | 2,614.60 | +6.76%  |
| Feb 01, 2025 | 2,858.77 | 2,801.40 | 2,956.37 | 2,771.69 | +2.06%  |
| Mar 01, 2025 | 3,123.35 | 2,856.71 | 3,128.29 | 2,855.63 | +9.26%  |
| Apr 01, 2025 | 3,288.59 | 3,123.36 | 3,500.33 | 2,956.60 | +5.29%  |
| May 01, 2025 | 3,289.40 | 3,288.55 | 3,438.59 | 3,120.52 | +0.02%  |
| Jun 01, 2025 | 3,303.69 | 3,289.80 | 3,451.62 | 3,247.86 | +0.43%  |
| Jul 01, 2025 | 3,290.32 | 3,302.87 | 3,439.09 | 3,268.15 | -0.40%  |
| Aug 01, 2025 | 3,448.00 | 3,290.83 | 3,454.08 | 3,281.55 | +4.79%  |
| Sep 01, 2025 | 3,858.51 | 3,448.00 | 3,871.87 | 3,436.80 | +11.91% |
| Oct 01, 2025 | 4,002.28 | 3,858.84 | 4,381.60 | 3,819.51 | +3.73%  |
| Nov 01, 2025 | 4,230.63 | 4,002.28 | 4,245.20 | 3,928.66 | +5.71%  |
| Dec 01, 2025 | 4,315.09 | 4,223.93 | 4,550.50 | 4,163.01 | +2.00%  |

**Lampiran 4. Tabel Harga Emas Periode 2020-2025 Setelah Dirupiahkan (IDR/gr)**

Formulasi harga emas:

$$\text{harga Emas (Rp) per gram} = \frac{\text{Harga Emas di Pasar Internasional}}{31,1035} \times \text{kurs rupiah}$$

| BULAN     | 2020       | 2021       | 2022       | 2023        | 2024        | 2025        |
|-----------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| JANUARI   | 698313187  | 835933,982 | 830628,92  | 928449,024  | 1034597,752 | 1464284,907 |
| FEBRUARI  | 725229,931 | 793028,806 | 881522,369 | 897283,353  | 1029564,957 | 1510198,205 |
| MARET     | 826703,597 | 799730,062 | 893689,874 | 952963,81   | 1137821,696 | 1665733,11  |
| APRRIL    | 818722,141 | 822676,059 | 879074,547 | 943625,786  | 1194036,496 | 1774898,655 |
| MEI       | 817707,907 | 877090,492 | 859028,162 | 944384,673  | 1215963,825 | 1719078,546 |
| JUNI      | 818787,028 | 824542,947 | 862566,948 | 927352,536  | 1227846,366 | 1724204,664 |
| JULI      | 930285,42  | 841450,687 | 848903,226 | 952498,231  | 1276646,735 | 1733517,895 |
| AGUSTUS   | 921688,604 | 838034,68  | 818128,588 | 950346,053  | 1240012,442 | 1813155,69  |
| SEPTEMBER | 904303,178 | 808047,554 | 813588,368 | 922619,834  | 1282204,929 | 2069218,795 |
| OKTOBER   | 886944,729 | 813862,664 | 816038,072 | 1014569,204 | 1387800,778 | 2141353,764 |
| NOVEMBER  | 807167,639 | 817795,17  | 894783,046 | 1006920,35  | 1353439,66  | 2263880,455 |
| DESEMBER  | 860031,55  | 838794,337 | 922714,049 | 1022297,858 | 1363378,9   | 2231101,978 |

## Lampiran 5. Data Harga Saham Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2025

|                                                                                                                                                                                                                                            |              |                                                                     |          |          |          |             |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|----------|----------|----------|-------------|---------------|
| <b>yahoo!finance</b> <input type="text" value="Search for news, tickers or companies"/>                                                                                                                                                    |              | <a href="#">News</a> <a href="#">Finance</a> <a href="#">Sports</a> |          |          |          |             |               |
| <a href="#">My Portfolio</a> <a href="#">News</a> <a href="#">Fed Meeting</a> <a href="#">Markets</a> <a href="#">Research</a> <a href="#">Community</a> <a href="#">Personal Finance</a> <a href="#">Videos</a> <a href="#">Watch Now</a> |              |                                                                     |          |          |          |             |               |
| <b>ANTM.JK</b><br>PT Antam (Perse...<br><br>3,080.00 -2.84%                                                                                               |              | Currency in IDR                                                     |          |          |          |             |               |
| Summary<br>News<br>Chart<br>Conversations<br>Statistics<br><a href="#">Historical Data</a><br>Profile<br>Financials<br>Analysis<br>Options<br>Holders                                                                                      | Date         | Open                                                                | High     | Low      | Close ①  | Adj Close ① | Volume        |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Dec 1, 2025  | 2,940.00                                                            | 3,420.00 | 2,870.00 | 3,150.00 | 3,150.00    | 2,831,200,300 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Nov 1, 2025  | 3,100.00                                                            | 3,130.00 | 2,860.00 | 2,910.00 | 2,910.00    | 2,259,110,100 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Oct 1, 2025  | 3,200.00                                                            | 3,540.00 | 3,020.00 | 3,100.00 | 3,100.00    | 3,368,311,700 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Sep 1, 2025  | 2,950.00                                                            | 3,930.00 | 2,950.00 | 3,160.00 | 3,160.00    | 5,044,486,900 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Aug 1, 2025  | 2,860.00                                                            | 3,250.00 | 2,790.00 | 3,040.00 | 3,040.00    | 2,291,547,800 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Jul 1, 2025  | 3,070.00                                                            | 3,270.00 | 2,770.00 | 2,850.00 | 2,850.00    | 3,252,527,800 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Jun 23, 2025 | 151.77267 Dividend ①                                                |          |          |          |             |               |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Jun 1, 2025  | 3,170.00                                                            | 3,660.00 | 2,830.00 | 3,040.00 | 2,895.82    | 4,599,943,400 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | May 1, 2025  | 2,270.00                                                            | 3,280.00 | 2,240.00 | 3,110.00 | 2,962.50    | 5,130,798,700 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Apr 1, 2025  | 1,635.00                                                            | 2,300.00 | 1,390.00 | 2,170.00 | 2,067.08    | 3,621,774,000 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Mar 1, 2025  | 1,580.00                                                            | 1,690.00 | 1,465.00 | 1,635.00 | 1,557.45    | 1,069,988,100 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Feb 1, 2025  | 1,395.00                                                            | 1,690.00 | 1,355.00 | 1,585.00 | 1,509.83    | 1,363,222,500 |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Jan 1, 2025  | 1,530.00                                                            | 1,560.00 | 1,385.00 | 1,390.00 | 1,324.07    | 671,426,600   |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Dec 1, 2024  | 1,410.00                                                            | 1,655.00 | 1,410.00 | 1,525.00 | 1,452.67    | 923,031,200   |
|                                                                                                                                                                                                                                            | Nov 1, 2024  | 1,590.00                                                            | 1,610.00 | 1,385.00 | 1,430.00 | 1,362.18    | 1,290,615,100 |

|                                                                                                                                                |              |                     |          |          |          |          |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|
| <b>ANTM.JK</b><br>PT Antam (Perse...<br><br>3,080.00 -2.84%   | Nov 1, 2024  | 1,590.00            | 1,610.00 | 1,385.00 | 1,430.00 | 1,362.18 | 1,290,615,100 |
|                                                                                                                                                | Oct 1, 2024  | 1,490.00            | 1,765.00 | 1,480.00 | 1,600.00 | 1,524.11 | 2,674,288,700 |
|                                                                                                                                                | Sep 1, 2024  | 1,400.00            | 1,490.00 | 1,305.00 | 1,480.00 | 1,409.81 | 2,117,271,000 |
|                                                                                                                                                | Aug 1, 2024  | 1,340.00            | 1,525.00 | 1,265.00 | 1,390.00 | 1,324.07 | 2,573,164,700 |
|                                                                                                                                                | Jul 1, 2024  | 1,255.00            | 1,405.00 | 1,250.00 | 1,315.00 | 1,252.63 | 990,625,000   |
|                                                                                                                                                | Jun 1, 2024  | 1,465.00            | 1,490.00 | 1,175.00 | 1,250.00 | 1,190.71 | 919,878,700   |
|                                                                                                                                                | May 21, 2024 | 128.0712 Dividend ⓘ |          |          |          |          |               |
|                                                                                                                                                | May 1, 2024  | 1,605.00            | 1,670.00 | 1,465.00 | 1,465.00 | 1,287.53 | 1,051,493,900 |
|                                                                                                                                                | Apr 1, 2024  | 1,615.00            | 1,845.00 | 1,545.00 | 1,640.00 | 1,441.33 | 1,112,874,700 |
|                                                                                                                                                | Mar 1, 2024  | 1,465.00            | 1,720.00 | 1,460.00 | 1,600.00 | 1,406.17 | 1,018,340,200 |
|                                                                                                                                                | Feb 1, 2024  | 1,550.00            | 1,580.00 | 1,405.00 | 1,460.00 | 1,283.13 | 910,564,500   |
|                                                                                                                                                | Jan 1, 2024  | 1,705.00            | 1,735.00 | 1,525.00 | 1,550.00 | 1,362.23 | 919,483,900   |
|                                                                                                                                                | Dec 1, 2023  | 1,710.00            | 1,810.00 | 1,590.00 | 1,705.00 | 1,498.45 | 888,981,500   |
|                                                                                                                                                | Nov 1, 2023  | 1,705.00            | 1,740.00 | 1,580.00 | 1,740.00 | 1,529.21 | 734,210,600   |
|                                                                                                                                                | Oct 1, 2023  | 1,815.00            | 1,860.00 | 1,705.00 | 1,705.00 | 1,498.45 | 692,990,400   |
| <b>ANTM.JK</b><br>PT Antam (Perse...<br><br>3,080.00 -2.84% | Sep 1, 2023  | 1,925.00            | 1,980.00 | 1,815.00 | 1,815.00 | 1,595.13 | 742,988,000   |
|                                                                                                                                                | Aug 1, 2023  | 2,000.00            | 2,060.00 | 1,935.00 | 1,990.00 | 1,748.93 | 910,571,700   |
|                                                                                                                                                | Jul 1, 2023  | 1,955.00            | 2,050.00 | 1,955.00 | 1,985.00 | 1,744.53 | 593,494,900   |
|                                                                                                                                                | Jul 1, 2023  | 1,955.00            | 2,050.00 | 1,955.00 | 1,985.00 | 1,744.53 | 593,494,900   |
|                                                                                                                                                | Jun 26, 2023 | 79.5016 Dividend ⓘ  |          |          |          |          |               |
|                                                                                                                                                | Jun 1, 2023  | 1,895.00            | 2,060.00 | 1,895.00 | 1,950.00 | 1,645.99 | 572,581,600   |
|                                                                                                                                                | May 1, 2023  | 2,100.00            | 2,150.00 | 1,895.00 | 1,895.00 | 1,599.56 | 1,029,885,200 |
|                                                                                                                                                | Apr 1, 2023  | 2,100.00            | 2,160.00 | 2,010.00 | 2,100.00 | 1,772.60 | 844,605,600   |
|                                                                                                                                                | Mar 1, 2023  | 1,990.00            | 2,100.00 | 1,770.00 | 2,090.00 | 1,764.16 | 1,750,624,600 |
|                                                                                                                                                | Feb 1, 2023  | 2,340.00            | 2,390.00 | 1,985.00 | 1,990.00 | 1,679.75 | 1,521,303,600 |
|                                                                                                                                                | Jan 1, 2023  | 1,990.00            | 2,370.00 | 1,930.00 | 2,310.00 | 1,949.86 | 2,012,762,700 |
|                                                                                                                                                | Dec 1, 2022  | 2,000.00            | 2,080.00 | 1,900.00 | 1,985.00 | 1,675.53 | 1,240,033,200 |
|                                                                                                                                                | Nov 1, 2022  | 1,845.00            | 2,220.00 | 1,805.00 | 1,985.00 | 1,675.53 | 2,260,166,600 |
|                                                                                                                                                | Oct 1, 2022  | 1,900.00            | 1,975.00 | 1,760.00 | 1,845.00 | 1,557.36 | 1,115,919,400 |
|                                                                                                                                                | Sep 1, 2022  | 1,985.00            | 2,150.00 | 1,870.00 | 1,940.00 | 1,637.55 | 2,241,824,300 |
|                                                                                                                                                | Aug 1, 2022  | 2,030.00            | 2,270.00 | 1,865.00 | 1,990.00 | 1,679.75 | 3,087,960,600 |
| <a href="https://finance.yahoo.com/vid...">https://finance.yahoo.com/vid...</a>                                                                | Jul 1, 2022  | 1,795.00            | 2,070.00 | 1,535.00 | 1,955.00 | 1,650.21 | 2,460,879,400 |
|                                                                                                                                                | Jun 6, 2022  | 38.73666 Dividend ⓘ |          |          |          |          |               |
|                                                                                                                                                | Jun 1, 2022  | 2,510.00            | 2,560.00 | 1,800.00 | 1,800.00 | 1,495.83 | 2,122,736,200 |
|                                                                                                                                                | May 1, 2022  | 2,600.00            | 2,670.00 | 2,290.00 | 2,510.00 | 2,085.85 | 1,950,370,500 |
|                                                                                                                                                | Apr 1, 2022  | 2,450.00            | 2,940.00 | 2,420.00 | 2,600.00 | 2,160.64 | 2,909,708,200 |

**ANTM.JK**

PT Antam (Perse...



3,080.00 -2.84%

Summary

News

Chart

Conversations

Statistics

Historical Data

Profile

Financials

Analysis

Options

Holders

|              |                     |          |          |          |          |                |
|--------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------------|
| Apr 1, 2022  | 2,450.00            | 2,940.00 | 2,420.00 | 2,600.00 | 2,160.64 | 2,909,708,200  |
| Mar 1, 2022  | 2,240.00            | 3,170.00 | 2,230.00 | 2,440.00 | 2,027.68 | 6,896,816,000  |
| Feb 1, 2022  | 1,770.00            | 2,270.00 | 1,765.00 | 2,220.00 | 1,844.86 | 2,818,980,300  |
| Jan 1, 2022  | 2,260.00            | 2,350.00 | 1,705.00 | 1,770.00 | 1,470.90 | 3,093,213,600  |
| Dec 1, 2021  | 2,300.00            | 2,370.00 | 2,220.00 | 2,250.00 | 1,869.79 | 747,702,500    |
| Nov 1, 2021  | 2,360.00            | 2,490.00 | 2,300.00 | 2,300.00 | 1,911.34 | 1,572,134,200  |
| Oct 1, 2021  | 2,280.00            | 2,630.00 | 2,220.00 | 2,340.00 | 1,944.58 | 3,073,806,700  |
| Sep 1, 2021  | 2,390.00            | 2,630.00 | 2,250.00 | 2,290.00 | 1,903.03 | 2,415,245,300  |
| Aug 1, 2021  | 2,520.00            | 2,520.00 | 2,240.00 | 2,390.00 | 1,986.13 | 1,582,837,700  |
| Jul 1, 2021  | 2,280.00            | 2,730.00 | 2,190.00 | 2,520.00 | 2,094.16 | 2,749,534,800  |
| Jun 1, 2021  | 2,450.00            | 2,600.00 | 2,130.00 | 2,300.00 | 1,911.34 | 1,885,141,700  |
| May 1, 2021  | 2,500.00            | 2,700.00 | 2,250.00 | 2,450.00 | 2,035.99 | 2,719,796,900  |
| Apr 16, 2021 | 16.73994 Dividend ⓘ |          |          |          |          |                |
| Apr 1, 2021  | 2,290.00            | 2,540.00 | 2,190.00 | 2,490.00 | 2,054.30 | 3,404,983,600  |
| Mar 1, 2021  | 2,850.00            | 2,880.00 | 2,100.00 | 2,250.00 | 1,856.30 | 6,889,585,000  |
| Feb 1, 2021  | 2,090.00            | 3,040.00 | 2,070.00 | 2,840.00 | 2,343.06 | 15,172,405,700 |
| Jan 1, 2021  | 1,935.00            | 3,440.00 | 1,935.00 | 2,220.00 | 1,831.54 | 21,184,332,900 |
| Dec 1, 2020  | 1,150.00            | 2,070.00 | 1,105.00 | 1,935.00 | 1,596.41 | 11,747,859,800 |
| Dec 1, 2020  | 1,150.00            | 2,070.00 | 1,105.00 | 1,935.00 | 1,596.41 | 11,747,859,800 |
| Nov 1, 2020  | 1,065.00            | 1,280.00 | 1,055.00 | 1,145.00 | 944.65   | 7,997,572,900  |
| Oct 1, 2020  | 710.00              | 1,180.00 | 705.00   | 1,055.00 | 870.40   | 8,503,318,200  |
| Sep 1, 2020  | 820.00              | 855.00   | 695.00   | 705.00   | 581.64   | 1,531,299,300  |
| Aug 1, 2020  | 740.00              | 865.00   | 680.00   | 820.00   | 676.52   | 2,899,721,800  |
| Jul 1, 2020  | 610.00              | 755.00   | 590.00   | 730.00   | 602.26   | 2,134,313,500  |
| Jun 22, 2020 | 2.82 Dividend ⓘ     |          |          |          |          |                |
| Jun 1, 2020  | 535.00              | 650.00   | 535.00   | 605.00   | 496.83   | 2,024,318,400  |
| May 1, 2020  | 510.00              | 555.00   | 484.00   | 535.00   | 439.35   | 1,062,384,700  |
| Apr 1, 2020  | 450.00              | 590.00   | 424.00   | 510.00   | 418.82   | 2,029,443,100  |
| Mar 1, 2020  | 580.00              | 650.00   | 338.00   | 450.00   | 369.54   | 2,222,138,700  |
| Feb 1, 2020  | 725.00              | 750.00   | 540.00   | 575.00   | 472.19   | 1,138,955,000  |
| Jan 1, 2020  | 840.00              | 920.00   | 715.00   | 720.00   | 591.27   | 1,776,096,000  |

## Lampiran 6. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

| n   | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 71  | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 | 1.4987 | 1.7358 | 1.4685 | 1.7685 |
| 72  | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 | 1.5029 | 1.7366 | 1.4732 | 1.7688 |
| 73  | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 | 1.5071 | 1.7375 | 1.4778 | 1.7691 |
| 74  | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 | 1.5112 | 1.7383 | 1.4822 | 1.7694 |
| 75  | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 | 1.5151 | 1.7390 | 1.4866 | 1.7698 |
| 76  | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 | 1.5190 | 1.7399 | 1.4909 | 1.7701 |
| 77  | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 | 1.5228 | 1.7407 | 1.4950 | 1.7704 |
| 78  | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 | 1.5265 | 1.7415 | 1.4991 | 1.7708 |
| 79  | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 | 1.5302 | 1.7423 | 1.5031 | 1.7712 |
| 80  | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 | 1.5337 | 1.7430 | 1.5070 | 1.7716 |
| 81  | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 | 1.5372 | 1.7438 | 1.5109 | 1.7720 |
| 82  | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 | 1.5406 | 1.7446 | 1.5146 | 1.7724 |
| 83  | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 | 1.5440 | 1.7454 | 1.5183 | 1.7728 |
| 84  | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 | 1.5472 | 1.7462 | 1.5219 | 1.7732 |
| 85  | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 | 1.5505 | 1.7470 | 1.5254 | 1.7736 |
| 86  | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 | 1.5536 | 1.7478 | 1.5289 | 1.7740 |
| 87  | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 | 1.5567 | 1.7485 | 1.5322 | 1.7745 |
| 88  | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 | 1.5597 | 1.7493 | 1.5356 | 1.7749 |
| 89  | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 | 1.5627 | 1.7501 | 1.5388 | 1.7754 |
| 90  | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 | 1.5656 | 1.7508 | 1.5420 | 1.7758 |
| 91  | 1.6366 | 1.6810 | 1.6143 | 1.7040 | 1.5915 | 1.7275 | 1.5685 | 1.7516 | 1.5452 | 1.7763 |
| 92  | 1.6387 | 1.6826 | 1.6166 | 1.7053 | 1.5941 | 1.7285 | 1.5713 | 1.7523 | 1.5482 | 1.7767 |
| 93  | 1.6407 | 1.6841 | 1.6188 | 1.7066 | 1.5966 | 1.7295 | 1.5741 | 1.7531 | 1.5513 | 1.7772 |
| 94  | 1.6427 | 1.6857 | 1.6211 | 1.7078 | 1.5991 | 1.7306 | 1.5768 | 1.7538 | 1.5542 | 1.7776 |
| 95  | 1.6447 | 1.6872 | 1.6233 | 1.7091 | 1.6015 | 1.7316 | 1.5795 | 1.7546 | 1.5572 | 1.7781 |
| 96  | 1.6466 | 1.6887 | 1.6254 | 1.7103 | 1.6039 | 1.7326 | 1.5821 | 1.7553 | 1.5600 | 1.7785 |
| 97  | 1.6485 | 1.6901 | 1.6275 | 1.7116 | 1.6063 | 1.7335 | 1.5847 | 1.7560 | 1.5628 | 1.7790 |
| 98  | 1.6504 | 1.6916 | 1.6296 | 1.7128 | 1.6086 | 1.7345 | 1.5872 | 1.7567 | 1.5656 | 1.7795 |
| 99  | 1.6522 | 1.6930 | 1.6317 | 1.7140 | 1.6108 | 1.7355 | 1.5897 | 1.7575 | 1.5683 | 1.7799 |
| 100 | 1.6540 | 1.6944 | 1.6337 | 1.7152 | 1.6131 | 1.7364 | 1.5922 | 1.7582 | 1.5710 | 1.7804 |

Lampiran 7. Tabel *t* StatistikTitik Persentase Distribusi *t* (df = 41 – 80)

| Pr<br>df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 41       | 0.68052      | 1.30254      | 1.68288      | 2.01954        | 2.42080      | 2.70118        | 3.30127        |
| 42       | 0.68038      | 1.30204      | 1.68195      | 2.01808        | 2.41847      | 2.69807        | 3.29595        |
| 43       | 0.68024      | 1.30155      | 1.68107      | 2.01669        | 2.41625      | 2.69510        | 3.29089        |
| 44       | 0.68011      | 1.30109      | 1.68023      | 2.01537        | 2.41413      | 2.69228        | 3.28607        |
| 45       | 0.67998      | 1.30065      | 1.67943      | 2.01410        | 2.41212      | 2.68959        | 3.28148        |
| 46       | 0.67986      | 1.30023      | 1.67866      | 2.01290        | 2.41019      | 2.68701        | 3.27710        |
| 47       | 0.67975      | 1.29982      | 1.67793      | 2.01174        | 2.40835      | 2.68456        | 3.27291        |
| 48       | 0.67964      | 1.29944      | 1.67722      | 2.01063        | 2.40658      | 2.68220        | 3.26891        |
| 49       | 0.67953      | 1.29907      | 1.67655      | 2.00958        | 2.40489      | 2.67995        | 3.26508        |
| 50       | 0.67943      | 1.29871      | 1.67591      | 2.00856        | 2.40327      | 2.67779        | 3.26141        |
| 51       | 0.67933      | 1.29837      | 1.67528      | 2.00758        | 2.40172      | 2.67572        | 3.25789        |
| 52       | 0.67924      | 1.29805      | 1.67469      | 2.00665        | 2.40022      | 2.67373        | 3.25451        |
| 53       | 0.67915      | 1.29773      | 1.67412      | 2.00575        | 2.39879      | 2.67182        | 3.25127        |
| 54       | 0.67906      | 1.29743      | 1.67356      | 2.00488        | 2.39741      | 2.66998        | 3.24815        |
| 55       | 0.67898      | 1.29713      | 1.67303      | 2.00404        | 2.39608      | 2.66822        | 3.24515        |
| 56       | 0.67890      | 1.29685      | 1.67252      | 2.00324        | 2.39480      | 2.66651        | 3.24226        |
| 57       | 0.67882      | 1.29658      | 1.67203      | 2.00247        | 2.39357      | 2.66487        | 3.23948        |
| 58       | 0.67874      | 1.29632      | 1.67155      | 2.00172        | 2.39238      | 2.66329        | 3.23680        |
| 59       | 0.67867      | 1.29607      | 1.67109      | 2.00100        | 2.39123      | 2.66176        | 3.23421        |
| 60       | 0.67860      | 1.29582      | 1.67065      | 2.00030        | 2.39012      | 2.66028        | 3.23171        |
| 61       | 0.67853      | 1.29558      | 1.67022      | 1.99962        | 2.38905      | 2.65886        | 3.22930        |
| 62       | 0.67847      | 1.29536      | 1.66980      | 1.99897        | 2.38801      | 2.65748        | 3.22696        |
| 63       | 0.67840      | 1.29513      | 1.66940      | 1.99834        | 2.38701      | 2.65615        | 3.22471        |
| 64       | 0.67834      | 1.29492      | 1.66901      | 1.99773        | 2.38604      | 2.65485        | 3.22253        |
| 65       | 0.67828      | 1.29471      | 1.66864      | 1.99714        | 2.38510      | 2.65360        | 3.22041        |
| 66       | 0.67823      | 1.29451      | 1.66827      | 1.99656        | 2.38419      | 2.65239        | 3.21837        |
| 67       | 0.67817      | 1.29432      | 1.66792      | 1.99601        | 2.38330      | 2.65122        | 3.21639        |
| 68       | 0.67811      | 1.29413      | 1.66757      | 1.99547        | 2.38245      | 2.65008        | 3.21446        |
| 69       | 0.67806      | 1.29394      | 1.66724      | 1.99495        | 2.38161      | 2.64898        | 3.21260        |
| 70       | 0.67801      | 1.29376      | 1.66691      | 1.99444        | 2.38081      | 2.64790        | 3.21079        |
| 71       | 0.67796      | 1.29359      | 1.66660      | 1.99394        | 2.38002      | 2.64686        | 3.20903        |
| 72       | 0.67791      | 1.29342      | 1.66629      | 1.99346        | 2.37926      | 2.64585        | 3.20733        |
| 73       | 0.67787      | 1.29326      | 1.66600      | 1.99300        | 2.37852      | 2.64487        | 3.20567        |

Lampiran 8 . Tabel *f* Statistik

| $\alpha = 0,05$  | $df_1 = (k-1)$ |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| $df_2 = (n-k-1)$ | 1              | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     |
| 67               | 3,984          | 3,134 | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 | 2,150 | 2,080 |
| 68               | 3,982          | 3,132 | 2,740 | 2,507 | 2,350 | 2,235 | 2,148 | 2,078 |
| 69               | 3,980          | 3,130 | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 | 2,145 | 2,076 |
| 70               | 3,978          | 3,128 | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 | 2,143 | 2,074 |
| 71               | 3,976          | 3,126 | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 | 2,142 | 2,072 |
| 72               | 3,974          | 3,124 | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 | 2,140 | 2,070 |
| 73               | 3,972          | 3,122 | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 | 2,138 | 2,068 |
| 74               | 3,970          | 3,120 | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 | 2,136 | 2,066 |
| 75               | 3,968          | 3,119 | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 | 2,134 | 2,064 |
| 76               | 3,967          | 3,117 | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 | 2,133 | 2,063 |
| 77               | 3,965          | 3,115 | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 | 2,131 | 2,061 |
| 78               | 3,963          | 3,114 | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 | 2,129 | 2,059 |
| 79               | 3,962          | 3,112 | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 | 2,128 | 2,058 |
| 80               | 3,960          | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 | 2,126 | 2,056 |
| 81               | 3,959          | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 | 2,125 | 2,055 |
| 82               | 3,957          | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 | 2,123 | 2,053 |
| 83               | 3,956          | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 | 2,122 | 2,052 |
| 84               | 3,955          | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 | 2,121 | 2,051 |
| 85               | 3,953          | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 | 2,119 | 2,049 |
| 86               | 3,952          | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 | 2,118 | 2,048 |
| 87               | 3,951          | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 | 2,117 | 2,047 |
| 88               | 3,949          | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 | 2,115 | 2,045 |
| 89               | 3,948          | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 | 2,114 | 2,044 |
| 90               | 3,947          | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 | 2,113 | 2,043 |

## Lampiran 9. Administrasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-2053/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

18 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SUCI INDAH SARI  
Tempat/Tgl. Lahir : KARANGANG, 01 September 2004  
NIM : 2220203861211053  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : KARANGANG, KELURAHAN PADAIDI, KECAMATAN MATTIROBULU,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ANEKA TAMBANG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2024)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Mei 2026 sampai dengan tanggal 19 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **34925/S.01/PTSP/2026**

Lampiran : -

Perihal : **Izin penelitian**

**Kepada Yth.**

Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE Nomor : B-2053/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 18 Mei 2026 perihal tersebut  
diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SUCI INDAH SARI**  
Nomor Pokok : **2220203861211053**  
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
dengan judul :

**" PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN PT. ANEKA TAMBANG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2024)**  
"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Mei s/d 21 Juni 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud  
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 21 Mei 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00261/BEI.PSR/05-2026  
Tanggal : 25 Mei 2026

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suci Indah Sari  
NIM : 2220203861211053  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ANEKA TAMBANG Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2024)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Achmad Irfan Ibrahim**

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat  
KP BEI Sulawesi Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax. 24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SUCI INDAH SARI  
N I M : 2220203861211053  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN KENAIKAN HARGA EMAS TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM PT. ANEKA TAMBANG, TBK DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2024

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA EMAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN PT ANEKA TAMBANG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE  
2020-2025)

dengan alasan / dasar:

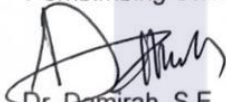
Kebaharuan Periode Pengamatan

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Damirah, S.E., M.M



Mengetahui  
Dekan,

  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.IA.  
NIP. 197811012009121003

### BIODATA PENULIS



SUCI INDAH SARI. Lahir di Parepare tanggal 01 September 2004. Anak Kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sahabuddin & Hamsia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 179 Pinrang tahun 2010-2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP 1 Mattirobulu tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Pinrang tahun 2018-2021. Pada tahun yang sama tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Kelurahan Lakawan, Kec. Anggeraja, Kab Enrekang. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan megajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2025)”